



**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
MODELLING UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA KELAS VIII
DI SMP ISLAM AL-KHOIRIYAH PETARUKAN PEMALANG**

SKRIPSI

OLEH

LUTFI ATHOILLAH KAMAL

NPM 19116010

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022



**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
MODELLING UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA KELAS VIII
DI SMP ISLAM AL-KHOIRIYAH PETARUKAN PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

LUTFI ATHOILLAH KAMAL

NPM 19116010

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

SKRIPSI

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
MODELLING UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA KELAS VIII
DI SMP ISLAM AL-KHOIRIYAH PETARUKAN PEMALANG**

**Yang disusun dan diajukan oleh
LUTFI ATHOILLAH KAMAL**

NPM 19116010

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan
di hadapan Dewan Penguji**

Semarang, Juni 2022

Dosen Pembimbing I



Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons

NPP. 106701254

Dosen Pembimbing II



Farikha Wahyu Lestari, S.Pd., M.Pd.,

NPP. 158801465

SKRIPSI
PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
MODELLING UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA KELAS VIII
DI SMP ISLAM AL-KHOIRIYAH PETARUKAN PEMALANG

Yang disusun dan diajukan oleh
LUTFI ATHOILLAH KAMAL

NPM 19116010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji

Ketua



Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons
NPP 088201204



Sekretaris



Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons
NPP 106701254

Penguji I

Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons (.....)
NPP 106701254



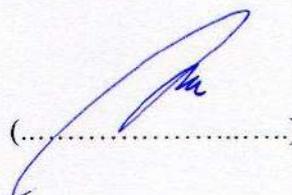
Penguji II

Farikha Wahyu Lestari, S.Pd., M.Pd., (.....)
NPP. 158801465



Penguji III

Agus Setiawan, S.Pd., M.Pd., (.....)
NPP. 148401465



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfi Athoillah Kamal
NPM : 19116010
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Disiplin Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Al-Khoiriyah Petarukan Pemalang”** benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau di buktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Juni 2022



Lutfi Athoillah Kamal

NPM. 19116010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Hidup itu layaknya waktu yang terus berjalan dan takkan pernah bisakembali lagi. Jadi pergunakanlah waktumu sebaik mungkin (Lutfi Athoillah Kamal)
- ❖ Ibu adalah guru terbaikku, guru tentang kasih sayang cinta dan keberanian. Jika cinta itu manis seperti bunga, maka ibuku adalah bunga cinta yang manis (Stevie Wonder)
- ❖ Sebagian besar orang berhasil tidak karena mereka ditakdirkan, melainkan karena mereka memfokuskan hati untuk melakukan hal itu (Mario Teguh)
- ❖ Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan, dan saya percaya pada diri saya sendiri (Muhammad Ali)

PERSEMBAHAN

- Allah SWT yang selalu memberikan kelancaran dan kemudahan untuk saya.
- Keluargaku tercinta terutama ayahku “Erwanto” dan ibuku “Setyaningsih” yang tiada henti selalu sabar mendidik saya dan memberikan saya dukungan serta motivasi.
- Kakaku tersayang “Irsalina Himawati”
- Terkasihku yang selalu memberi semangat tiada henti “Monica Nurma Sari”
- Seluruh Dosen Universitas PGRI Semarang yang selama ini membimbing saya selama kuliah di Universitas PGRI Semarang.
- Almamater Universitas PGRI Semarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling terhadap Kedisiplinan Siswa kelas VIII SMP Islam Al Khoriyah.

Dalam proses penulisan skripsi ini, tentunya banyak hal dan tidak terlepas dari kendala maupun hambatan yang ada, atas bantuan dan arahan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum., Rektor Universitas PGRI Semarang
2. Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
4. Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons dan Farikha Wahyu Lestari, S.Pd., M.Pd., Selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang yang telah membagi ilmu dan memberikan wawasan.
6. Kepala Sekolah SMP Islam Al Khoriyah yang telah memberikan ijin melakukan penelitian di SMP Islam Al Khoriyah
7. Irsalina Himawati, S.Pd selaku guru pembimbing SMP Islam Al Khoriyah yang telah membantu dalam penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan BK yang telah membantu dan memberikan motivasi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah mendorong dan membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena terbatasnya waktu dan pengetahuan yang penulis miliki, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kemajuan bersama. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya.

Semarang, Juni 2022

Penulis

ABSTRAK

Lutfi Athoillah Kamal. NPM.19116010. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Disiplin Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Al Khoiriyah Petarukan Pemalang. Dosen pembimbing I Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons dan dosen pembimbing II Farikha Wahyu Lestari, S.Pd.,M.Pd.,

Latar belakang dalam penelitian ini adalah masih rendahnya sikap kedisiplinan siswa pada kelas VIII SMP Islam Al-Khoiriyah Petarukan Pemalang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik modelling untuk meningkatkan sikap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Islam Al Khoiriyah Petarukan Pemalang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik modeling terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Islam Al Khoiriyah Petarukan Pemalang.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Al Khoiriyah Petarukan Pemalang dengan jumlah 142 siswa. Sampel penelitian diambil dengan Teknik cluster random sampling sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30siswa. Variabel yang digunakan ada dua yaitu bimbingan kelompok dengan teknik modelling sebagai variable bebas, yang dilambangkan dengan (X) dan kedisiplinan siswa sebagai variable terikat yang dilambangkan dengan (Y). Metode pengumpulan data dalam menggunakan skala berupa skala disiplin siswa dengan menggunakan empat alternatif pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Metode penelitian yang digunakan dalam mencari dan menentukan validitas menggunakan rumus product moment. Berdasarkan hasil uji validitas skala psikologis kedisiplinan siswa dari 32 butir pernyataan terdapat 20 butir yang valid.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Khoiriyah Petarukan Pemalang, tahun pelajaran 2020/2021. Instrumen penelitian kedua variabel telah

diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dari data hasil penilaian skala psikologis tentang kedisiplinan siswa menunjukkan $t_{hitung} 21,12 > t_{tabel} 2,145$. Dengan demikian penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Terhadap Kedisiplinan pada siswa kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemasang”.

Berdasarkan penelitian diatas, disarankan kepada guru pembimbing hendaknya lebih kreatif dalam menggunakan layanan bimbingan konseling terutama bimbingan kelompok dengan variasi teknik modelling terhadap kedisiplinan siswa sehingga siswa mempunyai sikap kedisiplinan yang baik sejak dini.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Teknik Modelling, Kedisiplinan siswa

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Disiplin	8
1. Pengertian Disiplin	8
2. Ciri-ciri Disiplin	9
3. Tujuan dan Fungsi Disiplin	10
4. Penanggulangan Pelanggaran disiplin	11
B. Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling	13
1. Bimbingan Kelompok	13
2. Teknik <i>Modelling</i>	19

C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Waktu Penelitian.....	31
B. Variabel Penelitian	32
C. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel	33
3. Sampling	34
D. Metode dan Desain Penelitian.....	35
1. Metode Penelitian	35
2. Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional.....	38
1. Disiplin.....	38
2. Layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik <i>Modelling</i>	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
1. Validitas Instrumen.....	43
2. Reliabilitas Instrumen	47
G. Teknik Analisis Data.....	50
1. Analisis Awal.....	50
2. Analisis Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data.....	55
1. Data <i>Pretest</i>	58
2. Data <i>Post test</i>	61
B. Uji Hipotesis	64
1. Uji Persyaratan Analisis Data	64
2. Uji Beda Pretest Kelompok Kontrol dan Perlakuan	64
3. Uji Beda Postest Kelompok Kontrol dan Perlakuan.....	67

4. Uji Beda Pretest – Postest Kelompok Perlakuan	69
C. Pembahasan.....	72
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....	78
A. Simpulan	78
B. Saran.....	79
C. Keterbatasan Penelitian.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1 Jadwal Penelitian.....	31
3. 2 Populasi Penelitian.....	33
3. 3 Desain Penelitian True Eksperiment Pretest Posttest control Group	36
3. 4 Skor Skala Psikologis Disiplin.....	40
3. 5 Kisi - kisi Instrumen Skala Psikologis Disiplin Siswa (Sebelum <i>Try Out</i>) ..	41
3. 6 Kisi - kisi Instrumen Skala Psikologis Disiplin Siswa (Sesudah <i>Try Out</i>) ...	42
3. 7 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Terhadap Kedisiplinan.....	44
4. 1 Distribusi Frekuensi Bergolong Disiplin Siswa.....	58
4. 2 Rekapitulasi Hasil <i>Pretest Kelompok Kontrol</i>	58
4. 3 Rekapitulasi Hasil <i>Pretest Kelompok Eksperimen</i>	59
4. 4 Distribusi Frekuensi Bergolong Data <i>Pretest</i>	60
4. 5 Rekapitulasi Hasil <i>Post test Kelompok Kontrol</i>	61
4. 6 Rekapitulasi Hasil <i>Post test Kelompok Eksperimen</i>	62
4. 7 Distribusi Frekuensi Bergolong Data <i>Post Test</i>	63
4. 8 Perhitungan Uji Beda <i>Pretest</i>	65
4. 9 Perhitungan Uji Beda <i>Posttest</i>	67
4. 10 Perhitungan Uji Hipotesis	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Bagan Kerangka Berfikir.....	29
4. 1 Grafik Frekuensi Data <i>Pretest</i>	61
4. 2 Grafik Frekuensi <i>Post Test</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELLING UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM AL-KHOIRIYAH PETARUKAN PEMALANG	i
PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELLING UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM AL-KHOIRIYAH PETARUKAN PEMALANG	ii
SKRIPSI.....	iii
Dewan Penguji	iv
Ketua	iv
Sekretaris.....	iv
Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons	iv
Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons.....	iv
NPP 088201204	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Disiplin.....	8
1. Pengertian Disiplin	8
2. Ciri-ciri Disiplin.....	9
3. Tujuan dan Fungsi Disiplin	10
4. Penanggulangan Pelanggaran disiplin	11
B. Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling.....	13
1. Bimbingan Kelompok.....	13
2. Teknik <i>Modelling</i>	19
C. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	31

1.	Tempat Penelitian	31
2.	Waktu Penelitian.....	31
B.	Variabel Penelitian	32
C.	Populasi, Sampel, dan Sampling.....	33
1.	Populasi.....	33
2.	Sampel	33
3.	Sampling	34
D.	Metode dan Desain Penelitian.....	35
1.	Metode Penelitian	35
E.	Definisi Operasional.....	38
1.	Disiplin.....	38
2.	Layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik <i>Modelling</i>	38
F.	Instrumen Penelitian.....	39
1.	Validitas Instrumen.....	43
2.	Reliabilitas Instrumen	47
G.	Teknik Analisis Data.....	50
1.	Analisis Awal.....	50
2.	Analisis Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		55
A.	Deskripsi Data.....	55
1.	Data <i>Pretest</i>	58
2.	Data <i>Post test</i>	61
B.	Uji Hipotesis	64
1.	Uji Persyaratan Analisis Data	64
2.	Uji Beda Pretest Kelompok Kontrol dan Perlakuan	64
3.	Uji Beda Postest Kelompok Kontrol dan Perlakuan.....	67
4.	Uji Beda Pretest – Postest Kelompok Perlakuan	69
C.	Pembahasan.....	72
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....		78
A.	Simpulan	78
B.	Saran.....	79
C.	Keterbatasan Penelitian.....	79
DAFTAR PUSTAKA		81
PEDOMAN WAWANCARA.....		84
JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN		88
SKALA PENELITIAN (TRYOUT)		89
Kisi-kisi Instrumen Skala Psikologis Disiplin Siswa (Sebelum <i>Try out</i>)		94
Kisi-kisi Instrumen Skala Psikologis Disiplin Siswa (Setelah <i>Try out</i>).....		95
PERHITUNGAN UJI VALIDITAS		96
SKALA PENELITIAN (PRETEST)		98
PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN DAN KONSELING.....		101
<i>Lampiran Materi</i>		105
NASKAH MODELLING (PROSES TREATMEN)		141
A.	Treatmen Pertama	141
B.	Treatmen Kedua.....	142
C.	Treatmen Ketiga.....	143

D. Treatment Keempat	144
E. Treatment Kelima.....	145
F. Treatment Keenam	146
LAPORAN (Kelompok 1)	148
RESUME KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK.....	170
Perhitungan Validitas Tiap Item Variabel Perilaku Menyontek	193
DAFTAR NILAI PERSENTIL UNTUK DISTRIBUSI F	201
DAFTAR SISWA KELAS VIII MENGIKUTI.....	206
ANALISIS PER BUTIR SOAL PARAREL	214
ANALISIS TOPIK PERKELAS.....	222
ANALISIS TOPIK PERKELAS PARALEL.....	223
ITEM 40	224
Perhitungan Validitas Variabel Percaya Diri (Y).....	227

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai kebijakan tertentu yang dituangkan dalam bentuk peraturan sekolah yang di sebut dengan peraturan disiplin. Siswa di tuntut untuk menaati peraturan sekolah di dalam menuju keberhasilan proses belajar mengajar dan membentuk karakteristik siswa agar disiplin serta bertanggung jawab. Aturan disiplin sekolah dapat berjalan dengan baik apabila siswa memiliki sikap disiplin yang baik. Sikap disiplin yang baik di dalam sekolah yaitu siswa dapat mentaati peraturan disiplin yang sudah di buat oleh pihak sekolah seperti siswa harus memakai topi yang sudah di sesuaikan oleh pihak sekolah saat mengikuti upacara, siswa harus berangkat ke sekolah tidak terlambat, siswa memakai seragam sesuai peraturan sekolah. Peraturan sekolah di buat agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah, mengontrol diri, dan bertanggung jawab serta berperilaku sesuai dengan tuntutan lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah sebagai tempat pendidikan yang sangat strategis untuk menanamkan dan mengajarkan sikap disiplin. Disiplin merupakan hal yang seringkali menjadi tolak ukur *image* serta kualitas pendidikan di suatu lembaga pendidikan formal seperti sekolah, sehingga para pendidik harus bekerja keras membuat peraturan serta menertibkan

siswa-siswi di sekolah. Berbagai macam cara pendidik tempuh untuk menegakkan sikap disiplin di sekolah, seperti memberikan sanksi yang tegas bagi siswa-siswi yang melanggar peraturan seperti membolos, merokok di lingkungan sekolah, terlambat, dan lain-lain.

Disiplin selalu di anggap perlu dan penting untuk perkembangan siswa di sekolah, karena seseorang tidak dapat menyelesaikan suatu kegiatan dengan hasil optimal tanpa adanya sikap disiplin. Aturan kedisiplinan akan berjalan dengan baik apabila pelaku disiplin memiliki sikap disiplin terhadap peraturan sekolah, penerapan sikap disiplin di sekolah akan membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, bertanggung jawab, memiliki kepribadian yang mantap, serta berperilaku sesuai dengan aturan sekolah. Dengan sikap disiplin siswa akan berperilaku positif serta dapat meningkatkan prestasi belajar (Sanderi, 2013:220). Apabila perilaku yang ditunjukkan siswa *maladaptif* (tidak sesuai dengan tata tertib) seperti siswa sering terlambat berangkat sekolah, siswa sering membolos, siswa merokok di lingkungan sekolah, dan lain-lain, maka dampak yang terjadi yaitu prestasi belajar siswa akan menurun. Sikap disiplin mulai terbentuk dari keluarga, jika siswa dibesarkan pada lingkungan keluarga yang baik dan disekolah juga menanamkan sikap disiplin yang baik akan memberikan dampak positif yang baik melalui pemikiran dan sikap-sikap positif pada perilaku anak.

Sikap disiplin yang baik terhadap peraturan kedisiplinan sekolah, pada kenyataanya belum di lakukan oleh para siswa SMP Islam Al-

Khoiriyah Petarukan Pemasang para siswa belum sepenuhnya bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah serta belum memiliki kepribadian yang mantap dalam berperilaku yang sesuai dengan peraturan disiplin sekolah.

Berdasarkan hasil DCM siswa di SMP Islam Al-Khoiriyah Petarukan Pemasang yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang sering terlambat datang ke sekolah sebanyak 22,9%, siswa sering tidak masuk sekolah 14,3%, dan siswa yang merasa peraturan sekolah terlalu menekan sebanyak 35,4 %. Diperkuat dari data disiplin sekolah diketahui bahwa perilaku siswa-siswi kelas VIII masih banyak yang tidak menaati peraturan sekolah. Berikut data pelanggaran disiplin siswa, (1) jumlah siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan juli-november 82 kasus tanpa keterangan atau alpha, (2) jumlah siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan 3 kali atau lebih dari bulan juli-november 18 kasus tanpa keterangan 3 kali atau lebih, (3) jumlah siswa terlambat dari bulan juli-november sebanyak 95 kasus terlambat, (4) pelanggaran seragam sebanyak 14 kasus menyalahi aturan berpakaian di sekolah.

Di dukung pula dengan hasil observasi dan wawancara guru bimbingan dan konseling, di ketahui bahwa masalah yang di hadapi siswa adalah siswa datang terlambat ke sekolah, siswa menyalahi aturan berpakaian yang ditetapkan oleh sekolah misalnya siswi memakai seragam sekolah terlalu ketat dan minim, dan masih terdapat banyak siswa yang memakai sepatu tidak sesuai aturan sekolah, dan perilaku membolos.

Penyimpangan tingkah laku yang di sebabkan oleh kerusakan pada karakter siswa yang menuntut kompensasi dalam peraturan sekolah dan siswa merasa peraturan sekolah terlalu ketat.

Permasalahan di atas terjadi di karenakan kurang di tekankan peraturan sekolah pada awal siswa masuk sekolah, serta peranan guru BK di sekolah tersebut kurang optimal di dalam melaksanakan layanan-layanan bimbingan konseling di sekolah khususnya bimbingan kelompok dengan teknik diskusi, di karenakan guru BK ada yang sibuk dengan pekerjaannya yang merangkap menjadi bendahara, ada juga yang guru BK bukan lulusan dari sarjana bimbingan dan konseling, dan ketika melakukan layanan bimbingan konseling hanya memberikan informasi saja kepada siswa itupun saat jam pelajaran kosong, jadi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi belum sama sekali di lakukan di sekolah tersebut. Hal tersebut menjadikan siswa-siswi yang mengalami masalah khususnya siswayang melanggar peraturan disiplin sekolah belum di tangani dengan layanan bimbingan dan konseling yang tepat. Apabila keadaan demikian tidak mendapat perhatian dan penanganan segera maka di khawatirkan masalah disiplin ini akan menjadi tambah besar dan membudaya di kalangan siswa. Pada akhirnya siswa akan merugikandalam kehidupan sosialnya baik di keluarga, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

Menurut Gazda (dalam Prayitno dan Amti 2008:309-301) bahwa bimbingan kelompok merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok

siswa untuk membantu siswa menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial. Pemberian Layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman aturan-aturan dalam kehidupan, dalam layanan ini siswa diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri. Corey (dalam Ratna Lilis 2012:51) mengklarifikasi teknik *modelling* menjadi tiga jenis yaitu *modelling* langsung, *modelling* simbolis dan gabungan antara keduanya model ganda. *Modelling* Simbolis merupakan cara/prosedur yang dilakukan menggunakan media film, video, buku pedoman dll dengan cara mendemostrasikan perilaku yang dikehendaki atau hendaknya dimiliki oleh klien. Dalam teknik ini siswa mentaati peraturans ekolah yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Oleh sebab itu guru bimbingan konseling dapat menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* agar siswa mampu mentaati peraturan sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi bahwa permasalahan yang dialami siswa berupa:

1. Siswa sering terlambat berangkat ke sekolah
2. Masih terdapat banyak siswa yang sering membolos
3. Siswa berseragam sekolah tidak sesuai dengan peraturan sekolah

4. Kurang optimalnya guru BK di dalam melaksanakan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya belum melakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling untuk meningkatkan disiplin siswa.

C. Pembatasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka ruang lingkup masalah yaitu pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling untuk meningkatkan disiplin siswa pada siswa SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemalang

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu: “Apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling untuk meningkatkan disiplin siswa kelas VIII SMP Islam Al- Khoiriyah Petarukan Pemalang”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui seberapa besar apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling untuk meningkatkan disiplin siswa kelas VIII SMP Islam Al-Khoiriyah Petarukan Pemalang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh adalah diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, terutama dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling untuk meningkatkan disiplin siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagi peneliti yaitu memberikan pengalaman dan pengetahuan yang luas tentang bagaimana teknik atau cara meningkatkan disiplin siswa .
- b) Bagi guru pembimbing yaitu agar layanan bimbingan konseling dapat di laksanakan dengan tepat khususnya bimbingan kelompok dengan teknik modelling yang dapat digunakan untuk meningkatkan disiplin siswa.
- c) Bagi siswa yaitu setelah di berikan layanan bimbingan kelompok dengan dengan teknik modelling akan menjadikan siswa untuk berperilaku baik dan bersikap disiplin di dalam lingkungan sekolah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Disiplin

1. Pengertian Disiplin

Disiplin di sekolah sangat di perlukan untuk menciptakan keteraturan dan ketertiban, disiplin selalu dianggap perlu untuk perkembangan siswa di sekolah karena seseorang tidak dapat menyelesaikan suatu kegiatan dengan hasil optimal tanpa sikap disiplin. Menurut Foerster (dalam Koesoma 2007 : 233) disiplin merupakan keseluruhan ukuran bagi tindakan-tindakan yang menjamin kondisi-kondisi moral yang diperlukan sehingga proses pendidikan berjalan lancar dan tidak terganggu. Adanya kedisiplinan dapat menjadi semacam tindakan preventif dan menyingkirkan hal-hal yang membahayakan hidup kaum muda.

Disiplin merupakan kesadaran yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan (Ekosiswoyo, 2000: 97). Dari definisi tersebut terdapat tiga butir penting tentang etika disiplin, yaitu kesadaran, pengendalian diri, dan aturan. Eko siswoyo menekankan pengertian disiplin dalam hal pengendalian diri. Disiplin harus dilatih dengan cara sadar terlebih dahulu kemudian berusaha mengendalikan diri terhadap aturan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kesadaran atau bentuk perilaku sadar terhadap aturan-aturan yang ada, yaitu perilaku untuk menjalani aturan tersebut, taat, dan juga patuh akan aturan.

2. Ciri-ciri Disiplin

Siswa yang memiliki sikap disiplin selalu taat pada aturan. jika sikap disiplin dapat di jalankan dengan baik oleh semua siswa maka kegiatan belajar mengajar di sekolah akan lebih teratur dan tertib.

Menurut Sunarso (2009 : 82) ciri-ciri orang yang memiliki sikap disiplin adalah: a) Memiliki hidup tertib dan teratur, kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. b) Selalu menepati janji, berkomitmen terhadap diri sendiri bahwa tidak akan melanggar sebuah peraturan atau norma-norma yang berlaku. c) Mempunyai jadwal kegiatan yang rapi, didalam berdisiplin harus mempunyai jadwal kegiatan yang rapi agar semua kegiatan yang di laksanakan tepat waktu dan sesuai jadwal tersebut. d) Menjalankan tugas dengan baik, seseorang yang memiliki sikap disiplin pastinya akan menjalankan tugasnya dengan baik.

Sukardi (2006 : 118) mengemukakan bahwa ciri-ciri disiplin yaitu: a) Menaati peraturan, seseorang yang disiplin memiliki sikap ketaatan secara sadar terhadap aturan dan norma-norma yang berlaku agar terhindar dari hukuman. b) Selalu melaksanakan tugas dan

kewajiban, sebagai pelajar ketika di sekolah pastinya harus melaksanakan tugas dan kewajibannya terutama di dalam menaati peraturan sekolah. c) Selalu tepat waktu, seseorang yang memiliki sikap disiplin maka akan menjalankan tugasnya dengan tepat waktu berdasarkan kesadaran terhadap aturan. d) Hidup teratur, supaya hidup teratur hendaknya pandai-pandai menggunakan waktu dengan membuat perencanaan yang baik sehingga dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang di tetapkan dan pada ahirnya akan mencapai hasil yang memuaskan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa ciri-ciri disiplin adalah seseorang yang mampu menata hidup secara teratur, menjalankan tugas dan kewajiban, selalu menaati peraturan, menjalankan kewajiban tepat waktu.

3. Tujuan dan Fungsi Disiplin

Tujuan disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan oleh kelompok budaya, tempat individu itu di identifikasikan. Karena tidak ada pola budaya tunggal, tidak ada pula satu falsafah pendidikan anak yang menyeluruh untuk mempengaruhi cara menanamkan disiplin (Hurlock2006 : 82)

Menurut Komensky (dalam Koesoema 2007: 235-236) melihat ada tiga tujuan yang berkaitan dengan kedisiplinan. *Pertama*, disiplin hanya diterapkan bagi mereka yang melanggar keteraturan tersebut.

Namun, disiplin itu diterapkan bukan karena mereka melanggar melainkan agar para pelanggar itu tidak mengulanginya. *Kedua*, materi bagi disiplin bukanlah hal-hal yang berkaitan dengan sekolah, melainkan kebiasaan-kebiasaan buruk siswa sehingga pembelajaran dan sekolah itu bertata dengan baik. *Ketiga*, ketika disiplin mulai menampakkan pertumbuhannya, maka jangan mempergunakan kekerasan.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan dan fungsi di siplin yaitu membentuk perilaku seseorang agar bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku serta menjadikan seseorang tertib dan taat pada sebuah aturan yang sudah di tetapkan.

4. Penanggulangan Pelanggaran disiplin

Cara-cara penanggulangan disiplin dilakukan secara bertahap dengan tetap memperhatikan jenis gangguan yang ada dan siapa pelakunya, apakah dilakukan oleh individu atau kelompok. Langkah tersebut mulai dari tahapan pencegahan sampai pada tahapan penyembuhan, dengan tetap bertumpu penekanan substansinya bukan pada pribadisiswa.

Menurut Prihatin (2011: 95-96) berikut ini di kemukakan tiga jenis teknik pembinaan disiplin, yaitu:

a. Teknik *inner control*

Teknik ini digunakan untuk menumbuhkan kepekaan/ penyadaranakan tata tertib dari pada akhirnya disiplin harus

tumbuh dan berkembang dari dalam siswa itu sendiri (*self discipline*).

b. Teknik *external control*

Teknik *external control* yaitu mengendalikan diri dari luar berupa bimbingan dan penyuluhan. Teknik ini dalam menumbuhkan disiplin cenderung melakukan pengawasan (yang kadang perludi perketat dan kalau perlu menjatuhkan hukuman terhadap setiap pelanggaran).

c. Teknik *cooperative control*

Dengan teknik ini, pembinaan disiplin dilakukan dengan bekerjasama guru dengan siswa dalam mengendalikan situasi kearah terwujudnya tujuan yang bersangkutan.

Dari pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa cara-cara penanggulangan pelanggaran disiplin dapat dilakukan dengan beberapa teknik yaitu teknik *inner control*, teknik *external control*, dan teknik *cooperative control*. Cara penanggulangannya dilakukan secara bertahap dengan tetap bertumpu penekanan substansinya bukan pada pribadi siswa.

B. Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling

1. Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Menurut Romlah (2006 : 17) Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya, dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dalam teknik modelling akan menjadikan suasana yang lebih kondusif dan lebih bisa menarik para siswa agar tidak merasa jenuh dan bosan untuk mencapai nilai-nilai tujuan yang akan ditetapkan.

Sedangkan menurut Prayitno (2004 :1) mendefinisikan bimbingan kelompok sebagai layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Bimbingan Kelompok untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan pengertian layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam suasana kelompok untuk mengembangkan potensi dan kemampuan siswa secara optimal melalui dinamika kelompok.

b. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Tujuan bimbingan kelompok yaitu: a) Memberikan kesempatan-kesempatan pada siswa belajar hal-hal penting yang berguna bagi pengarahannya yang berkaitan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial. b) Memberikan layanan-layanan penyembuhan melalui kegiatan kelompok. c) Untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan secara lebih ekonomis dan efektif dari pada melalui kegiatan bimbingan individual. d) Untuk melaksanakan layanan konseling individual secara lebih efektif. (Bennet dalam Romlah, 2006 : 14-15).

Tujuan bimbingan kelompok dalam teknik modelling akan menjadikan suasana yang lebih kondusif dan lebih bisa menarik para siswa agar tidak merasa jenuh dan bosan untuk mencapai nilai-nilai tujuan yang akan ditetapkan dalam bermain peran ketika akan melakukan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik modelling.

Menurut Tohirin, (2009:172) secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa). Secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan

kemampuan berkomunikasi verbal maupun non verbal para siswa. Dengan diadakannya bimbingan kelompok para siswa akan mendapatkan kegiatan yang lebih menarik dengan menggunakan teknik modelling sehingga mendapatkan pengembangan yang lebih mewujudkan peningkatan berkomunikasi yang baik.

Dari beberapa pengetahuan dapat disimpulkan tujuan bimbingan kelompok adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi serta siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam berfikir kritis, mampu melakukan analisis atas data atau informasi yang di terimanya.

c. Teknik-teknik Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok

Prayitno dan Erman Amti (dalam Tohirin, 2009:173) *Pertama*, teknik umum. Dalam teknik ini dilakukan pengembangan dinamika kelompok. Secara garis besar teknik-teknik ini meliputi: (a) komunikasi multi arah secara efektif, dinamis dan terbuka, (b) pemberian rangsangan untuk menimbulkan inisiatif dalam pembahasan, diskusi, analisis dan pengembangan argumentasi, (c) dorongan minimal untuk memantapkan respons contoh untuk lebih memantapkan analisis, argumentasi, dan pembahasan, (d) pelatihan untuk memberikan pola tingkah laku baru yang dikehendaki. *Kedua*, permainan kelompok. Permainan dapat dijadikan sebagai salah satu teknik

dalam layanan bimbingan kelompok baik sebagai selingan maupun sebagai wahana yang memuat materi pembinaan atau materi layanan tertentu. Permainan kelompok yang efektif dan dapat dijadikan sebagai teknik dalam layanan bimbingan kelompok harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut: (a) sederhana, (b) menggembirakan, (c) menimbulkan suasana rileks dan tidak melelahkan, (d) meningkatkan keakraban dan (e) diikuti oleh semua anggota kelompok.

Dari uraian dapat disimpulkan bahwa teknik-teknik dalam layanan bimbingan kelompok meliputi: teknik umum dan permainan kelompok, teknik pemberian informasi, diskusi kelompok, teknik pemecahan masalah, permainan peran, permainan simulasi, teknik karyawisata, dan teknik penciptaan suasana kekeluargaan.

d. Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok

Menurut Tohirin (2011 : 176-177) layanan bimbingan kelompok menempuh tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) Pertama, perencanaan yang mencakup kegiatan : a) mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam layanan bimbingan kelompok, b) membentuk kelompok, c) menyusun jadwal, d) menetapkan prosedur layanan, e) menetapkan fasilitas layanan, f) menyiapkan kelengkapan administrasi.

- 2) Kedua, pelaksanaan yang mencakup kegiatan : a) mengkomunikasikan rencana layanan bimbingan kelompok, b) mengorganisasikan kegiatan layanan bimbingan kelompok, c) menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok melalui tahap-tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran.
- 3) Ketiga, evaluasi yang mencakup kegiatan : a) menetapkan materi evaluasi (apa yang akan dievaluasi), b) menetapkan prosedur dan standar evaluasi, c) menyusun instrumen evaluasi, d) mengoptimisasi instrumen evaluasi, d) mengolah hasil aplikasi instrumen.
- 4) Keempat, analisis hasil evaluasi yang mencakup kegiatan : a) menetapkan norma dan standar analisis, b) melakukan analisis, dan c) melaksanakan hasil analisis.
- 5) Kelima, tindak lanjut yang mencakup kegiatan : a) menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, b) mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak yang terkait, c) melaksanakan rencana tindak lanjut.
- 6) Keenam, laporan yang mencakup kegiatan : a) menyusun laporan, b) menyampaikan laporan kepada kepala sekolah atau madrasah dan pihak-pihak lain yang terkait, c) mendokumentasikan laporan layanan.

Dari pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan tahap-tahap kegiatan bimbingan kelompok sebagai berikut:

- a. Tahap pembentukan meliputi: 1) Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih serta memimpin doa. 2) Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok dengan teknik modelling. 3) Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok diantaranya format kegiatan, peran anggota kelompok, suasana interaksi, menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok, menyampaikan kesepakatan waktu, perkenalan dilanjutkan permainan untuk menghangatkan suasana agar saling terbuka, saling percaya, saling menerima sehingga tercipta dinamika kelompok. 4) Menyepakati waktu kegiatan layanan bimbingan kelompok minimal 45 Menit yang telah disepakati bersama anggota kelompok
- b. Tahap peralihan meliputi: 1) Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya. 2) Menanyakan kesiapan anggota kelompok.
- c. Tahap kegiatan meliputi: 1) Menjelaskan topik yang akan dibahas (mengenai kedisiplinan). 2) Menjelaskan pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok. 3) Pembahasan topik dengan anggota kelompok. 4) Melakukan diskusi kelompok. 5) Menyimpulkan hasil diskusi kelompok.

d. yang telah dibahas. 3) Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan meliputi pemahaman yang telah diperoleh anggota kelompok, perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung, dan pesan yang diperoleh selama kegiatan. 4) Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan layanan bimbingan kelompok. 5) Mengucapkan terimakasih. 6) Memimpin doa. 7) Mengucapkan salam. 8) Perpisahan.

Dari beberapa penjelasan mengenai tahap-tahap melaksanakan bimbingan kelompok tidak akan berjalan dengan baik ketika akan melaksanakan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok ini sehingga perlu dilakukannya tahap-tahap bagaimana caya yang baik untuk dilakukannya sebuah layanan bimbingan kelompok.

2. Teknik *Modelling*

a. Pengertian Teknik *Modelling*

Menurut Ratna (2012:52) *Modelling* merupakan cara/prosedur yang dilakukan menggunakan media film, video, buku pedoman dll dengan cara mendemostrasikan perilaku yang dikehendaki atau hendaknya dimiliki oleh klien. *Modelling* simbolis ini dikembangkan untuk perorangan maupun kelompok. Komalasari, dkk (2011:176) mengungkapkan bahwa *modelling* simbolik yaitu melalui film dan televisi menyajikan contoh

tingkahlaku berpotensi sebagai sumber tingkah laku. Menurut Amalia & Titin (2013:17) *modelling* simbolik merupakan strategi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam layanan informasi.

Berdasarkan dari beberapa tokoh diatas *modelling* merupakan suatu cara mengajarkan tingkah laku melalui film atau video agar individu dapat mengamati tingkah laku atau model dan mempraktekkannya di dalam kehidupannya sehari-hari.

b. Langkah-Langkah Teknik *Modelling*

Menurut Komalasari (2011:176) langkah - langkah *Modelling*:

- 1) Menetapkan bentuk penokohan
- 2) Bila mungkin digunakan lebih satu model.
- 3) Kompleksitas perilaku yang dimodelkan harus sesuai dengan tingkat perilaku konseli.
- 4) Kombinasikan *modelling* dengan aturan, intruksi, behavioral rehearsal dan penguatan.
- 5) Pada saat konseli memperhatikan penampilan tokoh berikan penguatan alamiah.
- 6) Bila mungkin buat desain pelatihan untuk konseli menirukan model secara tepat, sehingga akan mengarahkan konseli pada penguatan alamiah.

- 7) Bila perilaku bersifat kompleks, maka episode modelling dilakukan mulai dari yang paling mudah ke yang paling sukar.
- 8) Skenario modelling harus dibuat realistis
- 9) Melakukan pemodelan di mana tokoh menunjukkan perilaku yang menimbulkan rasa takut bagi konseli.

Menurut Ratna (2012:52) Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan prosedur *modelling* simbolik adalah karakteristik klien. Yang harus diperhatikan berhubungan dengan umur, jenis kelamin, budaya, latar belakang dll. Spesifikasi tingkah laku yang menjadi tujuan, tingkah laku atau ketrampilan yang dipergakan hendaknya spesifik sesuai dengan tujuan, klien diminta untuk berlatih, lalu konselor memberikan balikan dan melakukan penyimpulan.

Bandura (Ratna 2012:53) berpendapat bahwa teori belajar *operant conditioning* (skinner) menekankan pada efek konsekuensi perilaku dan tidak memandang pentingnya *modelling* yaitu meniru perilaku orang lain dan pengalaman yang dialami oleh orang lain, atau meniru keberhasilan atau kegagalan dari orang lain. Bandura mengembangkan empat tahap belajar melalui modelling yaitu perhatian, retensi, reproduksi dan motivational serta perilaku.

- 1) Tahap perhatian, pada tahap perhatian individu memperhatikan model, mengamati dan mengingat bagaimana cara orang lain berpikir dan bertindak.
- 2) Tahap Retensi, individu memilih informasi yang masuk, mengingat secara imajiner dan memberi kesempatan kepada konseli untuk mempratekkan dan meniru perilaku yang ditampilkan.
- 3) Tahap Reproduksi, individu melakukan kembali perilaku yang ditampilkan tetapi dengan adanya ada modifikasi, menyesuaikan diri dengan perilaku model dan tahap kreatif (tahap mengimajinasikan)
- 4) Tahap Motivasional, tahap menirukan model karena merasakan bahwa melakukan pekerjaan yang baik akan meningkatkan kesempatan untuk memperoleh penguatan dan melakukan modifikasi terhadap perilaku yang diamati.

Dari pendapat diatas tahap-tahap *modelling* dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) tentukan model atau film yang sesuai masalah dan yang menarik bagi klien, 2) tentukan tujuan tujuan yang akan dicapai, 3) pilihlah model atau film yang sesuai dengan usia, jenis kelamin, budaya dan bangsa. Sehingga pelaksanaan *modelling* siswa mampu paham dan mengerti isi dari film atau video tersebut.

c. Kelebihan dan kekurangan Teknik *Modelling*

Menurut Komalasari, dkk (2011: 179), kelebihan dari *modelling* penokohan simbolik adalah efisien, praktis, serta lebih menarik. Menurut Prasanti (2015: 43-44) kelebihan teknik *modelling* sebagai berikut :

- 1). Teknik *modelling* mampu mengubah tingkahlaku siswa dengan cara belajar langsung mengobservasi tingkah laku melalui model.
- 2). Teknik *modelling* memudahkan siswa dalam pembentukan tingkahlaku yang diharapkan melalui umpan balik yang positif tingkah laku model.
- 3). Siswa lebih mudah mempelajari tingkah laku baru dari model.
- 4). Sangat memudahkan siswa untuk menyerap materi pembelajaran.
- 5). Memeberi kebebasan untuk berkreasi namun tetap sesuai dengan model yang diperagakan.

5). Pemberian motivasi berupa nilai, pujian, atau hadiah akan memunculkan motivasi tersendiri bagi siswa. Siswa yang belum memperoleh penguatan akan termotivasi ingin mendapatkan penguatan seperti yang diperoleh temannya. Penguatan yang diterima akan mengakibatkan aktivitas siswa meningkat. Sedangkan menurut Ratna (2012:55) menyebutkan kelebihan teknik *modelling* sebagai berikut:

- 1). Dengan teknik ini konseli belajar mengembangkan perilaku, pemecahan masalah yang diperlukan dalam kehidupan.
- 2). Teknik ini tidak membutuhkan alat yang mahal.
- 3). Menggunakan waktu secara efektif dan efisien karena belajar

dimulai dari mengobservasi, bukan langsung dengan *caratrial* and eror. 4). Konseli berpikir untuk dapat mengatur perilaku mereka. 5). Tidak sulit dipelajari dan dipraktikan.

Dari pendapat para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kelebihan teknik *modelling* adalah: 1). Siswa mampu mengubah tingkah laku dengan cara belajar langsung mengobservasi melalui model yang telah disediakan. 2). Siswa lebih mudah mempelajari tingkah laku baru dari model, dan tidak sulit untuk dipelajari dan dipraktikan. 3).Sangat memudahkan siswa untuk menyerap materi pembelajaran. 4). Teknik ini tidak membutuhkan alat yang mahal. 5). Waktu yang digunakan efektif dan efisien karena belajar dimulai dari mengobservasi, bukan langsung dengan cara *trial* and eror.

Kekurangan dari teknik *modelling* adalah, menurut Komalasari, dkk (2011: 179) kelemahan *modelling* sebagai berikut: 1). Keberhasilan teknik *modelling* simbolik tergantung persepsi konseli terhadap model. Jika konseli tidak menaruh kepercayaan pada model, maka konseli akan kurang mencontoh tingkahlaku model tersebut. 2). Jika model kurang bisa memerankan tingkahlaku yang diharapkan, maka tujuan tingkahlaku yang didapat konseli bisa jadi kurang tepat. 3). Bisa jadi konseli menganggap *modelling* ini sebagai keputusan tingkahlaku yang harus ia lakukan, sehingga konseli akhirnya

kurang begitu bisa mengadaptasi model tersebut sesuai dengan gayanya sendiri. Menurut Prasanti (2015: 43-44) kekurangan teknik *modelling* adalah: 1). Pada *modelling* kekurangan paling pokok adalah tingkah laku model tidak dapat dikontrol atau diulang. 2). Ketidaksesuaian karakteristik dan permasalahan yang dihadapi siswa menghambat proses interaksi. 3). Membutuhkan penguasaan materi maupun kompetensi yang akan ditirunya. 4).Memerlukan latihan sebelum disampaikan kepada asiswa. 5). Tanpa adanya penguasaan materi atau kompetensi tersebut layanan tidak akan bermakna. Sedangkan menurut Ratna (2012:55) kelemahan dari teknik *modelling* adalah: 1). Sulit diterapkan untuk individu yang kurang kreatif. 2). Konseli bisa merasakan kebosanan. 3). Tidak selalu mudah untuk mendapatkan model yang relevan dan kredibel.

Dari pendapat para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan kekurangan dari teknik *modelling* simbolik adalah: 1). Siswa membutuhkan penguasaan materi maupun kompetensi yang akan ditirunya. 2). Model yang ditampilkan tidak sesuai dengan karakteristik dan permasalahan yang dihadapisiswa. 3). Tidak mudah untuk mendapatkan model yang relevan dan kredibel. 4).Siswa bisa merasakan kebosanan. 5).Tingkah laku model tidak dapat dikontrol atau diulang.

d. Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modelling*

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* merupakan suatu layanan bimbingan yang diberikan kepada sekelompok orang, yang memungkinkan anggota kelompok belajar dan memperoleh informasi yang berguna bagi pengembangan kehidupannya sehari-hari (meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karir) dengan cara mengamati suatu model tertentu yang dijadikan sebagai stimulus untuk terjadinya perubahan pikiran, sikap dan perilaku pengamat/observer menjadi lebih baik.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* dilakukan 4 tahap antara lain:

- 1) Tahap pembentukan yaitu tahapan untuk membentuk sejumlah individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama yaitu membahas topik yang disepakati, pada tahap ini pengenalan diri, perlibatan diri, anggota kelompok dalam kegiatan kelompok. Sedangkan pemimpin kelompok bertugas memimpin doa, menjelaskan pengertian, tahap-tahap, asas-asas dan topik yang akan dibahas.
- 2) Tahap peralihan yaitu tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal, kegiatan berikutnya yang lebih terarah dan berlandaskan dalam dinamika kelompok, pada tahap ini

pemimpin kelompok menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok untuk menempuh ketahap selanjutnya.

- 3) Tahap kegiatan yaitu tahapan kegiatan inti untuk membahas topik yang telah dipersiapkan. Membahas permasalahan secara bersama-sama dengan tujuan memperoleh pemahaman baru dengan tingkahlaku model, yang disediakan dalam bentuk rekaman video, film, slide dan gambar. Pada tahap ini persiapan teknik modelling dilaksanakan dengan tujuan belajar mengamati dan meniru tingkah laku model yang disajikan.
- 4) Tahap pengakhiran yaitu tahapan akhir untuk mereview kegiatan yang tercapai dikelompok serta merencanakan kegiatan berikutnya.

C. Kerangka Berfikir

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Disiplin difokuskan untuk mengoreksi penampilan siswa agar peraturan sekolah dapat diberlakukan secara konsisten.

Sikap disiplin yang baik terhadap peraturan disiplin sekolah, pada kenyataanya belum di lakukan oleh para siswa SMP Al-Khoiriyah Petarukan Pematang, masih banyak siswa yang sering terlambat datang

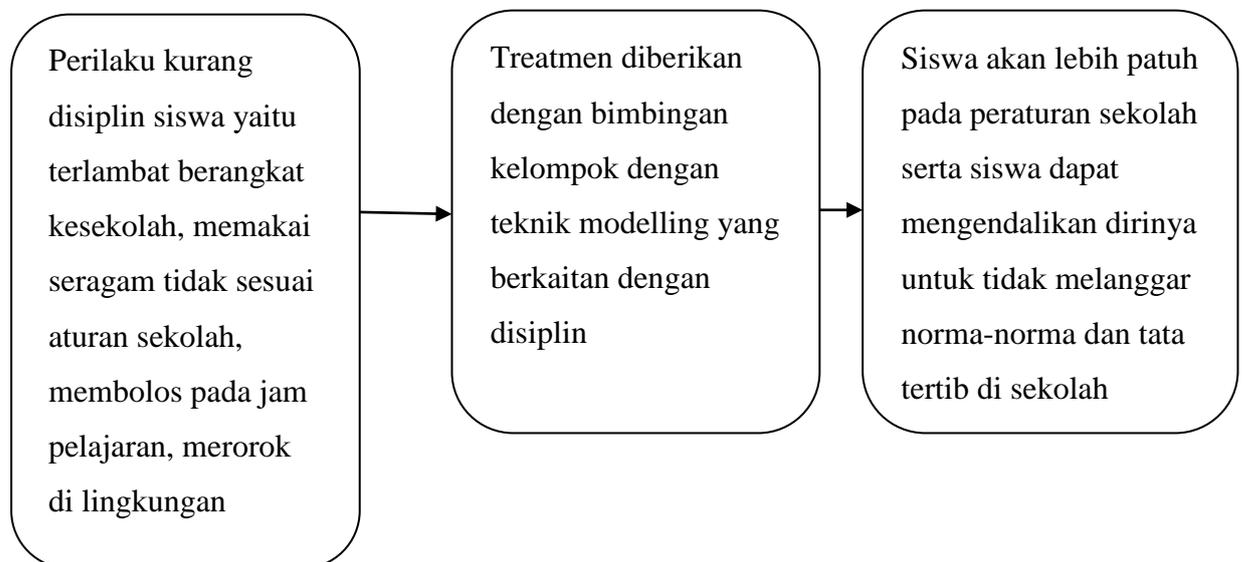
kesekolah, siswa membolos pada jam pelajaran, siswa memakai seragam tidak sesuai aturan sekolah, siswa merokok di lingkungan sekolah dan tindakan kurang disiplin yang lainnya.

Banyak hal yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan kembali kesadaran siswa terhadap kedisiplinan salah satunya adalah memaksimalkan fungsi guru pembimbing (konselor) dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya terhadap siswa yang dianggap kurang kesadaran dalam disiplin. Adapun ciri-ciri di dalam disiplin yaitu: a) mampu menata hidup secara teratur, b) menjalankan tugas dan kewajiban, c) selalu menaati peraturan, d) menjalankan kewajiban tepat waktu. Untuk itu, guru berperan penting dalam meningkatkan disiplin siswa.

Guru perlu meningkatkan sikap disiplin dalam kehidupan siswa, salah satu jalan keluarnya peneliti dengan memberikan suatu layanan bimbingan konseling yang tepat yaitu layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling kelompok dimana layanan bimbingan yang diberikan siswa yang berjumlah 8-15 siswa dengan dinamika kelompok dalam lingkup kelompok serta menggunakan metode dan cara-cara yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai kelompok tersebut di sertai dengan diskusi kelompok agar bimbingan kelompok lebih optimal karena siswa dapat menyalurkan ide-ide dan pendapatnya di dalam diskusi kelompok tersebut.

Dengan diberikannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling diharapkan siswa akan patuh pada peraturan sekolah serta siswa dapat mengendalikan dirinya untuk tidak melanggar norma-norma dan tata tertib sehingga siswa mampu meningkatkan kedisiplinan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:



Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Ada pengaruh positif dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling terhadap disiplin siswa kelas VIII SMP Islam Al - Khoiriyah Petarukan Pematang

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling terhadap disiplin siswa kelas VIII SMP Islam Al - Khoiriyah Petarukan Pematang

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan disiplin Siswa” dilakukan pada siswa kelas VIII semester I di SMP Islam Al - Khoiriyah Petarukan Pemalang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al - Khoiriyah Petarukan, Pemalang tahun ajaran 2020/2021

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian			
		Des	Jan	Feb	Mar
1	Penyusunan proposal	V	V		
2	Penyusunan instrument			V	
3	Pengurusan perijinan			V	
4	Uji coba instrument			V	
5	Pelaksanaan penelitian			V	V
6	Pengolahan data				V

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian			
		Des	Jan	Feb	Mar
7	Penyusunan laporan				V

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:60) mengungkapkan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2010:61)

Jadi dalam penelitian ini yang dimaksud variabel bebas (X) adalah layanan bimbingan bimbingan kelompok teknik modelling dan variabel terikat (Y) adalah kedisiplinan.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Sugiyono (2006: 90) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam AL-Khoiriyah Petarukan Pemasang yang berjumlah 142 siswa.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	31
2.	VIII B	30
3.	VIII C	25
4.	VIII D	28
5.	VIII E	28
	Jumlah	142

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 118) sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat dilakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengukur kedisiplinan dengan memberikan skala psikologis kedisiplinan pada siswa kelas VIII populasi sebanyak 142 siswa. Kelas yang akan digunakan untuk *try out* adalah satu kelas dari 5 kelas, yaitu kelas VIII C yang terdiri dari 25 siswa

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. *Cluster Random Sampling* adalah teknik atau cara mengambil sampel berdasarkan rumpun atau kelompok. Hal ini dilakukan karena populasi sangat luas sehingga peneliti kesulitan membuat daftar (Soegeng, 2006 : 80). Pemilihan sampel dengan cara acak dan menggunakan undian. Cara ini dilakukan dengan memberi nomer setiap kelas pada kertas kecil, kemudian kertas digulung dan dikocok. Kertas tersebut diambil dan salah satu secara acak, kertas yang terambil merupakan sampel penelitian. Kelas yang terpilih adalah kelas VIII B yang terdiri dari 30 siswa. 30 siswa ini

nantinya akan terbagi menjadi 2 kelompok sebagai kelas eksperimen dan kelas control masing – masing berisi 15 siswa.

D. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperiment Design*. Sugiyono (2013:87) Menyatakan bentuk design eksperimen ini merupakan pengembangan dari *True Eksperimen* yang sulit di laksanakan design ini mempunyai kelompok kontrol,tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontroln variabel variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Eksperiment Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang di gunakan untuk peneliti.

Desain dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperiment Design* yaitu dengan desain Nonequivalent Control Group Design (Sugiyono, 2013: 89). Desain ini hampir sama dengan pretest posttest control group design,hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih seacara acak penuh,hanya satu karakteristik saja atau diambil dengan dipasangkan atau dijodohkan Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3. 3
Desain Penelitian True Eksperiment Pretest Posttest control
Group

K _E	O ₁	X	O ₂
K _K	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

K_E : kelompok eksperimen

O₁ : pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen

X : pemberian *treatment* (materi etika disiplin dengan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modelling*)

O₂ : pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen

K_K : kelompok kontrol

O₃ : pengukuran kemampuan awal kelompok kontrol

O₄ : pengukuran kemampuan akhir kelompok kontrol

Prosedur rancangan eksperimental ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Pilih sejumlah subjek secara acak dari populasi.
- 2) Memilih golongan subjek menjadi dua kelompok, yaitu: kelompok eksperimen yang dikenai variabel perlakuan X, dan kelompok kontrol yang tidak dikenai variabel perlakuan.
- 3) Berikan pre-test O₁ dan O₂ untuk mengukur variabel tergantung pada kedua kelompok itu, lalu hitung mean dari masing-masing kelompok.

- 4) Pertahankan semua kondisi untuk kedua kelompok itu agar tetap sama, kecuali pada satu hal yaitu kelompok eksperimen dikenal sebagai variabel X untuk jangka waktu tertentu.
- 5) Berikan post-test O_3 dan O_4 kepada kedua kelompok itu untuk mengukur tergantung, lalu hitung mean untuk masing-masing kelompok.
- 6) Hitung perbedaan antara hasil pre-test O_1-O_2 dan post-test O_3-O_4 untuk masing-masing kelompok.
- 7) Bandingkan perbedaan-perbedaan tersebut, untuk menentukan apakah ada penerapan perlakuan X itu berkaitan dengan perubahan yang lebih besar pada kelompok eksperimental.
- 8) Kenakan test statistik yang cocok untuk rancangan ini untuk menentukan apakah perbedaan dalam skor seperti dihitung pada langkah ke-7 itu signifikan
- 9) Teknik Pengumpulan Data

E. Definisi Operasional

1. Disiplin

Disiplin adalah kesadaran atau bentuk perilaku sadar terhadap aturan-aturan yang ada, yaitu perilaku untuk menjalani aturan tersebut, taat, dan juga patuh akan aturan. Indikator Banyak siswa yang kedisiplinannya negatif yaitu masih ada beberapa siswa yang sering membolos, masih ada yang membolos jam pelajaran (pada saat jam pelajaran dimulai), terlambat datang ke sekolah, tidak disiplin dalam berpakaian dsb. Ia tidak melihat bagaimana dari dirinya bahwa apa yang telah mereka lakukan masih melanggar peraturan di sekolah sehingga menyebabkan bahwa dirinya salah dan secara negatif merugikan diri sendiri di lingkungan sekolahnya. Indikator siswa yang mengalami disiplin siswa di sekolah : 1) taat pada aturan yang berlaku, 2) hadir tepat waktu, 3) bertanggung jawab, 4) dapat mengontrol perilakunya, 5) berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku.

2. Layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik *Modelling*

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* merupakan suatu layanan bimbingan yang diberikan kepada sekelompok orang, yang memungkinkan anggota kelompok belajar dan memperoleh informasi yang berguna bagi pengembangan kehidupannya sehari-hari (meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan

karir) dengan cara mengamati suatu model tertentu yang dijadikan sebagai stimulus untuk terjadinya perubahan pikiran, sikap dan perilaku pengamat/observer menjadi lebih baik.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 134), bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan di ukur di jabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Instrumen ini tersusun beberapa item dengan pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-). Untuk setiap pernyataan item positif (+) dan item negatif (-) subyek diminta memilih satu diantara empat jawaban yang tersedia yaitu : (SS) sangat sesuai, (S) sesuai, (TS) tidak sesuai, (STS) sangat tidak sesuai. Skor penilaian skala psikologis kedisiplinanmemiliki empat alternatif jawaban. Berikut tabel kisi-kisi instrumen dan skor skala disiplin.

Tabel 3. 4
Skor Skala Psikologis Disiplin

No	Jawaban	Skor (<i>favourable</i>)	Skor (<i>unfavourable</i>)
1.	SS	1	4
2.	S	2	3
3.	TS	3	2
4.	STS	4	1

Penggunaan instrumen penelitian merupakan salah satu metode pengumpulan data. Mengumpulkan data berarti mengamati variabel yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala psikologis sikap disiplin. Instrumen ini diujikan pada 30 siswa kelas VIII B dengan tabulasi butir item berjumlah 20 butir.

Skala psikologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap disiplin. Skala disiplin ini dimaksudkan untuk mengetahui informasi mengenai tingkat disiplin siswa. Item pada instrumen disusun berdasarkan indikator atau ciri-ciri disiplin siswa, meliputi: mentaati peraturan, selalu menjalankan tugas dan kewajiban, selalu tepat waktu, dan hidup teratur.

Tabel 3. 5
Kisi - kisi Instrumen Skala Psikologis Disiplin Siswa
(Sebelum *Try Out*)

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH
		positif (+)	negatif (-)	
Sikap Disiplin	a. Menaati peraturan	1,9,17,25	5,13,21,29	8
	b. Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban	6,14,22,30	2,10,18,26	8
	c. Selalu tepat waktu	3,11,19,27	7,15,23,31	8
	d. Hidup teratur	8,16,24,32	4,12,20,28	8
JUMLAH		16	16	32

Tabel 3. 6
Kisi - kisi Instrumen Skala Psikologis Disiplin Siswa
(Sesudah Try Out)

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH	
		positif (+)	negatif (-)		
Sikap Disiplin	a. Menaati peraturan	1,9,17,25	5,13,21,29	8	
		1(9), 9(25)	5(13)	3	
	b. Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban	6,14,22,30	2,10,18,26	8	
		6	2(10),10(18)	3	
	c. Selalu tepat waktu	3,11,19,27	7,15,23,31	8	
		3,11,15(19)	7,13(15),17(23),20(31)	7	
	d. Hidup teratur	8,1 6,24,32	4,12,20,28	8	
		8(16),14(24),18(32)	4,12,17(20),19(28)	7	
	JUMLAH		16	16	32
	JUMLAH		9	11	20

1. Validitas Instrumen

Arikunto (2010: 211) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan dan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul dari gambaran tentang menguji variabel.

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi *product moment*. Adapun rumusannya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi tiap item

N = Banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item (X) dan skor total(Y)

Setelah hasil skala ditabulasikan, maka dapat dihitung dan dapat diketahui item soal yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian. dan

yang dinyatakan tidak valid akan dihilangkan karena indikatornya sudah terwakilkan pada butir pernyataan yang valid.

Tabel 3. 7
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas
Terhadap Kedisiplinan

No	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,105	0,396	Tidak Valid
2.	0,241	0,396	Tidak Valid
3.	0,427	0,396	Valid
4.	0,699	0,396	Valid
5.	0,229	0,396	Tidak Valid
6.	0,635	0,396	Valid
7.	0,560	0,396	Valid
8.	-0,025	0,396	Tidak Valid
9.	0,434	0,396	Valid
10.	0,619	0,396	Valid
11.	0,571	0,396	Valid
12.	0,425	0,396	Valid
13.	0,692	0,396	Valid
14.	0,123	0,396	Tidak Valid
15.	0,568	0,396	Valid
16.	0,720	0,396	Valid
17.	0,069	0,396	Tidak Valid
18.	0,401	0,396	Valid
19.	0,510	0,396	Valid
20.	0,532	0,396	Valid
21.	0,236	0,396	Tidak Valid
22.	0,032	0,396	Tidak Valid
23.	0,603	0,396	Valid
24.	0,523	0,396	Valid
25.	0,442	0,396	Valid
26.	0,358	0,396	Tidak Valid
27.	0,329	0,396	Tidak Valid
28.	0,601	0,396	Valid
29.	0,002	0,396	Tidak Valid
30.	0,160	0,396	Tidak Valid
31.	0,433	0,396	Valid

No	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
32.	0,461	0,396	Valid

Setelah hasil skala ditabulasikan, maka skala dapat dihitung dan dapat diketahui item soal yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Koefisien validitas item nomor 1 adalah 0,105 untuk harga kritik dari *r product moment* dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 25$, maka diperoleh r_{tabel} 0,396, sehingga harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ sebesar atau $0,105 < 0,396$ maka butir item nomor 1 dinyatakan Tidak Valid.

Adapun butir item yang dinyatakan valid sebanyak 20 butir item, yaitu butir instrument nomor 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 28, 31, 32, Sedangkan butir yang tidak valid sebanyak 12 butir item yaitu 1, 2, 5, 8, 14, 17, 21, 22, 26, 27, 29, 30. Untuk butir pernyataan yang dinyatakan valid selanjutnya akan di uji reliabilitasnya, dan yang dinyatakan tidak valid akan dihilangkan karena indikatornya sudah terwakilkan pada butir pernyataan yang valid. Berikut adalah contoh perhitungan validitas :

1) Uji Validitas No 1

$$\sum X : 97$$

$$\sum Y : 2622$$

$$\sum XY : 10181$$

$$\sum X^2 : 379$$

$$\sum Y^2 : 277002$$

$$N : 25$$

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{25(10181) - (97)(2622)}{\sqrt{\{25(379) - (97)^2\}\{25(277002) - (2622)^2\}}} \\
&= \frac{254525 - 254334}{\sqrt{(9475 - 9409)(6925050 - 6874884)}} \\
&= \frac{191}{\sqrt{(66)(50166)}} \\
&= \frac{191}{\sqrt{3310956}} \\
&= \frac{191}{1820} \\
&= 0,105
\end{aligned}$$

Berdasarkan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh r_{hitung} (r_{xy}) sebesar 0,105. Angka tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan $N=25$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,396. Dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$, $0,105 < 0,396$ dengan demikian item no 1 adalah Tidak valid.

2) Uji Validitas No 3

$$\begin{array}{ll}
\Sigma X : 80 & \Sigma X^2 : 276 \\
\Sigma Y : 2622 & \Sigma Y^2 : 277002 \\
\Sigma XY : 8476 & N : 25
\end{array}$$

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{25(8476) - (80)(2622)}{\sqrt{\{25(276) - (80)^2\}\{25(277002) - (2622)^2\}}} \\
&= \frac{211900 - 209760}{\sqrt{(6900 - 6400)(6925050 - 6874884)}} \\
&= \frac{2140}{\sqrt{(500)(50166)}} \\
&= \frac{2140}{\sqrt{25083000}} \\
&= \frac{2140}{5008} \\
&= 0,427
\end{aligned}$$

Berdasarkan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh r_{hitung} (r_{xy}) sebesar 0,427. Angka tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan $N=25$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,396. Dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$, $0,427 > 0,396$ dengan demikian item no 3 adalah Valid..

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini realibilitas instrument hanya item-item yang valid diuji dengan reabilitas internal karena perhitungan didasarkan dari nilai instrument saja.

Adapun teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument adalah menggunakan rumus Alpha, dengan alasan rumus ini digunakan untuk mengetahui instrument yang berbentuk skala konsep diri siswa dengan skala bertingkat (*rating scale*) atau skornya bukan 0 dan 1.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\sum \alpha t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \alpha b^2$ = Jumlah varians butir

αt^2 = Varians total

Suatu instrument dapat dikatakan reliable atau tidak, dapat diukur dengan rumus Alpha dan instrument dapat dikatakan reliable jika $r_{11} >$

r_{tabel} .

Perhitungan Varian Butir :

$$\sigma_b^2 = \frac{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right]}{N}$$

$$\sigma_b^2 (1) = \frac{\left[379 - \frac{(97)^2}{25} \right]}{25} = 0,106$$

$$\sigma_b^2 (2) = \frac{\left[245 - \frac{(77)^2}{25} \right]}{25} = 0,314$$

$$\sigma_b^2 (32) = \frac{\left[216 - \frac{(70)^2}{25} \right]}{25} = 0,800$$

Maka jumlah semua varian butir adalah :

$$\Sigma \sigma b^2 = 0,106 + 0,314 + \dots + \dots + 0,800 = 15,290$$

Mencari varian Total :

$$\begin{aligned} \sigma t^2 &= \frac{[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N}]}{N} \\ &= \frac{[277002 - \frac{(2622)^2}{25}]}{25} \\ &= \frac{[277002 - 10999]}{25} \\ &= 80,266 \end{aligned}$$

Mencari Koefisiensi

Reliabilitas

$$K = 40$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{40}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right] \\ &= \left[\frac{40}{40-1} \right] \left[1 - \frac{15,290}{80,266} \right] \\ &= \left[\frac{40}{39} \right] [1 - 0,191] \\ &= (1,026) (0,809) \\ &= 0,830 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha diperoleh r_{11} sebesar 0,830. Angka tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} product moment untuk $N=25$, dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,396. Dikarenakan $r_{11} > t_{tabel}$ $0,830 > 0,396$ dengan demikian instrumen skala kedisiplinan adalah reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Awal

Analisis *data* mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis penelitian, sehingga akan dapat suatu kesimpulan tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Langkah yang ditempuh dalam analisis awal sebagai berikut;

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data per skor hasil tes berdistribusi normal atau tidak, jika berdistribusi normal, maka data siap diambil lebih lanjut dan simpulan akhir dapat dipertanggung jawabkan. Uji kenormalan yang digunakan adalah menggunakan rumusan uji Lilliefors.

Misalkan kita mempunyai sampel acak dengan hasil penamaan X_1, X_2, \dots, X_n , berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa distribusi tidak normal.

Untuk pengujian hipotesis nol tersebut kita tempuh prosedur sebagai berikut :

1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dari simpangan baku sampel)

2) Untuk setiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(z_t)} = P_{(Z \leq z_t)}$.

- 3) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau yang sama dengan Z_t jika proporsi ini dinyatakan oleh $S_{(Z_t)}$, maka $S_{(Z_t)} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_t}{n}$.
- 4) Hitung selisih $F_{(Z_t)} - F_{(Z_t)}$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. sebutlah harga terbesar ini adalah L_o .

Untuk Menerima atau menolak hipotesis nol, maka kita bandingkan L_o ini dengan L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah : tolak hipotesis nol bahwa populasi distribusi normal jika L_o yang diperoleh dari pengamatan melebihi L dari daftar. Dalam hal ini lainnya hipotesis nol diterima.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel berasal dari populasi dengan variasi yang sama atau tidak. Analisis ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitas terbukti maka peneliti dapat melakukan tahap analisis dan selanjutnya. Akan tetapi apabila tidak terbukti maka peneliti harus melakukan pembetulan-pembetulan metodologi.

Data diambil dari data populasi yang telah dipilih sebagai sampel. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelas eksperimen berasal dari populasi dengan varian yang sama.

$H_0: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelas eksperimen berasal dari populasi dengan varian yang tidak sama.

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Untuk menguji apakah kedua varian tersebut sama atau tidak maka F_{Hitung} di bandingkan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, dk pembilang = banyaknya data terbesar dikurangi satu, dan dk penyebut = banyaknya data yang terkecil dikurangi satu. Jika $F_{Hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau dikatakan homogen.

Teknik analisis data yang dapat digunakan untuk menganalisis data atau menentukan penilaian pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling terhadap kedisiplinan siswa dapat menggunakan analisis uji t, Arikunto (2006: 86). Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*

xd = Deviasi masing-masing subjek (d - Md)

$\Sigma x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.f = Ditentukan dengan $N - 1$

c. Hipotesis

Untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel digunakan keputusan menggunakan teknik analisis data. Jika harga statistik $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemasang. Sebaliknya jika harga statistik $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling terhadap disiplin siswa kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemasang. Dari uraian di atas, maka hipotesisnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$H_0 = t_{hitung} < t_{tabel}$$

$$H_a = t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2006:309), menjelaskan teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik data yang digunakan dalam mengetahui pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik modelling terhadap kedisiplinan kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemasang

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus t-test, yaitu menggunakan uji t dengan rumus yaitu :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N_1(N_2 - 1)}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 : Rerata X_1

\bar{x}_2 : Rerata X_2

N_1 : jumlah N_1

N_2 : jumlah N_2

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N_1}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N_2}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Hasil penelitian di lapangan memperoleh data deskriptif pada umumnya bertujuan untuk menggambarkan kondisi dalam mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran secara umum tentang hasil penelitian berkaitan terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel kedisiplinan siswa sebagai variabel terikatnya, dan variabel bimbingan kelompok dengan teknik modelling sebagai variabel bebasnya yang disajikan dalam bentuk desain *Quasi Eksperimen Design*.

Sampel siswa yang diberi bimbingan kelompok dengan teknik modelling dilakukan pada 30 siswa yang diambil dari seluruh kelas yang ada. *Treatment* dilakukan sebanyak enam kali kepada kelompok 1 dan kelompok 2 yang terdiri masing-masing kelompok ada 15 siswa. *Treatment* yang pertama membahas "tata tertib di sekolah" Pada pertemuan ini siswa masih terlihat kurang antusias dan masih terlihat bingung dalam mengikuti proses bimbingan kelompok dengan teknik modelling. Hal ini tersebut terjadi karena siswa belum begitu paham tentang tujuan layanan yang diberikan materi bimbingan kelompok dengan teknik modelling. Topik yang dibahas adalah tentang Tata Tertib di Sekolah. Materi ini diberikan agar siswa dapat pentingnya Tata Tertib di Sekolah. Dalam pertemuan ini siswa saling bertukar pikiran. Namun,

masih banyak siswa yang bertanya kepada pemimpin kelompok berkaitan dengan materi yang dibahas. *Treatment* yang kedua membahas tentang disiplin dan tanggung jawab siswa, Dalam hal ini pembahasan materi mengenai Tugas dan Kewajiban siswa di Sekolah bertujuan agar siswa dalam mengikuti bimbingan kelompok dapat berpartisipasi aktif dalam memberikan saran dan sangat bermanfaat sesuai dengan teknik modelling dimana teknik ini melatih siswa untuk dapat lebih menyerap karakter sosial melalui contoh / model yang diberikan baik berupa video maupun gambaran dari guru peneliti. Dalam tahap ini siswa mulai memahami tahap-tahap dalam layanan bimbingan kelompok siswa terkesan semangat dengan pembahasan. Siswa juga mulai mampu mengeluarkan ide-ide mereka berkaitan dengan materi yang dibahas. *Treatment* yang ketiga membahas tentang menumbuhkan sikap kedisiplinan diri, Dengan diberikan layanan ini diharapkan siswa dapat lebih kedisiplinan dan mentaati peraturan di sekolah. Siswa tampak bersemangat dan antusias dalam membahas topik ini walaupun ada juga siswa yang tampak mengobrol sendiri dengan teman lainnya, namun pemimpin kelompok berusaha mengendalikan anggota kelompok supaya dapat berjalan dengan efektif. *Treatment* yang keempat membahas tentang tugas dan kewajiban siswa, Pada pertemuan ini membahas topik Menumbuhkan Sikap kedisiplinan Diri. Tujuan diberikan layanan ini adalah agar siswa lebih yakin bahwa siswa bisa menjadi siswa yang teladan dan tertib dalam peraturan di sekolah. Siswa tampak semangat dan antusias dalam

membahas topik tersebut. *Treatment* kelima membahas tentang disiplin belajar, Pada pertemuan ini membahas topik Mentaati Peraturan. Topik ini bertujuan untuk siswa dapat mengintrospeksi dirinya dalam hal merubah konsep dirinya yang negative menjadi siswa yang baik dalam mentaati peraturan di sekolah. Dalam pertemuan ini siswa bersemangat dan antusias mengikuti bimbingan kelompok. dan *Treatment* keenam membahas tentang kedisiplinan dalam pemanfaatan waktu, Pada pertemuan ini membahas topik Melaksanakan Tugas dan Kewajiban. Topik ini bertujuan untuk siswa dapat mengintrospeksi dirinya dalam hal merubah dirinya yang negative menjadi siswa yang baik dalam mentaati peraturan di sekolah. Dalam pertemuan terakhir ini siswa bersemangat dan antusias mengikuti bimbingan kelompok dan berharap untuk ke depannya bisa mengikuti bimbingan kelompok kembali.

Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan, maka memerlukan pengumpulan data sebelum mendeskripsikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini menghitung klasifikasi skor kedisiplinan menggunakan skor 1 – 4 dengan banyaknya item 20 valid yang sudah diuji validitas sebelumnya sehingga interval kriteria tersebut dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Rentang kelas interval} = \frac{\text{jumlah skor maksimum} - \text{jumlah skor minimum}}{4 \text{ (kategori)}}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimum} &= \text{jumlah item} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 20 \times 4 \\ &= 80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimum} &= \text{jumlah item} \times \text{skor terendah} \\
 &= 20 \times 1 \\
 &= 20 \\
 \text{Rentang kelas interval} &= \frac{80 - 20}{4} \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rentang kelas interval di atas dapat digunakan untuk membuat tabel distribusi frekuensi bergolong sesuai dengan kategori jawaban pada skala kedisiplinan siswa sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Distribusi Frekuensi Bergolong Disiplin Siswa

Kelas Interval	Kategori
65 – 80	Sangat Tinggi
50 – 65	Tinggi
35 – 50	Sedang
20 – 35	Rendah

1. Data *Pretest*

Hasil *pretest* yang telah diberikan terhadap sampel siswa di SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemasang diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Rekapitulasi Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol

No.	Kode Responden	Perolehan Skor	Kategori
1	Resp 1	53	Tinggi
2	Resp 2	47	Sedang
3	Resp 3	62	Tinggi
4	Resp 4	80	Sangat Tinggi
5	Resp 5	48	Sedang
6	Resp 6	62	Tinggi
7	Resp 7	58	Tinggi
8	Resp 8	34	Rendah
9	Resp 9	48	Sedang

No.	Kode Responden	Perolehan Skor	Kategori
10	Resp 10	65	Tinggi
11	Resp 11	64	Tinggi
12	Resp 12	47	Sedang
13	Resp 13	76	Sangat Tinggi
14	Resp 14	55	Tinggi
15	Resp 15	60	Tinggi
Skor Total		859	
Skor Rata-rata		57,27	
Minimum		34	
Maksimum		80	

Setelah dilakukan analisis deskriptif dari data *pretest* kelompok Kontrol pada skala kedisiplinan pada siswa SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemasang diperoleh skor terendah 34 dan skor tertinggi 80 dengan skor rata-rata sebesar 57,27.

Tabel 4. 3
Rekapitulasi Hasil Pretest Kelompok Eksperimen

No.	Kode Responden	Perolehan Skor	Kategori
1	Resp 16	48	Sedang
2	Resp 17	48	Sedang
3	Resp 18	55	Tinggi
4	Resp 19	56	Tinggi
5	Resp 20	49	Sedang
6	Resp 21	33	Rendah
7	Resp 22	68	Sangat Tinggi
8	Resp 23	53	Tinggi
9	Resp 24	48	Sedang
10	Resp 25	47	Sedang
11	Resp 26	60	Tinggi
12	Resp 27	60	Tinggi
13	Resp 28	58	Tinggi
14	Resp 29	49	Sedang
15	Resp 30	53	Tinggi
Skor Total		785	
Skor Rata-rata		52,33	
Minimum		33	
Maksimum		68	

Setelah dilakukan analisis deskriptif dari data *pretest* kelompok Eksperimen pada skala kedisiplinan pada siswa SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemasang diperoleh skor terendah 33 dan skor tertinggi 68 dengan skor rata-rata se besar 52,33. Selanjutnya masing-masing skor pada setiap responden dimasukan dalam kelas interval dan dapat disusun tabel distribusi frekuensi bergolong sebagai berikut:

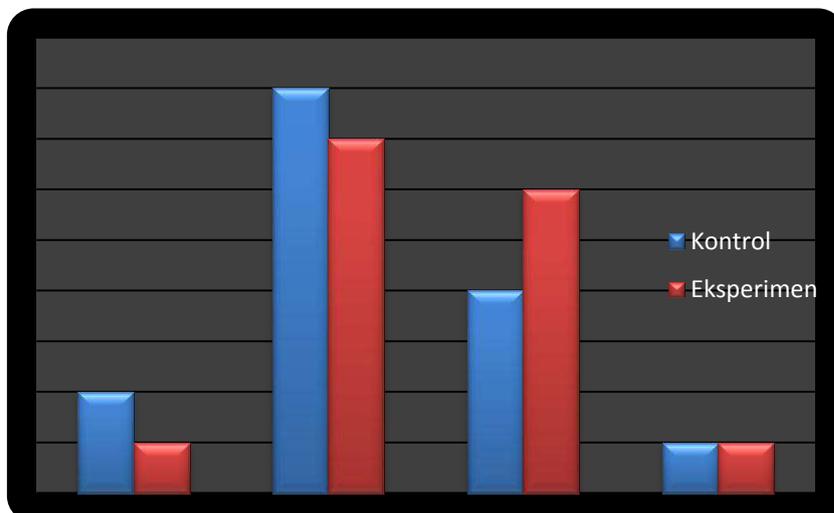
Tabel 4. 4
Distribusi Frekuensi Bergolong Data *Pretest*

Kategori	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)
Sangat Tinggi	2	13,33%	1	6,67%
Tinggi	8	53,33%	7	46,67%
Sedang	4	26,67%	6	40,00%
Rendah	1	6,67%	1	6,67%
Jumlah	15	100%	15	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *pretest* skala kedisiplinan siswa menunjukkan bahwa skor terbanyak pada kelas kategori Tinggi baik pada kelompok Kontrol yaitu sebanyak 8 siswa atau 53,33% dan pada kelompok Eksperimen 7 siswa atau 46,67% Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pada kelompok Kontrol maupun kelompok Eksperimen berada pada kategori tinggi tersebut.

Distribusi skor pretest tersebut dapat disajikan dalam diagram barang sebagai berikut ini:

Gambar 4. 1
Grafik Frekuensi Data *Pretest*



2. Data *Post test*

Posttest dilakukan setelah subyek menerima perlakuan Bimbingan kelompok dengan teknik modelling. Hasil *post test* skala kedisiplinan siswa yang telah diberikan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Rekapitulasi Hasil *Post test* Kelompok Kontrol

No.	Kode Responden	Perolehan Skor	Kategori
1	Resp 1	62	Tinggi
2	Resp 2	58	Tinggi
3	Resp 3	65	Tinggi
4	Resp 4	80	Sangat Tinggi
5	Resp 5	59	Tinggi
6	Resp 6	65	Tinggi
7	Resp 7	58	Tinggi
8	Resp 8	47	Sedang
9	Resp 9	57	Tinggi
10	Resp 10	73	Sangat Tinggi
11	Resp 11	70	Sangat Tinggi
12	Resp 12	61	Tinggi
13	Resp 13	75	Sangat Tinggi

14	Resp 14	70	Sangat Tinggi
15	Resp 15	66	Sangat Tinggi
Skor Total		966	
Skor Rata-rata		64,4	
Minimum		47	
Maksimum		80	

Hasil analisis deskriptif dari data *post-test* skala sikap kedisiplinan pada siswa SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemalang diperoleh skor terendah 47 dan skor tertinggi 80 dengan rata-rata sebesar 64,4

Tabel 4. 6
Rekapitulasi Hasil *Post test* Kelompok Eksperimen

No.	Kode Responden	Perolehan Skor	Kategori
1	Resp 16	63	Tinggi
2	Resp 17	60	Tinggi
3	Resp 18	67	Sangat Tinggi
4	Resp 19	64	Tinggi
5	Resp 20	63	Tinggi
6	Resp 21	60	Tinggi
7	Resp 22	72	Sangat Tinggi
8	Resp 23	60	Tinggi
9	Resp 24	62	Tinggi
10	Resp 25	63	Tinggi
11	Resp 26	71	Sangat Tinggi
12	Resp 27	78	Sangat Tinggi
13	Resp 28	66	Sangat Tinggi
14	Resp 29	60	Tinggi
15	Resp 30	66	Sangat Tinggi
Skor Total		975	
Skor Rata-rata		65	
Minimum		60	
Maksimum		78	

Hasil analisis deskriptif dari data *post-test* skala sikap kedisiplinan pada siswa SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemalang diperoleh skor terendah 60 dan skor tertinggi 78 dengan rata-rata sebesar 65. Selanjutnya

masing-masing skor pada tiap responden dilakukan dalam kelas interval dan dapat disusun tabel frekuensi bergolong sebagai berikut:

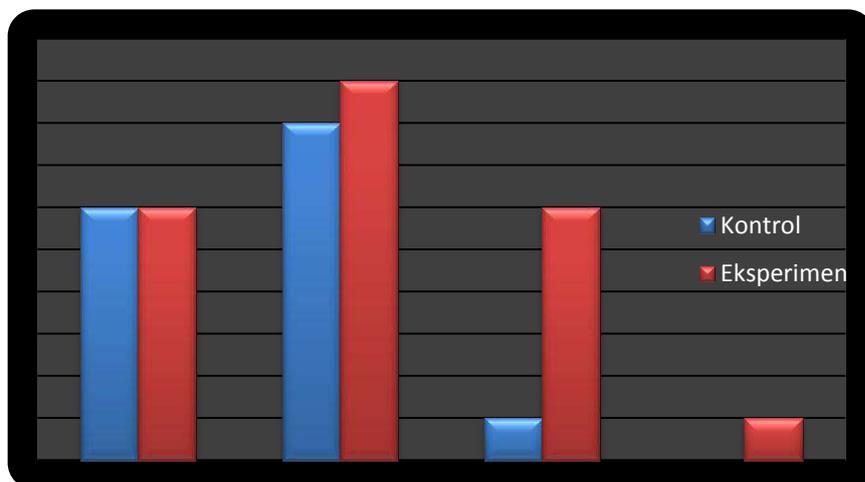
Tabel 4. 7
Distribusi Frekuensi Bergolong Data *Post Test*

Kategori	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)
Sangat Tinggi	6	40,00%	6	40,00%
Tinggi	8	53,33%	9	60,00%
Sedang	1	6,67%	0	0,00%
Rendah	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah	15	100%	15	100%

Berdasarkan dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa hasil *post-test* skala sikap kedisiplinan pada siswa SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemalang pada kelompok Kontrol menunjukkan bahwa pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa atau 53,33%, sedangkan pada kelompok Eksperimen jumlah terbanyak juga ada ada ketegori Tinggi yaitu sebanyak 9 siswa atau 60,00%.

Skor sikap kedisiplinan posttest tersebut selanjutnya dapat digambarkan pada diagram berikut ini:

Gambar 4. 2
Grafik Frekuensi *Post Test*



B. Uji Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum menghitung analisis data, maka peneliti menganalisis jawaban dari skala kedisiplinan siswa. Cara untuk menganalisis skala kedisiplinan siswa dengan mencocokkan jawaban dengan skor yang telah ditentukan. Adapun pemberian skornya untuk item positif yaitu sangat sesuai (SS) – skor 4, sesuai (S) – skor 3, tidak sesuai (TS) – skor 2, sangat tidak sesuai (STS) – skor 1, dan untuk item negatif maka skornya adalah sangat sesuai (SS) – skor 1, sesuai (S) – skor 2, tidak sesuai (TS) – skor 3, sangat tidak sesuai (STS) – skor 4.

2. Uji Beda Pretest Kelompok Kontrol dan Perlakuan

Angka menguji efektifitas perlakuan perlu diuji kondisi awal terlebih dahulu digunakan analisis independen sample *t-test*.

Tabel 4. 8
Perhitungan Uji Beda *Pretest*

NO	KONTROL		EKSPERIMEN	
	Xk	Xk ²	Xe	Xe ²
1	53	2809	48	2304
2	47	2209	48	2304
3	62	3844	55	3025
4	80	6400	56	3136
5	48	2304	49	2401
6	62	3844	33	1089
7	58	3364	68	4624
8	34	1156	53	2809
9	48	2304	48	2304
10	65	4225	47	2209
11	64	4096	60	3600
12	47	2209	60	3600
13	76	5776	58	3364
14	55	3025	49	2401
15	60	3600	53	2809
Jml	859	51165	785	41979
Rata2	57,27	3411,00	52,33	2798,60

Perhitungan analisis data penelitian uji t independent sample t test:

$$Xk = 859 / 15 = 57,27$$

$$Xe = 785 / 15 = 52,33$$

$$N = 15$$

$$SDk = \sqrt{\frac{\sum Xk^2 - \frac{(\sum Xk)^2}{N}}{N-1}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{51165 - \frac{(859)^2}{15}}{14}} \\
&= \sqrt{\frac{51165 - 49192,07}{14}} \\
&= \sqrt{140,924} \\
&= 11,87 \\
\text{SDe} &= \sqrt{\frac{\sum Xe^2 - \frac{(\sum Xe)^2}{N}}{N-1}} \\
&= \sqrt{\frac{41979 - \frac{(785)^2}{15}}{14}} \\
&= \sqrt{\frac{41979 - 41081}{14}} \\
&= \sqrt{64,143} \\
&= 8,009 \\
t &= \frac{Xe - Xk}{\sqrt{\frac{SD^2e}{N} + \frac{SD^2k}{N}}} = \frac{52,33 - 57,27}{\sqrt{\frac{8,009^2}{15} + \frac{11,87^2}{15}}} \\
&= \frac{-4,94}{3,69} = -1,34
\end{aligned}$$

Berdasarkan uji t-tes diperoleh t_{hitung} sebesar -1,34 sementara t_{tabel} dengan deviasi bebas (db) $N - 2 = 30 - 2 = 28$ dan taraf signifikansi 0,05% diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048. Maka $t_{\text{hitung}}(-1,34) < t_{\text{tabel}} (2,048)$. Sehingga nilai pretes kelompok Kontrol dan

kelompok Eksperimen siswa SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemalang” tidak memiliki perbedaan kedisiplinan. Dapat disimpulkan bahwa kondisi awal pada kedua kelompok tidak berbeda pada awal penelitian.

3. Uji Beda Postest Kelompok Kontrol dan Perlakuan

Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah “pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemalang”. Dalam rangka menguji hipotesis tersebut digunakan analisis *t-test*.

Tabel 4. 9
Perhitungan Uji Beda *Postest*

NO	KONTROL		EKSPERIMEN	
	Xk	Xk ²	Xe	Xe ²
1	62	3844	63	3969
2	58	3364	60	3600
3	65	4225	67	4489
4	80	6400	64	4096
5	59	3481	63	3969
6	65	4225	60	3600
7	58	3364	72	5184
8	47	2209	60	3600
9	57	3249	62	3844
10	73	5329	63	3969
11	70	4900	71	5041
12	61	3721	78	6084
13	75	5625	66	4356
14	70	4900	60	3600
15	66	4356	66	4356
Jml	966	63192	975	63757
Rata2	64,40	4212,80	65,00	4250,47

Perhitungan analisis data penelitian uji t independent sample t test:

$$X_k = 966 / 15 = 64,40$$

$$X_e = 975 / 15 = 65,00$$

$$N = 15$$

$$SD_k = \sqrt{\frac{\sum X_k^2 - \frac{(\sum X_k)^2}{N}}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{63192 - \frac{(966)^2}{15}}{14}}$$

$$= \sqrt{\frac{63192 - 62210,4}{14}}$$

$$= \sqrt{70,11}$$

$$= 8,373$$

$$= \sqrt{\frac{63757 - \frac{(975)^2}{15}}{14}}$$

$$SD_e = \sqrt{\frac{\sum X_e^2 - \frac{(\sum X_e)^2}{N}}{N-1}} = \sqrt{\frac{63757 - 63375}{14}}$$

$$= \sqrt{27,29}$$

$$= 5,22$$

$$t = \frac{Xe - Xk}{\sqrt{\frac{SD^2e}{N} + \frac{SD^2k}{N}}} = \frac{65,00 - 64,4}{\sqrt{\frac{(5,22)^2}{15} + \frac{(8,373)^2}{15}}}$$

$$= \frac{0,6}{2,548} = 0,235$$

Berdasarkan uji t-tes diperoleh t_{hitung} sebesar 0,235 sementara t_{tabel} dengan deviasi bebas (db) $N - 2 = 30 - 2 = 28$ dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048. Maka t_{hitung} (0,235) > t_{tabel} (2,048). Sehingga nilai postest kelompok Kontrol dan kelompok Eksperimen siswa SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemaleang” memiliki perbedaan kedisiplinan.

4. Uji Beda Pretest – Postest Kelompok Perlakuan

Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah “pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemaleang”. Dalam rangka menguji hipotesis tersebut digunakan analisis *t-test*.

Tabel 4. 10
Perhitungan Uji Hipotesis

No.	Kode	Pretes	Postets	d = Postes - Pretest	d ²
1	Resp 16	48	63	15	225
2	Resp 17	48	60	12	144
3	Resp 18	55	67	12	144
4	Resp 19	56	64	8	64
5	Resp 20	49	63	14	196

No.	Kode	Pretes	Postets	d = Postes - Pretest	d ²
6	Resp 21	33	60	27	729
7	Resp 22	68	72	4	16
8	Resp 23	53	60	7	49
9	Resp 24	48	62	14	196
10	Resp 25	47	63	16	256
11	Resp 26	60	71	11	121
12	Resp 27	60	78	18	324
13	Resp 28	58	66	8	64
14	Resp 29	49	60	11	121
15	Resp 30	53	66	13	169
Jumlah		785	975	190	2818
Mean		52,33	65,00	12,67	

Perhitungan analisis data penelitian uji t *one group posttest pretest*:

$$Md = 190 / 15 = 12,67$$

$$\sum d^2 = 2818$$

$$N = 15$$

$$\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}}{N-1}} = \sqrt{\frac{2818 - \frac{(190)^2}{15}}{14}}$$

SD =

$$\sqrt{29,38} = 5,42$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{SD}{N}}} \\
 &= \frac{12,67}{\sqrt{\frac{5,42}{15}}} \\
 &= \frac{12,67}{0.6} \\
 &= 21,12
 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji t-tes diperoleh t_{hitung} sebesar 21,12 sementara t_{tabel} dengan deviasi bebas (db) $N - 1 = 15 - 1 = 14$ dan taraf signifikansi ,05% diperoleh t_{tabel} sebesar 2,145. Maka $t_{hitung}(21,12) > t_{tabel}(2,145)$. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling terhadap kedisiplinan siswa SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemalang”, dapat diterima.

Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemalang. Hal ini berarti layanan yang diberikan kepada siswa berpengaruh terhadap Kedisiplinan siswa dan dapat memberikan dampak yang positif.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini membuktikan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pemasang Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada tingkat kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling, data dapat dilihat pada tabel 4.6.

Dengan adanya teknik modelling di dalam layanan bimbingan kelompok, Menurut Tohirin, (2009:172) secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa). Secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi verbal maupun non verbal para siswa. Dengan diadakannya bimbingan kelompok para siswa akan mendapatkan kegiatan yang lebih menarik dengan menggunakan teknik modelling sehingga mendapatkan pengembangan yang lebih mewujudkan peningkatan berkomunikasi yang baik.

Didukung dari hasil penelitian lain tentang penggunaan teknik modelling dalam bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan siswa.

Mereka juga mampu merubah perilakunya menjadi perilaku yang kedisiplinan, seperti: rajin masuk sekolah, rajin mengerjakan tugas, dan tidak terlambat berangkat sekolah dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang signifikan skor kedisiplinan siswa di sekolah antara sebelum dan sesudah di beri perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik modelling pada siswa kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pematang.

Penelitian ini terdapat kelemahan diantaranya, setelah pelaksanaan *treatment* dan *post-test*, peneliti hanya bisa memantau dengan melakukan observasi evaluasi kepada konseli selama beberapa hari untuk mengetahui sejauh mana perkembangan konseli dalam meningkatnya sikap kedisiplinan, dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik modelling. Untuk seterusnya dalam pemantauan guru BK sekolah setempat.

Dengan adanya teknik modelling di dalam layanan bimbingan kelompok akan membantu siswa di dalam kemampuan menganalisis perbuatan yang harus di ikuti maupun perbuatan yang harus dihindari dan ditinggalkan, serta mempraktekkan semua karakter dalam konsep kedisiplinan pada kehidupan sehari – hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.

Modelling merupakan suatu cara mengajarkan tingkah laku melalui film atau video agar individu dapat mengamati tingkah laku atau model dan mempraktekkan di dalam kehidupannya sehari-hari..

Melalui teknik ini peserta didik diajak untuk belajar menganalisis kehidupan sosial yang baik dan patut diikuti melalui model yang ditunjukkan maupun diceritakan. Pada pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik modelling terjadi hubungan yang hangat, terbuka, dan penuh keakraban. Bentuk layanan ini melatih peserta didik agar mampu mengaktualisasikan diri, keterampilan membina hubungan antar manusia, bersikap terbuka pada orang lain, tanggung jawab, berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, menghormati dan menghargai orang lain, percaya diri, dan kedisiplinan diri. Sehingga peserta didik dapat meningkatkan penyesuaian sosial. Meningkatkan penyesuaian sosial peserta didik melalui bimbingan kelompok dengan memanfaatkan teknik modelling dilakukan beberapa tahap bimbingan. Ada empat tahap dalam layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh peneliti, yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan kelompok, dan tahap pengakhiran. Penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik modelling efektif dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pematang.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian lain tentang penggunaan teknik modelling dalam bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan siswa, dari hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata subjek mengalami peningkatan skor dari hasil rata-rata *pretest* 52,33 menjadi 65,00 setelah di adakan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik modelling. Dalam hal ini menunjukkan rata-rata adanya peningkatan

sebesar 12,67 point. Mereka juga mampu merubah perilakunya menjadi perilaku yang disiplin, seperti: rajin masuk sekolah, rajin mengerjakan tugas, dan tidak terlambat berangkat sekolah dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang signifikan skor kedisiplinan siswa di sekolah antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik modelling pada siswa kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pematang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik modelling dalam bimbingan kelompok dapat dijadikan alternatif bantuan terhadap siswa yang mengalami tingkat kedisiplinan siswa di sekolah yang rendah yang dapat meningkat karena adanya pemahaman baru yang di peroleh melalui modelling dalam bimbingan kelompok.

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan peneliti sebagai pemimpin kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik modelling mengalami beberapa hambatan. Seperti, awal pertemuan peneliti mengalami kesulitan dalam membangun keaktifan dan antusias anggota kelompok. Selanjutnya, keterbatasan pada pelaksanaan dalam penerapan treatment yang dilakukan pada saat jam pelajaran berlangsung, sehingga keberlangsungan perlakuan terbatas pada waktu. Selain itu keterbatasan tempat pelaksanaan, karena tidak memiliki ruangan yang memadai, dan sulitnya melatih konsentrasi siswa

Kelemahan lain adalah setelah pelaksanaan *treatment* dan *post-test*, peneliti hanya bisa memantau dengan melakukan observasi evaluasi

kepada konseli selama seminggu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan konseli dalam meningkatnya sikap disiplin, dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik modelling pembicaraan terkadang menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang. Di samping itu saat bimbingan kelompok menggunakan teknik modelling memerlukan waktu yang lama pada penjabaran konsep yang menjadi model untuk dipraktekkan siswa serta pada saat menonton video.

Kelebihan dari penelitian ini di antaranya, merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide, gagasan prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah, mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, membina untuk terbiasa musyawarah untuk memperkuat dalam memecahkan masalah. Siswa juga dirangsang untuk menganalisis konsep kedisiplinan yang perlu dilakukan melalui contoh modelling yang diberikan serta mempraktekkan dalam kehidupan sehari – hari dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan dengan teknik modelling, konsep kedisiplinan yang ditanamkan kepada siswa akan lebih melekat dalam pikiran dan nurani siswa. Untuk menumbuhkan kembali kesadaran siswa terhadap kedisiplinan salah satunya adalah memaksimalkan fungsi guru pembimbing (konselor) dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya terhadap siswa yang dianggap kurang kesadaran dalam disiplin, salah satu jalan keluarnya peneliti dengan memberikan suatu layanan bimbingan konseling yang tepat yaitu layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling. Setelah diberikannya

layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling diharapkan siswa akan patuh pada peraturan sekolah serta siswa dapat mengendalikan dirinya untuk tidak melanggar norma-norma dan tata tertib sehingga siswa mampu meningkatkan kedisiplinan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar dan siswa akan lebih patuh pada peraturan sekolah.

BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sikap kedisiplinan peserta didik setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik modelling pada kelompok eksperimen. Dari hasil uji t dapat diperoleh bahwa hasil rata-rata pretest sebesar 52,33 dan hasil rata-rata posttest meningkat menjadi 65,00 atau rata-rata terjadi peningkatan sebesar 12,67 point.

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian diperoleh t_{hitung} 21,12 pada derajat kebebasan (df) = $n-1= 14$ kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} 0,05 = 2,145, ketentuan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($21,12 \geq 2,145$). Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, selain itu didapat nilai rata-rata posttest lebih besar dari pada nilai rata-rata pretest. Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik modelling efektif dalam meningkatkan sikap kedisiplinan peserta didik kelas VIII SMP Islam Al – Khoiriyah Petarukan Pematang Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, membahas dan mengambil kesimpulan, maka dengan ini penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan kiranya dapat mendukung dan berpartisipasi dalam menangani masalah kedisiplinan.
2. Guru Pembimbing, diharapkan lebih mengintensifkan pemberian layanan dan memiliki kreatifitas dalam mengembangkan penggunaan teknik dalam menyelesaikan permasalahan kedisiplinan peserta didik.
3. Peserta didik perlu menindaklanjuti dan tetap meningkatkan disiplin siswa agar mencapai tujuan kehidupan sosial yang maksimal dan hendaknya tidak segan menemui guru pembimbing di sekolah pada saat memiliki masalah.
4. Bagi Peneliti Lain

Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan penggunaan layanan bimbingan dan konseling lainnya dengan teknik yang bervariasi, misalnya penggunaan layanan konseling kelompok dan konseling individu untuk meningkatkan sikap disiplin siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti mengalami kesulitan untuk mengkondisikan siswa untuk bisa melaksanakan teknik modelling dengan baik. Pada pelaksanaan

awal *treatment* siswa merasa bingung untuk melaksanakan teknik modelling. Siswa kadang terlena mendengarkan penggambaran model / contoh atau cenderung asyik menonton video yang diberikan dan lupa menganalisis muatan karakter kedisiplinan yang diharapkan. Meskipun demikian, hasil penelitian ini tetap menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling dapat mengembangkan sikap kedisiplinan siswa menjadi lebih baik.

Selain hal di atas, masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan peneliti tentang layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling. Akan tetapi, hal tersebut tidak menjadi kendala karena banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak kalangan dan dapat memberikan inspirasi untuk guru BK agar dapat mengembangkan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling di kemudian hari yang dapat menarik perhatian dan minat dari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Evira, 2008. Penggunaan Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Meningkatkan Disiplin Siswa Disekolah. *Jurnal ilmiah bimbingan dan konseling*.
- Elizabeth Hurlock. 1987. Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal ilmiah bimbingan dan konseling*. Vol.2
- Handi, Suhani. 2012. “Akibat Tidak Disiplin”. Dalam <http://www.compasiana.com> Desember 2012 Jakarta. (di unduh pada 16 Desember 2012)
- Hasibuan dan Moedjiono. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hartinah Sitti, 2009. Konsep Dasar Bimbingan Kelompok. PT Refika Aditama, Jakarta.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Koestoer, 2009. Kepatuhan Siswa Terhadap Disiplin dan Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Melalui Layanan Informasi. *Jurnal ilmiah bimbingan dan konseling*. Vol.2
- Lestari, Indah. 2012. Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi. *Jurnal ilmiah bimbingan dan konseling*. Vol.1(2)
- Mufarrokhah, Annisatul. 2009. *Setrategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS
- Nursinto, (dalam Tarmizi). 2009. Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal ilmiah bimbingan dan konseling*. Vol.2

- Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2014. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*, Jakarta: Rineka cipta.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Rachman, Maman. 2002. *Manajemen Kelas Sesuai dengan Kurikulum D-II PGSD*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Rintiastini, Yulita dan Charlotte, Suzy Yulia, . 2006. *Bimbingan dan Konseling SMP*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Romlah, Tatiek. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Asdi Mahasatya. Jakarta
- _____. 2006. *Teori dan praktek bimbingan kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rusdinal dan Elizar. 2005. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-kanak..* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanderi, Febrina. 2013. Kepatuhan Siswa Terhadap Disiplin dan Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Melalui Layanan Informasi. *Jurnal ilmiah bimbingan dan konseling*. Vol.2(1)
- Soegeng. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian Bidang Sosial, Psikologi, dan Pendidikan*. Semarang. IKIP PGRI Semarang Press.
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode penelitian pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Ahmad. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan SD untuk Kelas 2*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sunarso. *Pelajaran PKN 2 pendidikan kwanegaraan kelas 2 SD*, Jakarta: Yudhistira

Sofan Amri, 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran*.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada perilaku dan prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

_____. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahab, Abdul Aziz. 2007. *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Winata, Ngadimin. 2002. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara

Winkel dan Hastuti, Sri. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

PEDOMAN WAWANCARA

TEMA= Sikap Disiplin

Tujuan :

1. Untuk mengetahui siswa-siswi kelas VIII mengalami tingkat kedisiplinannya rendah
2. Untuk mengetahui penyebab utama siswa-siswi kelas VIII tidak disiplin di sekolah
3. Untuk mengetahui layanan yang diberikan kepada siswa dengan
Tingkat disiplin siswa rendah

Bentuk Wawancara : Terstruktur
Target Person (yang diwawancarai) : Guru BK (Irsalina Himawati. S.Pd)
Waktunya : 6 Maret 2021
Pukul : 10.00 – 12.00
Tempat : Ruang BK SMP Islam Al- Khoriyah

Tinjauan teori

Disiplin adalah kepatuhan dan ketaatan terhadap apa yang telah di tentukan dan di sepakati oleh dirinya sendiri. Individu yang memiliki sikap disiplin akan mampu mengarahkan diri dan mengendalikan perilakunya sehingga akan menunjukkan kepatuhan, ketaatan dan ketertiban

Disiplin adalah suatu cara untuk memebantu anak agar mengembangkan pengendalian diri (Wantah 2005 : 140). Nursito (dalam Tarmizi, 2009) Mengemukakan bahwa masalah kedidiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda.

Rachman (dalam Tulus Tu,u 2004:35) menjelaskan secara rinci pentingnya disiplin bagi siswa, yaitu (1) Memberikan dukungan terciptanya perilaku yang tidak menyimpang (2).Membantu siswa memahami dan menyesuaikan dengan tuntutan lingkungan (3) Menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang di larang sekolah (4) Mendorong siswa untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar (5) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik,positif,dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan.

(Aspek-aspeknya)

1. Patuh pada peraturan
2. Berperilaku sesuai dengan norma
3. Dapat menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di sekolah

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana keadaan dengan sekolah disini bu?
2. Bagaimana dengan tata tertib di sekolah ini ?
3. Apakah siswa- siswi di sekolah ini sudah menaati tata tertib sekolah bu ?
4. Bagaimana dengan siswa-siswi yang sering melanggar tata tertib sekolah bu?
5. Apakah banyak atau sedikit siswa-siswi yang melanggar tata tertib sekolah bu?
6. Apakah masih banyak siswa-siswi yang sering terlambat berangkat sekolah ?
7. Kenapa masih banyak siswa-siswi yang suka melanggar tata tertib sekolah ?
8. Tata tertib apa saja yang sering di langgar oleh siswa ?
9. Selama ini tindakan apa yang sudah ibu lakukan sebagai guru Bk di dalam menangani siswa yang melanggar tata tertib sekolah ?
10. Apakah sudah di lakukan layanan konseling dalam menangani siswa-siswi yang sering melanggar tata tertib sekolah?

Daftar pustaka

Tulus Tu'u. 2004. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo

Tarmizi. 2009. *Anatara hukuman dan disiplin sekolah*

Identitas Responden

Nama : Irsalina Himawati, S.Pd

Usia : 29 Tahun

Alamat : Petarukan Pernalang

Pekerjaan : Guru BK SMP Islam Al-Khoriyah

Status : Guru BK

No	Pewawancara	Narasumber
1.	Permasalahan apa saja yang ada atau sedang dialami siswa SMP ini, khususnya siswa kelas VIII?	Permasalahan saat ini yang di alami oleh siswa SMP di sini khususnya siswa kelas VIII yang saya amati dan saya lihat sendiri

No	Pewawancara	Narasumber
		yaitu permasalahan menggunakan seragam sekolah yang tidak rapi dan tidak sesuai tata tertib sekolah , siswa datang ke sekolah sering terlambat, siswa banyak yang rambutnya masih panjang dan tidak rapi, dan siswi yang memakai rok di atas lutut
2.	Mengapa permasalahan tersebut dapat terjadi?	Karena lingkungan siswa bermain yang mnnyebabkan siswa menjadi tidak disiplin dan sering melanggar tata tertib sekolah, tidak adanya treatment yang di berikan kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah sehingga ssiwa sering berulang kali melanggar tata tertib sekolah
3.	Hal-hal apa saja yang melatar belakangi permasalahan itu muncul?	Ketidak pedulian siswa terhadap peraturan sekolah dan siswa merasa adanya peraturan sekolah menjadi siswa tidak nyaman
4.	Upaya atau tindak lanjut apa yang dilakukan untuk membantu menangani permasalahan tersebut?	Dengan memberikan layanan konseling kelompok <i>behaviour</i> khususnya berkaitan dengan ketidak disiplin siswa di sekolah, agar siswa dapat mengubah tingkah lakunya.
5.	Hal-hal apa yang terjadi jika permasalahan itu tidak ditangani?	Dampak yang terjadi yaitu prestasi belajar siswa di sekolah akan menurun, siswa akan terus berperilaku menyimpang yaitu melanggar peraturan sekolah, siswa akan nyaman dengan perilakunya yang salah dan tidak sesuai norma yang berlaku di sekolah

Kesimpulan :

Dalam kegiatan wawancara ini masalah yang ada yaitu mengenai kedisiplinan siswa. Oleh karena itu perlu adanya penanganan khusus agar masalah tidak semakin berlarut larut yang akan berdampak dalam prestasi belajar siswa .

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Peneliti

Irsalina Himawati. S.Pd

Lutfi Athoillah Kamal
NPM.19116010

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Waktu
1	Melakukan <i>Tryout</i> instrumen	Sabtu, 6 Maret 2021
2	Melakukan <i>pretest</i>	Senin, 8 Maret 2021
3	<i>Treatmen</i> 1 materi “Tata Tertib di Sekolah”	Senin, 8 Maret 2021
4	<i>Treatmen</i> 2 materi “Tugas dan Kewajiban siswa di Sekolah”	Rabu, 10 Maret 2021
5	<i>Treatmen</i> 3 materi “Pentingnya Disiplinan dan Tepat Waktu”	Sabtu, 13 Maret 2021
6	<i>Treatmen</i> 4 materi “Menumbuhkan Sikap Disiplin Diri”	Selasa, 16 Maret 2021
7	<i>Treatmen</i> 5 materi “Mentaati Peraturan”	Rabu, 17 Maret 2021
8	<i>Treatmen</i> 6 materi “Melaksanakan Tugas dan Kewajiban”	Sabtu, 20 Maret 2021
9	Melakukan <i>posttest</i>	Sabtu, 20 Maret 2021

Pemalang, Maret 2021
Guru Pembimbing,

Irsalina Himawati.S.Pd



NO :

BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022

SKALA PENELITIAN (TRYOUT)

Sehubungan dengan penelitian yang kami lakukan untuk memenuhi tugas akhir (skripsi), kami mohon kesediaan anda untuk mengisi skala penelitian dan mengisi identitas anda di lembar yang telah disediakan. Skala penelitian ini berisi beberapa pernyataan yang kami harapkan diisi dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang anda alami saat ini. Semua jawaban anda akan terjamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami

Lutfi Athoillah Kamal

I. IDENTITAS DIRI

Nama :
Kelas :
No.Absen :

II. PETUNJUK MENGERJAKAN

Di bawah ini terdapat 32 pernyataan. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda saat ini. Semua pilihan jawaban adalah benar. Usahakan semua pernyataan terjawab dengan cara memberikan tanda centang (V) pada salah satu dari 4 alternatif jawaban di bawah ini :

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh : Saya memakai baju di keluarkan ketika tidak ada guru

SS	S	TS	STS
V			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengenakan seragam lengkap dengan atribut sekolah				
2	Ketika banyak tugas dari guru, saya malas mengerjakannya				
3	Saya tidak pernah terlambat ketika berangkat ke sekolah.				
4	Bagi saya sebuah peraturan merupakan hal yang tidak menyenangkan				
5	Saya suka memakai baju yang pas dengan badan termasuk baju seragam sekolah.				
6	Saya selalu melakukan pembayaran uang sekolah tepat waktu.				
7	Sering datang terlambat ketika upacara.				
8	Dalam situasi apapun sayabersikap disiplin.				
9	Saya memakai sepatu warna hitam kecuali saat olah raga.				
10	Saya tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler.				
11	Ketika guru memberikan tugas, sayaa mengumpulkannya sesuai waktu yang sudah di tentukan.				
12	Saya kurang mampu membagi waktu antara belajar dan istirahat.				
13	Bagi saya meninggalkan sekolah pada saat jam pelajaran kosong sudah hal yang biasa.				
14	Bagi saya belajar sudah menjadi kewajiban untuk diri sendiri.				
15	Saya terlambat mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR) yang di berikan oleh guru.				
16	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang sudah saya susun.				
17	Ketika saya tidak berangkat sekolah, saya membawa izindari orang tua.				
18	Saya suka berbicara sendiri dengan teman di kelas ketika jam pelajaran berlangsung.				
19	Ketika saya meminjam buku di perpustakaan, saya mengembalikannya tepat waktu.				
20	Saya belajar hanya ketika ada ulangan.				
21	Saya lebih suka memakai sepatu yang berwarna cerah ketika berada di sekolah.				
22	Saya berbicara sopan dengan teman, guru, dan karyawan sekolah.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23	Saya datang ke sekolah ketika upacara bendera sudah berlangsung.				
24	Saya membuang sampah pada tempat yang sudah di sediakan.				
25	Setiap saat saya melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab.				
26	Saya berpura-purasakit agar tidak mengikuti upacara bendera.				
27	Sebelum guru masuk ke kelas, saya sudah menyiapkan diri untuk menerima pelajaran.				
28	Meskipun hari-hari sekolah saya begadang sampai larut malam.				
29	Saya suka memakai perhiasan yang mencolok ketika memakai seragam sekolah.				
30	Setiap saat saya selalu membawa buku sesuai dengan jadwal.				
31	Ketika ada jam pelajaran terakhir kosong, saya selalu pulang terlebih dahulu.				
32	Saya punya waktu yang jelas untuk tidur.				

A. Blue Print

Kisi-kisi Instrumen Skala Psikologis Disiplin Siswa (*Try out*)

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH
		positif (+)	negatif (-)	
Sikap Disiplin	a. Menaati peraturan	1,9,17,25	5,13,21,29	8
	b. Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban	6,14,22,30	2,10,18,26	8
	c. Selalu tepat waktu	3,11,19,27	7,15,23,31	8
	d. Hidup teratur	8,16,24,32	4,12,20,28	8
JUMLAH		16	16	32

B. Indikator

1) Menaati peraturan :

Fav (+) :

- a. Saya mengenakan seragam lengkap dengan atribut sekolah.
- b. Saya memakai sepatu warna hitam kecuali saat olah raga.
- c. Ketika saya tidak berangkat sekolah, saya membawa surat izin dari orang tua.
- d. Setiap saat saya melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab

Unfav (-) :

- a. Saya suka memakai baju yang pas dengan badan termasuk baju seragam sekolah.
- b. Bagi saya meninggalkan sekolah saat jam pelajaran kosong adalah hal yang biasa.
- c. Saya lebih suka memakai sepatu yang berwarna cerah ketika berada di sekolah.
- d. Saya suka memakai perhiasan yang mencolok ketika memakai seragam sekolah.

2) Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban:

Fav (+) :

- a. Saya melakukan pembayaran uang sekolah tepat waktu.
- b. Bagi saya belajar sudah menjadi kewajiban untuk diri sendiri.
- c. Saya berbicara sopan dengan teman, guru dan karyawan sekolah.
- d. Setiap saat saya selalu membawa buku pelajaran sesuai jadwal

Unfav (-) :

- a. Ketika banyak tugas dari guru, saya malas mengerjakannya.
- b. Saya tidak pernah hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Saya suka berbicara sendiri dengan teman di kelas ketika jam pelajaran berlangsung.
- d. Saya berpura-pura sakit agar tidak mengikuti upacara bendera.

3) Selalu tepat waktu:

Fav (+) :

- a. Saya tidak pernah terlambat ketika berangkat ke sekolah.
- b. Ketika guru memberikan tugas, saya mengumpulkannya sesuai waktu yang sudah di tentukan.
- c. Ketika saya meminjam buku di perpustakaan saya mengembalikannya tepat waktu.
- d. Sebelum guru masuk ke kelas, saya sudah menyiapkan diri untuk menerima pelajaran.

Unfav (-) :

- a. Saya sering datang terlambat ketika upacara.
- b. Saya terlambat mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR) yang di berikan oleh guru.
- c. Saya datang ke sekolah ketika upacara bendera sudah berlangsung.
- d. Ketika jam pelajaran terakhir kosong, saya pulang terlebih dahulu.

4) Hidup teratur :

Fav (+) :

- a. Dalam situasi apapun saya bersikap disiplin.
- b. Saya belajar sesuai jadwal yang sudah saya susun.
- c. Saya membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan.
- d. Saya mempunyai waktu yang jelas untuk tidur.

Unfav (-) :

- a. Bagi saya sebuah peraturan merupakan hal yang tidak menyenangkan.
- b. Saya kurang mampu membagi waktu antara belajar dan istirahat.
- c. Saya belajar hanya ketika ada ulangan.
- d. Meskipun hari-hari sekolah saya suka begadang sampai larut malam.

Kisi-kisi Instrumen Skala Psikologis Disiplin Siswa (Sebelum *Try out*)

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH
		positif (+)	negatif (-)	
Sikap Disiplin	a. Menaati peraturan	1,9,17,25	5,13,21,29	8
	b.Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban	6,14,22,30	2,10,18,26	8
	c. Selalu tepat waktu	3,11,19,27	7,15,23,31	8
	d.Hidup teratur	8,16,24,32	4,12,20,28	8
JUMLAH		16	16	32

Kisi-kisi Instrumen Skala Psikologis Disiplin Siswa (Setelah *Try out*)

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH	
		positif (+)	negatif (-)		
Sikap Disiplin	a. Menaati peraturan (Membolos jam pelajaran)	1,9,17,25	5,13,21,29	8	
		1(9), 9(25)	5(13)	3	
	b.Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban (Kesadaran diri untuk sebuah tanggung jawab)	6,14,22,30	2,10,18,26	8	
		6	2(10),10(18)	3	
	c. Selalu tepat waktu (Terlambat masuk kantor)	3,11,19,27	7,15,23,31	8	
		3,11,15(19)	7,13(15),17(23),20(31)	7	
	d.Hidup teratur (Keberhasilan seorang siswa)	8,1 6,24,32	4,12,20,28	8	
		8(16),14(24),18(32)	4,12,17(20),19(28)	7	
	JUMLAH		16	16	32
	JUMLAH		9	11	20

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

1) Uji Validitas No 1

$$\begin{array}{ll} \Sigma X : 97 & \Sigma X^2 : 379 \\ \Sigma Y : 2622 & \Sigma Y^2 : 277002 \\ \Sigma XY : 10181 & N : 25 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{XY} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{25(10181) - (97)(2622)}{\sqrt{\{25(379) - (97)^2\}\{25(277002) - (2622)^2\}}} \\ &= \frac{254525 - 254334}{\sqrt{(9475 - 9409)(6925050 - 6874884)}} \\ &= \frac{191}{\sqrt{(66)(50166)}} \\ &= \frac{191}{\sqrt{3310956}} \\ &= \frac{191}{1820} \\ &= 0,105 \end{aligned}$$

2) Uji Validitas No 3

$$\begin{array}{ll} \Sigma X : 80 & \Sigma X^2 : 276 \\ \Sigma Y : 2622 & \Sigma Y^2 : 277002 \\ \Sigma XY : 8476 & N : 25 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{25(8476) - (80)(2622)}{\sqrt{\{25(276) - (80)^2\}\{25(277002) - (2622)^2\}}} \\
 &= \frac{211900 - 209760}{\sqrt{(6900 - 6400)(6925050 - 6874884)}} \\
 &= \frac{2140}{\sqrt{(500)(50166)}} \\
 &= \frac{2140}{\sqrt{25083000}} \\
 &= \frac{2140}{5008} \\
 &= 0,427
 \end{aligned}$$



NO :

BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022

SKALA PENELITIAN (PRETEST)

Sehubungan dengan penelitian yang kami lakukan untuk memenuhi tugas akhir (skripsi), kami mohon kesediaan anda untuk mengisi skala penelitian dan mengisi identitas anda di lembar yang telah disediakan. Skala penelitian ini berisi beberapa pernyataan yang kami harapkan diisi dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang anda alami saat ini. Semua jawaban anda akan terjamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami

Lutfi Athoillah Kamal

III. IDENTITAS DIRI

Nama :
Kelas :
No.Absen :

IV. PETUNJUK MENGERJAKAN

Di bawah ini terdapat 20 pernyataan. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda saat ini. Semua pilihan jawaban adalah benar. Usahakan semua pernyataan terjawab dengan cara memberikan tanda centang (V) pada salah satu dari 4 alternatif jawaban di bawah ini :

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh : Saya memakai baju di keluarkan ketika tidak ada guru

SS	S	TS	STS
V			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memakai sepatu warna hitam kecuali saat olah raga.				
2	Saya tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler.				
3	Saya tidak pernah terlambat ketika berangkat ke sekolah.				
4	Bagi saya sebuah peraturan merupakan hal yang tidak menyenangkan.				
5	Bagi saya meninggalkan sekolah pada saat jam pelajaran kosong sudah hal yang biasa.				
6	Saya selalu melakukan pembayaran uang sekolah tepat waktu.				
7	Sering datang terlambat ketika upacara.				
8	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang sudah saya susun.				
9	Setiap saat saya melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab.				
10	Saya suka berbicara sendiri dengan teman di kelas ketika jam pelajaran berlangsung.				
11	Ketika guru memberikan tugas, saya mengumpulkan sesuai waktu yang sudah ditentukan.				
12	Saya kurang mampu membagi waktu antara belajar dan istirahat.				
13	Saya terlambat mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.				
14	Saya membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan.				
15	Ketika saya meminjam buku di perpustakaan, saya mengembalikannya tepat waktu.				
16	Saya belajar hanya ketika ada ulangan.				
17	Saya datang ke sekolah ketika upacara bendera sudah berlangsung.				
18	Saya punya waktu yang jelas untuk tidur.				
19	Meskipun hari-hari sekolah saya begadang sampai larut malam.				
20	Ketika ada jam pelajaran terakhir kosong, saya selalu pulang terlebih dahulu.				

Lampiran : Uji t Pretest

NO	KONTROL		EKSPERIMEN	
	Xk	Xk ²	Xe	Xe ²
1	53	2809	48	2304
2	47	2209	48	2304
3	62	3844	55	3025
4	80	6400	56	3136
5	48	2304	49	2401
6	62	3844	33	1089
7	58	3364	68	4624
8	34	1156	53	2809
9	48	2304	48	2304
10	65	4225	47	2209
11	64	4096	60	3600
12	47	2209	60	3600
13	76	5776	58	3364
14	55	3025	49	2401
15	60	3600	53	2809
Jml	859	51165	785	41979
Rata2	57,27	3411,00	52,33	2798,60

Lampiran : Uji t Postest

NO	KONTROL		EKSPERIMEN	
	Xk	Xk ²	Xe	Xe ²
1	62	3844	63	3969
2	58	3364	60	3600
3	65	4225	67	4489
4	80	6400	64	4096
5	59	3481	63	3969
6	65	4225	60	3600
7	58	3364	72	5184
8	47	2209	60	3600
9	57	3249	62	3844
10	73	5329	63	3969
11	70	4900	71	5041
12	61	3721	78	6084
13	75	5625	66	4356
14	70	4900	60	3600
15	66	4356	66	4356
Jml	966	63192	975	63757
Rata2	64,40	4212,80	65,00	4250,47

**PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING**

Tugas Perkembangan No.6

Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional,
sosial, dan intelektual.

- A. Topik Permasalahan : Tata tertib di sekolah
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi
- C. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
- E. Kompetensi yang Ingin Dicapai:
1. Tujuan Layanan : Setelah mendapatkan layanan ini, peserta didik/AK diharapkan dapat :
 - Memahami tentang topik yang dibahas.
 - Memiliki sikap positif tentang topik yang dibahas.
 - Memiliki wawasan yang luas tentang topik yang dibahas.
 2. Hasil yang Ingin Dicapai : Agar peserta didik dapat mengerti tentang peraturan dan tata tertib di sekolah
- F. Sasaran Layanan : 8 Siswa SMP Islam Al Khoriyah Petarukan, Pemalang Kelas VIII
- G. Uraian Kegiatan :

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
1.	Pembentukan (10 Menit)	a. Menerima kehadiran AK secara terbuka dan mengucapkan terima kasih b. Memimpin berdoa c. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok d. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok diantaranya :	a. Merespon dengan membalas ucapan kembali kasih b. Berdo'a c. Memperhatikan, mendengarkan d. Memperhatikan dan mendengarkan	a. Santun, peduli b. Religius c. Berpikir logis d. Berpikir logis

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
		<ul style="list-style-type: none"> - Format kegiatan - Peran anggota kelompok - Suasana interaksi e. Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok (kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kenormatifan, kekinian) f. Menyampaikan kesepakatan waktu g. Perkenalan dilanjutkan Permainan untuk menghangatkan suasana agar saling terbuka, saling percaya, saling menerima sehingga tercipta dinamika kelompok	e. Memperhatikan f. Menyepakati waktu g. Memperkenalkan diri secara bergantian dan melaksanakan permainan	e. Berpikir logis f. Disiplin g. Saling menghargai, keaktifan, kerjasama
2.	Peralihan (5 menit)	a. Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya b. Menanyakan kesepakatan AK untuk kegiatan lebih lanjut dan mengenai sasaran	a. Memberikan respon jawaban atas kesiapan anggota kelompok b. Menjawab pertanyaan	a. Jujur b. Menghargai
3.	Kegiatan (15 menit)	<i>Topik Tugas</i> a. Menjelaskan topik yang akan dibahas b. Menjelaskan pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok c. Memberikan selingan	a. Memperhatikan b. Mendengarkan dan memperhatikan c. Berpartisipasi aktif engemukakan pendapat, saran, dan solusi	a. Berpikir logis b. Menghargai c. Berpikir logis

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
4.	Pengakhiran(10 menit)	a. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera di akhiri b. Menyimpulkan hasil dari topik yang telah dibahas c. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan: - Pemahaman yang sudah diperoleh oleh AK - Perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung - Kesan yang diperoleh selama kegiatan d. Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan Bkp e. Mengucapkan terima kasih f. Memimpin doa g. Mengucapkan salam h. Perpisahan	a. Memperhatikan, Mendengarkan b. Mendengarkan, Menyimpulkan c. Menjawab pertanyaan d. Menjawab pertanyaan e. Menjawab f. Berdoa g. Menjawab salam h. Saling berjabat tangan	a. Menghargai b. Peduli, santun c. Berpikir logis, Kreatif d. Berpikir logis e. Santun f. Religius g. Religius, Sopan h. Menghargai, kerjasama

H. Materi layanan : Terlampir

I. Sumber Materi :

Merdekawaty, Sri Rejeki. 2010. *Tata tertib di sekolah*. Jakarta Timur: CVRama Edukasitama

J. Pelaksanaan Layanan :

- Waktu : 1 x 40 menit

- Biaya : Mandiri

- Tempat : Online Daring

- Hari / Tanggal : Maret 2021

- Semester/ Tahun : 1I/ 2020 - 2021

K. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Permainan

L. Alat dan Perlengkapan : -

- M. Penyelenggara layanan : Lutfi Athoillah Kamal
- N. Pihak yang disertakan dalam layanan dan peranannya masing-masing :
 - Teman sejawat sebagai co leader.
- O. Rencana Penilaian :
1. Penilaian Proses : Dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung, dengan cara mengamati keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan BKP berlangsung, yaitu anggota kelompok mengeluarkan pendapatnya mengenai topik yang di bahas
 2. Analisis Hasil : Dilakukan dengan melihat kemampuan AK dalam menyelesaikan/mencari solusi terhadap topik yang di bahas dalam kelompok dengan pemberian laiseg, laijapen, laijapang
 - a. Laiseg : Memberikan format laiseg yang harus di isi AK tentang pemahaman layanan yang sudah di berikan (langsung setelah memberikan layanan)
 - b. Laijapen : Mengevaluasi sejauh mana AK atau konseli yang bermasalah dapat mengaplikasikan hasil dari BKP (Setelah konseli melakukan hasil layanan)
 - c. Laijapang : Mengevaluasi sejauh mana konseli benar benar konsisten dalam melaksanakan layanan bimbingan (jangka panjang)
- P. Analisis :
 Dari hasil evaluasi / penilaian dapat di simpulkan bahwa:
1. Analisis Penilaian Hasil : Analisis penilaian hasil diketahui tingkat ke aktifan AK dan tujuan bimbingan kelompok
 2. Analisis Kegiatan : Untuk di ketahui hambatan dan dukungan dalam pencapaian tujuan layanan
- Q. Tindak Lanjut : Melakukan tindak lanjut bagi peserta didik yang memerlukan bimbingan lanjutan secara individual maupun kelompok
- R. Keterkaitan Layanan ini Dengan Layanan / Kegiatan Pendukung : Konseling Kelompok dan Konseling Individual.
- S. Catatan Khusus : -

Pemalang, Maret 2021

Mengetahui
 Guru Pembimbing Peneliti

Peneliti

Irsalina Himawati, S.Pd

Lutfi Athoillah Kamal
 NPM. 19116010

Lampiran Materi

TATA TERTIB DI SEKOLAH

A. Pengertian

Tata tertib sekolah merupakan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap, berucap, bertindak, dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif.

Tata tertib apa saja yang harus di buat oleh sekolah itu sudah barang tentu amat di tentukan oleh kepentingan sekolah. Tata tertib sekolah sangat penting sebagai aturan yang harus di patuhi oleh siswa. Ada beberapa macam tata tertib yang ada di lingkungan sekolah seperti :

- a) Tata tertib berseragam setiap hari senin menggunakan seragam atribut lengkap dengan topi karena akan mengadakan upacara bendera
- b) Dilarang membawa handphone ke sekolah karena akan menimbulkan tindak kejahatan
- c) Masuk sekolah pukul 07.00 wib harus sudah di dalam kelas
- d) Menjaga kebersihan kelas dan kebersihan lingkungan sekolah
- e) Wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang telah di sediakan.

B. Tata tertib kegiatan siswa

Tata tertib kegiatan siswa berlaku untuk kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Tata tertib kegiatan siswa berlaku untuk kegiatan siswa tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Menyelesaikan persyaratan administrasi umum akademik
- b) Mematuhi ketentuan yang di tetapkan untuk setiap kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
- c) Mematuhi tentang etika dan atau tata krama, tata cara berpakaian, kebersihan dan kerapian serta keamanan dan ketertiban

PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING

Tugas Perkembangan No.6

Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional,
sosial, dan intelektual

- A. Topik Permasalahan : Tugas dan Kewajiban siswa di Sekolah
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi
- C. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
- E. Kompetensi yang Ingin Dicapai:
1. Tujuan Layanan : Setelah mendapatkan layanan ini, peserta didik/AK diharapkan dapat :
 - Memahami tentang topik yang dibahas.
 - Memiliki sikap positif tentang topik yang dibahas.
 - Memiliki wawasan yang luas tentang topik yang dibahas.
 2. Hasil yang Ingin Dicapai : Agar peserta didik dapat melaksanakan tugas peraturan tentang tugas dan kewajiban siswa di sekolah dan menjadi siswa yang rajin tidak pemalas.
- F. Sasaran Layanan : 8 Siswa SMP Islam Al Khoriyah Petarukan Pemalang Kelas VIII
- G. Uraian Kegiatan :

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/ Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
1.	Pembentukan (10 Menit)	a. Menerima kehadiran AK secara terbuka dan mengucapkan terima kasih b. Memimpin berdoa c. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok d. diantaranya :	a. Merespon dengan membalas ucapan kembali kasih b. Berdo'a c. Memperhatikan, mendengarkan d. Memperhatikan dan	a. Santun, peduli b. Religius c. Berpikir logis d. Berpikir logis

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/ Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
		<ul style="list-style-type: none"> - Format kegiatan - Peran anggota kelompok - Suasana interaksi <p>d. Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok (kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kenormatifan, kekinian)</p> <p>e. Menyampaikan kesepakatan waktu</p> <p>f. Perkenalan dilanjutkan Permainan untuk menghangatkan suasana agar saling terbuka, saling percaya, saling menerima sehingga tercipta dinamika kelompok</p>	<p>mendengarkan</p> <p>e. Memperhatikan</p> <p>f. Menyepakati waktu</p> <p>g. Memperkenalkan diri secara bergantian dan melaksanakan permainan</p>	<p>e. Berpikir logis</p> <p>f. Disiplin</p> <p>g. Saling menghargai, keaktifan, kerjasama</p>
2.	Peralihan (6 menit)	<p>a. Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya</p> <p>b. Menanyakan kesepakatan AK untuk kegiatan lebih lanjut dan mengenai sasaran</p>	<p>a. Memberikan respon jawaban atas kesiapan anggota kelompok</p> <p>b. Menjawab pertanyaan</p>	<p>a. Jujur</p> <p>b. Menghargai</p>
3.	Kegiatan (15 menit)	<p><i>Topik Tugas</i></p> <p>a. Menjelaskan topik yang akan dibahas</p> <p>b. Menjelaskan pentingnya topik “Anak rajin dan anak pemalas” dibahas dalam kelompok</p>	<p>a. Memperhatikan</p> <p>b. Mendengarkan dan memperhatikan</p> <p>c. Berpartisipasi</p>	<p>a. Berpikir logis</p> <p>b. Menghargai</p> <p>c. Berpikir logis</p>

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/ Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
		<p>c. Pembahasan topik kegiatan sosiodrama yaitu dengan membeberkan garis besar cerita, membacakan rambu-rambu, menentukan pemain, menyiapkan penonton untuk melakukan observasi atas jalannya sosiodrama, melaksanakan permainan sosiodrama, mendiskusikan hasil dari sosiodrama.</p> <p>d. Memberikan selingan</p>	<p>aktif engemukakan pendapat, saran, dan solusi</p> <p>d. Melaksanakan</p>	<p>d. Kreatif</p>
4.	Pengakhiran (10 menit)	<p>a. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera di akhiri</p> <p>b. Menyimpulkan hasil dari topik yang telah dibahas. Konselor memberikan kesimpulan terhadap pelaksanaan sosiodrama yang telah dilakukan oleh siswa Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman yang sudah 	<p>a. Memperhatikan, Mendengarkan</p> <p>b. Mendengarkan, Menyimpulkan</p>	<p>a. Menghargai</p> <p>b. Peduli, santun</p>

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/ Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
		diperoleh oleh AK - Perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung - Kesan yang diperoleh selama kegiatan c. Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan Bkp d. Mengucapkan terima kasih e. Memimpin doa f. Mengucapkan salam g. Perpisahan	c. Menjawab pertanyaan d. Menjawab pertanyaan e. Menjawab f. Berdoa g. Menjawab salam h. Saling berjabat tangan	c. Berpikir logis, Kreatif d. Berpikir logis e. Santun f. Religius g. Religius, Sopan h. Menghargai, kerjasama

- H. Materi layanan : Terlampir
- I. Sumber Materi : Adiningtyas, Sri Wahyuni. 2015. Hubungan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah. Riau: University of Riau Kepulauan. Jurnal Kopasta Vol. 2 No. 2 Tahun 2015
- J. Pelaksanaan Layanan :
- Waktu : 1 x 40 menit
 - Biaya : Mandiri
 - Tempat : Online Daring
 - Hari / Tanggal : Maret 2021
 - Semester/ Tahun : 1I/ 2020 - 2021
- K. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Permainan
- L. Alat dan Perlengkapan : -
- M. Penyelenggara layanan : Lutfi Athoillah Kamal
- N. Pihak yang disertakan dalam layanan dan peranannya masing-masing :
- Teman sejawat sebagai co leader.
- O. Rencana Penilaian :
3. Penilaian Proses : Dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung, dengan cara mengamati keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan anggota kelompok

selama kegiatan BKp berlangsung,yaitu anggota kelompok mengeluarkan pendapatnya mengenai topik yang di bahas

4. Analisis Hasil : Dilakukan dengan melihat kemampuan AK dalam menyelesaikan/mencari solusi terhadap topik yang di bahas dalam kelompok dengan pemberian laiseg, laijapen, laijapang
 - a. Laiseg : Memberikan format laiseg yang harus di isi AK tentang pemahaman layanan yang sudah di berikan (langsung setelah memberikan layananan)
 - b. Laijapen : Mengevaluasi sejauh mana AK atau konseli yang bermasalah dapat mengaplikasikan hasil dari BKP (Setelah konseli melakukan hasil layananan)
 - c. Laijapang : Mengevaluasi sejauh mana konseli benar benar konsisten dalam melaksanakan layananbimbingan (jangka panjang)
- P. Analisis :
- Dari hasil evaluasi / penilaian dapat di simpulkan bahwa:
3. Analisis Penilaian Hasil : Analisis penilaian hasil diketahui tingkat ke aktifan AK dan tujuan bimbingan kelompok
 4. Analisis Kegiatan : Untuk di ketahui hambatan dan dukungan dalam pencapaian tujuan layanan
- Q. Tindak Lanjut : Melakukan tindak lanjut bagi peserta didik yang memerlukan bimbingan lanjutan secara individual maupun kelompok
- R. Keterkaitan Layanan ini Dengan Layanan / Kegiatan Pendukung : Konseling Kelompok dan Konseling Individual.
- S. Catatan Khusus : -

Pemalang, Maret 2021

Mengetahui
Guru Pembimbing Peneliti

Peneliti

Irsalina Himawati, S.Pd

Lutfi Athoillah Kamal

NPM. 19116010

Lampiran Materi:

TUGAS DAK KEWAJIBAN SISWA DI SEKOLAH

Kewajiban seorang siswa secara umum yaitu mengikuti seluruh kegiatan sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mewujudkan dan memelihara ketertiban, keamanan, keindahan, kekeluargaan dan kerindangan serta membudayakan mengucapkan salam.

A. Kehadiran siswa di sekolah

- a. Hadir di sekolah sebelum bel sekolah dibunyikan.
- b. Memberi keterangan izin/sakit/berhalangan yang sah (dari orang tua/wali/dokter /polisi) pada hari yang sama.
- c. Keterangan izin harus diberikan sebelumnya atau pada saat ketidakhadiran siswa
- d. Siswa wajib mengikuti Upacara Bendera dan apel
- e. Waktu perpindahan kelas maksimal 5(lima) menit

B. Sarana

- a. Memelihara seluruh fasilitas yang ada di lingkungan PIPL
- b. Menyiapkan, menggunakan dan memelihara seluruh peralatan dan perlengkapan belajar mengajar.
- c. Mematuhi berbagai ketentuan khusus yang mengatur penggunaan fasilitas di lingkungan.

C. Penampilan

- a. Siswa wajib menggunakan pakaian sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan.
- b. Tidak memakai perhiasan yang berlebihan.
- c. Rambut harus rapi, tidak dicat dan tidak mengganggu belajar (untuk siswa putra tidak melebihi kerah kemeja, alis mata dan telinga)
- d. Tidak berpakaian ketat.

D. Belajar

- a. Siswa wajib membawa alat -alat belajar (buku paket, buku catatan, buku tugas, dan alat- alat tulis)
- b. Siswa wajib mengikuti pelajaran dengan teratur di kelas.
- c. Siswa tidak diperkenankan meninggalkan kelas tanpa seizin guru kelas.
- d. Tas dan perlengkapan yang tidak digunakan dalam dan dirapikan di dalam loker
- e. Siswa tidak boleh membawa barang-barang yang tidak berhubungan dengan pelajaran ke sekolah.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING

Tugas Perkembangan No.6

Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan intelektual.

- Topik Permasalahan : Pentingnya Disiplin dan Tepat Waktu
- A. Bidang Bimbingan : Pribadi
- B. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
- D. Kompetensi yang Ingin Dicapai:
1. Tujuan Layanan : Setelah mendapatkan layanan ini, peserta didik/AK diharapkan dapat :
 - Memahami tentang topik yang dibahas.
 - Memiliki sikap positif tentang topik yang dibahas.
 - Memiliki wawasan yang luas tentang topik yang dibahas.
 2. Hasil yang Ingin Dicapai : Agar peserta didik dapat mengerti disiplin dan bertanggung jawab sebagai siswa.
- E. Sasaran Layanan : 8 Siswa SMP Islam Al Khoriyah Petarukan Pernalang kelas VIII
- F. Uraian Kegiatan :

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
1.	Pembentukan (10 Menit)	a. Menerima kehadiran AK secara terbuka dan mengucapkan terima kasih b. Memimpin berdoa c. Menjelaskan cara pelaksanaan	a. Merespon dengan membalas ucapan kembali kasih b. Berdo'a c. Memperhatikan, mendengarkan	a. Santun, peduli b. Religius c. Berpikir logis

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
		bimbingan kelompok diantaranya : - Format kegiatan - Peran anggota kelompok - Suasana interaksi d. Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok (kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kenormatifan, kekinian) e. Menyampaikan kesepakatan waktu f. Perkenalan dilanjutkan Permainan untuk menghangatkan suasana agar saling terbuka, saling percaya, saling menerima sehingga tercipta dinamika kelompok	d. Memperhatikan dan mendengarkan e. Memperhatikan f. Menyepakati waktu g. Memperkenalkan diri secara bergantian dan melaksanakan permainan	d. Berpikir logis e. Berpikir logis f. Disiplin g. Saling menghargai, keaktifan, kerjasama
2.	Peralihan (7 menit)	a. Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya b. Menanyakan kesepakatan AK untuk kegiatan lebih lanjut dan mengenai sasaran	a. Memberikan respon jawaban atas kesiapan anggota kelompok b. Menjawab pertanyaan	a. Jujur b. Menghargai
3.	Kegiatan (15 menit)	<i>Topik Tugas</i> a. Menjelaskan topik yang akan dibahas b. Menjelaskan pentingnya topik "Pentingnya	a. Memperhatikan b. Mendengarkan dan memperhatikan	a. Berpikir logis b. Menghargai

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
		<p>Disiplin dan Tepat Waktu” dibahas dalam kelompok</p> <p>c. Pembahasan topik kegiatan sosiodrama yaitu dengan membeberkan garis besar cerita, membacakan rambu-rambu, menentukan pemain, menyiapkan penonton untuk melakukan observasi atas jalannya sosiodrama, melaksanakan permainan sosiodrama, mendiskusikan hasil dari sosiodrama.</p> <p>d. Memberikan selingan</p>	<p>c. Berpartisipasi aktif engemukakan pendapat, saran, dan solusi</p> <p>d. Melaksanakan</p>	<p>c. Berpikir logis</p> <p>d. Kreatif</p>
4.	Pengakhiran (10 menit)	<p>a. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera di akhiri</p> <p>b. Menyimpulkan hasil dari topik yang telah dibahas. Konselor memberikan kesimpulan terhadap pelaksanaan sosiodrama yang telah dilakukan oleh siswa</p> <p>c. Mengevaluasi kegiatan yang telah</p>	<p>a. Memperhatikan, Mendengarkan</p> <p>b. Mendengarkan, Menyimpulkan</p> <p>c. Menjawab pertanyaan</p>	<p>a. Menghargai</p> <p>b. Peduli, santun</p> <p>c. Berpikir logis, Kreatif</p>

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
		dilakukan: - Pemahaman yang sudah diperoleh oleh AK - Perasaan yang dialami selama kegiatan bkp dan kegiatan yang terkait dengan sosiodrama berlangsung - Kesan yang diperoleh selama kegiatan d. Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan Bkp e. Mengucapkan terima kasih f. Memimpin doa g. Mengucapkan salam h. Perpisahan	d. Menjawab pertanyaan e. Menjawab f. Berdoa g. Menjawab salam h. Saling berjabat tangan	d. Berpikir logis e. Santun f. Religius g. Religius, Sopan h. Menghargai, kerjasama

G. Materi layanan :

Dra. Yulita Rintyastini & Dra. Suzy Yulia Charlote S. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMP*

1. Jakarta : Erlangga.

H. Pelaksanaan Layanan :

- Waktu : 1 x 40 menit
- Biaya : Mandiri
- Tempat : Online Daring
- Hari / Tanggal : Maret, 2020
- Semester/ Tahun : 1I/ 2020- 2021

I. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Permainan

J. Alat dan Perlengkapan : -

K. Penyelenggara layanan : Lutfi Athoillah Kamal

L. Pihak yang disertakan dalam layanan dan peranannya masing-masing :
 - Teman sejawat sebagai co leader.

M. Rencana Penilaian :

5. Penilaian Proses : Dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung, dengan cara mengamati keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan BKp berlangsung,yaitu anggota kelompok mengeluarkan pendapatnya mengenai topik yang di bahas
6. Analisis Hasil : Dilakukan dengan melihat kemampuan AK dalam menyelesaikan/mencari solusi terhadap topik yang di bahas dalam kelompok dengan pemberian laiseg,laijapen,laijapang
- a. Laiseg : Memberikan format laiseg yang harus di isi AK tentang pemahaman layanan yang sudah di berikan (langsung setelah memberikan layanan)
 - b. Laijapen : Mengevaluasi sejauh mana AK atau konseli yang bermasalah dapat mengaplikasikan hasil dari BKP (Setelah konseli melakukan hasil layanan)
 - c. Laijapang : Mengevaluasi sejauh mana konseli benar benar konsisten dalam melaksanakan layananbimbingan (jangka panjang)
- N. Analisis :
Dari hasil evaluasi / penilaian dapat di simpulkan bahwa:
5. Analisis Penilaian Hasil : Analisis penilaian hasil diketahui tingkat ke aktifan AK dan tujuan bimbingan kelompok
 6. Analisis Kegiatan : Untuk di ketahui hambatan dan dukungan dalam pencapaian tujuan layanan
- O. Tindak Lanjut : Melakukan tindak lanjut bagi peserta didik yang memerlukan bimbingan lanjutan secara individual maupun kelompok
- P. Keterkaitan Layanan ini Dengan Layanan / Kegiatan Pendukung : Konseling Kelompok dan Konseling Individual.
- Q. Catatan Khusus : -

Pemalang, Maret 2021

Mengetahui
Guru Pembimbing Peneliti

Peneliti

Irsalina Himawati, S.Pd

Lutfi Athoillah Kamal
NPM. 19116010

Lampiran Materi

Pentingnya disiplin dan Tepat waktu

DISIPLIN BELAJAR

Belajar adalah suatu panggilan hidup karena tanpa belajar akan mengakibatkan menurunnya kualitas diri seseorang. Penjelasmnya, melalui belajarlh seseorang akan menjadi sadar akan dirinya dan lebih baik dalam menjalani kehidupannya yang penuh warna-warni. Hanya saja untuk belajar secara konsisten tidaklah gampang yang dikira karena membutuhkan kesadaran diri, dimana kesadaran diri tersebut dapat termanifestasi dalam disiplin belajar. Definisi disiplin belajar sangat banyak dari ahli-ahli pembelajaran, namun dalam tulisan ini akan menggunakan pengertian disiplin belajar menurut penulis sendiri. Tepatnya, disiplin belajar adalah kesadaran diri untuk mengendalikan atau mengontrol dirinya untuk sungguh-sungguh belajar. Berpijak pada definisi tersebut, diketahui bahwa disiplin belajar sebenarnya suatu bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan dirinya. Dalam hal ini, disiplin belajar berfungsi sebagai pengendali diri yang berada pada diri orang tersebut sehingga belajar akan penuh kesadaran, tanpa paksaan dan penuh sukacita/bersyukur. Spesifikya yaitu orang yang berdisiplin belajar akan belajar tanpa paksaan dan sadar untuk belajar dan belajar. Memang untuk mengaplikasikan pengertian disiplin belajar ini tidaklah mudah tetapi tidak berarti tidak mungkin berhasil. Karena untuk mampu disiplin dalam belajar memerlukan suatu perenungan untuk terus bertanya pada diri mengapa saya harus belajar hingga orang tersebut memperoleh suatu alasan yang mendalam dan memuat spiritualitas, emosi dan kognitif mengapa harus belajar. Lanjut bahwa bermodalkan kesadaran diri untuk mau berdisiplin belajar akan membawa manfaat, diantaranya adalah bagaimana menggunakan belajar sebagai alat dan bukan tujuan sejatinya. Menimbang bahwa tujuan sejatinya dari belajar adalah menjadi dirimu seutuhnya (be your self) yang dicirikan salah satunya dengan berinsiatif dalam belajar dan mau mengupdate kemampuan diri demi kemajuan diri yang akan terpantulkan pada lingkungan dimana anda bereksistensi. Spesifiknya yaitu akan memantulkan atau terkristalkan pada orang lain sehingga orang lain pun menjadi berdisiplin belajar demi kemajuan diri atau proses menjadi manusia yang sadar diri, tahu diri dan kenal diri. Dengan demikian, tujuan dari disiplin belajar adalah mampu mencapai prestasi belajar sejati. Maksud dari prestasi belajar sejati adalah menjadi dirinya, sekali lagi menjadi diri sejatinya.

DISIPLIN WAKTU

Kegiatan yang kita lakukan tidak terarah sehingga bisa menjadi kacau semuanya. Untuk itu perlu kedisiplinan dari diri sendiri untuk mengatur waktu. Memang sebagian besar dari kita mempunyai aturan waktu atau jadwal waktu kegiatan apa saja yang dilakukan untuk hari ini, besok, dan masa depan. Namun tak sedikit pun yang tidak melakukan rutinitas sesuai dengan jadwal dengan kata lain orang tersebut tidak menaati peraturan baik yang sudah dibuat sendiri ataupun peraturan yang sudah ditetapkan.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING**

Tugas Perkembangan No.6

Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan intelektual.

- A. Topik Permasalahan : Menumbuhkan Sikap Disiplin Diri
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi
- C. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
- E. Kompetensi yang Ingin Dicapai:
3. Tujuan Layanan : Setelah mendapatkan layanan ini, peserta didik/AK diharapkan dapat :
- Memahami tentang topik yang dibahas.
 - Memiliki sikap positif tentang topik yang dibahas.
 - Memiliki wawasan yang luas tentang topik yang dibahas.
4. Hasil yang Ingin Dicapai : Agar peserta didik dapat mengerti bagaimana caranya bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan berprestasi.
- F. Sasaran Layanan : 8 Siswa SMP Islam Al Khoriyah Petarukan Pernalang kelas VIII
- G. Uraian Kegiatan :

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
1.	Pembentukan (10 Menit)	a. Menerima kehadiran AK secara terbuka dan mengucapkan terima kasih b. Memimpin berdoa c. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok diantaranya : - Format kegiatan - Peran anggota	a. Merespon dengan membalas ucapan kembali kasih b. Berdo'a c. Memperhatikan, mendengarkan d. Memperhatikan dan	a. Santun, peduli b. Religius c. Berpikir logis d. Berpikir logis

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
		kelompok - Suasana interaksi d. Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok (kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kenormatifan, kekinian) e. Menyampaikan kesepakatan waktu f. Perkenalan dilanjutkan Permainan untuk menghangatkan suasana agar saling terbuka, saling percaya, saling menerima sehingga tercipta dinamika kelompok	mendengarkan e. Memperhatikan f. Menyepakati waktu g. Memperkenalkan diri secara bergantian dan melaksanakan permainan	e. Berpikir logis f. Disiplin g. Saling menghargai, keaktifan, kerjasama
2.	Peralihan (8 menit)	a. Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya b. Menanyakan kesepakatan AK untuk kegiatan lebih lanjut dan mengenai sasaran	a. Memberikan respon jawaban atas kesiapan anggota kelompok b. Menjawab pertanyaan	a. Jujur b. Menghargai
3.	Kegiatan (15 menit)	<i>Topik Tugas</i> a. Menjelaskan topik yang akan dibahas b. Menjelaskan pentingnya topik "Menumbuhkan Sikap Disiplin Diri"	a. Memperhatikan b. Mendengarkan dan memperhatikan	a. Berpikir logis b. Menghargai

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
		<p>dibahas dalam kelompok</p> <p>c. Pembahasan topik kegiatan sosiodrama yaitu dengan membeberkan garis besar cerita, membacakan rambu-rambu, menentukan pemain, menyiapkan penonton untuk melakukan observasi atas jalannya sosiodrama, melaksanakan permainan sosiodrama, mendiskusikan hasil dari sosiodrama.</p> <p>d. Memberikan selingan</p>	<p>c. Berpartisipasi aktif engemukakan pendapat, saran, dan solusi</p> <p>d. Melaksanakan</p>	<p>c. Berpikir logis</p> <p>d. Kreatif</p>
4.	Pengakhiran (10 menit)	<p>a. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera di akhiri</p> <p>b. Menyimpulkan hasil dari topik yang telah dibahas. Konselor memberikan kesimpulan terhadap pelaksanaan sosiodrama yang telah dilakukan oleh siswa</p> <p>c. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman yang sudah diperoleh oleh AK - Perasaan yang dialami selama kegiatan bkp dan kegiatan yang terkait dengan 	<p>a. Memperhatikan, Mendengarkan</p> <p>b. Mendengarkan, Menyimpulkan</p> <p>c. Menjawab pertanyaan</p>	<p>a. Menghargai</p> <p>b. Peduli, santun</p> <p>c. Berpikir logis, Kreatif</p>

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
		sosiodrama berlangsung - Kesan yang diperoleh selama kegiatan d. Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan Bkp e. Mengucapkan terima kasih f. Memimpin doa g. Mengucapkan salam h. Perpisahan	d. Menjawab pertanyaan e. Menjawab f. Berdoa g. Menjawab salam h. Saling berjabat tangan	d. Berpikir logis e. Santun f. Religius g. Religius, Sopan h. Menghargai, kerjasama

- H. Materi layanan : Terlampir
 Sumber Materi : Merdekawaty, Sri Rejeki. 2010. *Tata tertib di sekolah*. Jakarta Timur: CV Rama Edukasitama
 Pelaksanaan Layanan :
 - Waktu : 1 x 40 menit
 - Biaya : Mandiri
 - Tempat : Online Daring
 - Hari / Tanggal : Maret 2021
 - Semester/ Tahun : 1I/ 2020 - 2021
- I. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Permainan
- J. Alat dan Perlengkapan : -
- K. Penyelenggara layanan : Lutfi Athoillah Kamal
- L. Pihak yang disertakan dalam layanan dan perannya masing-masing :
 - Teman sejawat sebagai co leader.
- M. Rencana Penilaian :
7. Penilaian Proses : Dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung, dengan cara mengamati keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan BKp berlangsung, yaitu anggota kelompok mengeluarkan pendapatnya mengenai topik yang di bahas
8. Analisis Hasil : Dilakukan dengan melihat kemampuan AK dalam menyelesaikan/mencari solusi terhadap topik yang di bahas dalam kelompok dengan pemberian laiseg, laijapen, laijapang
- a. Laiseg : Memberikan format laiseg yang harus di isi AK tentang pemahaman layanan yang sudah di berikan (langsung setelah memberikan layanan)

- b. Laijapen : Mengevaluasi sejauh mana AK atau konseli yang bermasalah dapat mengaplikasikan hasil dari BKP (Setelah konseli melakukan hasil layanan)
- c. Laijapang : Mengevaluasi sejauh mana konseli benar benar konsisten dalam melaksanakan layananbimbingan (jangka panjang)

N. Analisis :

Dari hasil evaluasi / penilaian dapat di simpulkan bahwa:

- 7. Analisis Penilaian Hasil : Analisis penilaian hasil diketahui tingkat ke aktifan AK dan tujuan bimbingan kelompok
- 8. Analisis Kegiatan : Untuk di ketahui hambatan dan dukungan dalam pencapaian tujuan layanan
- O. Tindak Lanjut : Melakukan tindak lanjut bagi peserta didik yang memerlukan bimbingan lanjutan secara individual maupun kelompok
- P. Keterkaitan Layanan ini Dengan Layanan / Kegiatan Pendukung : Konseling Kelompok dan Konseling Individual.

Q. Catatan Khusus :-

Pemalang, Maret 2021

Mengetahui
Guru Pembimbing Peneliti

Peneliti

Irsalina Himawati, S.Pd

Lutfi Athoillah Kamal

NPM. 19116010

LAMPIRAN MATERI

MENUMBUHKAN SIKAP DISIPLIN DIRI

A. Apakah Disiplin Diri itu

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, Disiplin berarti melatih batin dan watak supaya perbuatannya menaati tata tertib. Disiplin diri berarti melatih diri melakukan segala sesuatu dengan tertib dan teratur secara berkesinambungan untuk meraih impian dan tujuan yang ingin dicapai dalam hidup.

B. Mengapa kita perlu disiplin?

Disiplin diri akan terasa manfaatnya jika kita memiliki suatu impian dan cita – cita yang ingin dicapai. Kita harus mendisiplinkan (melatih) diri untuk mengerjakan hal – hal yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, di dunia ini dibuat peraturan – peraturan yang disertai hukuman yang setimpal. Hal ini tidak lain agar setiap manusia mau belajar hidup disiplin dan menaati aturan yang ada sehingga dunia tidak kacau balau dan seseorang tidak dapat berbuat sekehendak hatinya.

C. Mengapa disiplin itu sulit?

Kebiasaan yang kita lakukan akan menentukan masa depan kita. Kebiasaan yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik, begitupun sebaliknya, namun untuk membiasakan kebiasaan baik itu tidak mudah. Mengapa demikian?

1. Manusia memiliki sifat – sifat mendasar seperti : cenderung bermalasan -malasan, ingin hidup seenaknya mengikuti keinginan hatinya dan keinginan untuk melanggar peraturan – peraturan yang ada.
2. Kita selalu menganggap pekerjaan sebagai suatu kewajiban apapun beban yang harus dilakukan, bukan sebagai kesenangan. Pepatah mengatakan “ kita akan lebih mudah menerapkan disiplin diri jika kita mencintai apa yang kita kerjakan ”.
3. Manusia cenderung cepat bosan jika melakukan kegiatan yang sama dalam jangka waktu lama.

D. Tips untuk dapat hidup dengan disiplin, dengan cara :

1. Kalahkan diri sendiri.
2. Lakukan kegiatan selingan sesekali di luar rutinitas.
3. Fokuskan pikiran pada tujuan akhir yang ingin dicapai.

Tips untuk meningkatkan disiplin diri, dengan cara :

1. Tetapkan tujuan atau target yang ingin dicapai dalam waktu dekat.
2. Buat urutan prioritas hal – hal yang ingin kita lakukan.
3. Buat jadwal kegiatan secara tertulis.
4. Lakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang kita buat, tetapi jangan terlalu kaku.
5. Berusahalah untuk selalu disiplin dengan jadwal program kegiatan yang sudah kita susun sendiri.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING**

Tugas Perkembangan No.6

Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional,
sosial, dan intelektual.

- A. Topik Permasalahan : Mentaati Peraturan
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi
- C. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
- E. Kompetensi yang Ingin Dicapai:
5. Tujuan Layanan : Setelah mendapatkan layanan ini, peserta didik/AK diharapkan dapat :
- Memahami tentang topik yang dibahas.
 - Memiliki sikap positif tentang topik yang dibahas.
 - Memiliki wawasan yang luas tentang topik yang dibahas.
6. Hasil yang Ingin Dicapai : Agar peserta didik dapat mengerti bagaimana cara mentaati peraturan di sekolah.
- F. Sasaran Layanan : 15 Siswa Kelas VIII
- G. Uraian Kegiatan :

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
1.	Pembentukan (10 Menit)	a. Menerima kehadiran AK secara terbuka dan mengucapkan terima kasih b. Memimpin berdoa c. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok d. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok diantaranya : - Format kegiatan	a. Merespon dengan membalas ucapan kembali kasih b. Berdo'a c. Memperhatikan, mendengarkan d. Memperhatikan dan mendengarkan	a. Santun, peduli b. Religius c. Berpikir logis d. Berpikir logis

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
		<ul style="list-style-type: none"> - Peran anggota kelompok - Suasana interaksi e. Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok (kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kenormatifan, kekinian) f. Menyampaikan kesepakatan waktu g. Perkenalan dilanjutkan Permainan untuk menghangatkan suasana agar saling terbuka, saling percaya, saling menerima sehingga tercipta dinamika kelompok	e. Memperhatikan f. Menyepakati waktu g. Memperkenalkan diri secara bergantian dan melaksanakan permainan	e. Berpikir logis f. Disiplin g. Saling menghargai, keaktifan, kerjasama
2.	Peralihan (9 menit)	a. Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya b. Menanyakan kesepakatan AK untuk kegiatan lebih lanjut dan mengenai sasaran	a. Memberikan respon jawaban atas kesiapan anggota kelompok b. Menjawab pertanyaan	a. Jujur b. Menghargai
3.	Kegiatan (15 menit)	<i>Topik Tugas</i> a. Menjelaskan topik yang akan dibahas b. Menjelaskan pentingnya topik "Mentaati Peraturan" dibahas dalam kelompok c. Pembahasan topik	a. Memperhatikan b. Mendengarkan dan memperhatikan c. Berpartisipasi aktif	a. Berpikir logis b. Menghargai c. Berpikir logis

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
		kegiatan sosiodrama yaitu dengan membeberkan garis besar cerita, membacakan rambu-rambu, menentukan pemain, menyiapkan penonton untuk melakukan observasi atas jalannya sosiodrama, melaksanakan permainan sosiodrama, mendiskusikan hasil dari sosiodrama. d. Memberikan selingan	engemukakan pendapat, saran, dan solusi d. Melaksanakan	d. Kreatif
4.	Pengakhiran (10 menit)	a. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera di akhiri b. Menyimpulkan hasil dari topik yang telah dibahas. Konselor memberikan kesimpulan terhadap pelaksanaan sosiodrama yang telah dilakukan oleh siswa c. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan: - Pemahaman yang sudah diperoleh oleh AK - Perasaan yang dialami selama kegiatan bkp dan kegiatan yang terkait dengan sosiodrama berlangsung Kesan yang diperoleh selama kegiatan d. Membahas dan	a. Memperhatikan, Mendengarkan b. Mendengarkan, Menyimpulkan c. Menjawab pertanyaan d. Menjawab	a. Menghargai b. Peduli, santun c. Berpikir logis, Kreatif d. Berpikir logis

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
		menanyakan tindak lanjut kegiatan Bkp e. Mengucapkan terima kasih f. Memimpin doa g. Mengucapkan salam h. Perpisahan	pertanyaan e. Menjawab f. Berdoa g. Menjawab salam h. Saling berjabat tangan	e. Santun f. Religius g. Religius, Sopan h. Menghargai, kerjasama

H. Materi layanan : Terlampir
 Sumber Materi : Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta,2003.

- I. Pelaksanaan Layanan :
- Waktu : 1 x 40 menit
 - Biaya : Mandiri
 - Tempat : Ruang Kelas
 - Hari / Tanggal : Maret 2021
 - Semester/ Tahun : I/2021
- J. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Permainan
- K. Alat dan Perlengkapan : -
- L. Penyelenggara layanan : Lutfi Athoillah Kamal
- M. Pihak yang disertakan dalam layanan dan perannya masing-masing :
- Teman sejawat sebagai co leader.
- N. Rencana Penilaian :
9. Penilaian Proses : Dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung, dengan cara mengamati keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan BKp berlangsung,yaitu anggota kelompok mengeluarkan pendapatnya mengenai topik yang di bahas
10. Analisis Hasil : Dilakukan dengan melihat kemampuan AK dalam menyelesaikan/mencari solusi terhadap topik yang di bahas dalam kelompok dengan pemberian laiseg,laijapen,laijapang
- a. Laiseg : Memberikan format laiseg yang harus di isi AK tentang pemahaman layanan yang sudah di berikan (langsung setelah memberikan layananan)
 - b. Laijapen : Mengevaluasi sejauh mana AK atau konseli yang bermasalah dapat mengaplikasikan hasil dari BKP (Setelah konseli melakukan hasil layanan)
 - c. Laijapang : Mengevaluasi sejauh mana konseli benar benar konsisten dalam melaksanakan layananbimbingan (jangka panjang)

- O. Analisis :
Dari hasil evaluasi / penilaian dapat di simpulkan bahwa:
- 9. Analisis Penilaian Hasil : Analisis penilaian hasil diketahui tingkat ke aktifan AK dan tujuan bimbingan kelompok
 - 10. Analisis Kegiatan : Untuk di ketahui hambatan dan dukungan dalam pencapaian tujuan layanan
- P. Tindak Lanjut : Melakukan tindak lanjut bagi peserta didik yang memerlukan bimbingan lanjutan secara individual maupun kelompok
- Q. Keterkaitan Layanan ini Dengan Layanan / Kegiatan Pendukung : Konseling Kelompok dan Konseling Individual.
- R. Catatan Khusus : -

Pemalang, Maret 2021

Mengetahui
Guru Pembimbing Peneliti

Peneliti

Irsalina Himawati, S.Pd

Lutfi Athoillah Kamal

NPM. 19116010

Lampiran Materi

PERATURAN SEKOLAH

Dalam kehidupan bermasyarakat, setiap individu pasti mempunyai kepentingan yang berbeda. Hal ini mengakibatkan banyak kepentingan individu yang satu sama lainnya saling bertentangan, yang apabila tidak diatur maka akan menimbulkan suatu kekacauan. Untuk itulah maka perlu diciptakan suatu aturan atau norma. Peraturan atau norma ini berlaku pada suatu masyarakat dan suatu waktu. Norma sendiri ada yang disebut dengan norma agama, norma hukum, norma kesusilaan, dan norma kesopanan. Norma yang secara tegas melindungi kepentingan manusia dalam pergaulan hidupnya adalah norma hukum. Norma hukum seringkali ditaati oleh masyarakat karena didalamnya terkandung sifat memaksa dan siapa saja yang melanggarnya pasti akan dikenai sanksi. Oleh karena itu dalam setiap lingkungan masyarakat, lembaga, organisasi baik swasta maupun pemerintah pasti memiliki hukum yang harus ditaati.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tujuan membentuk manusia yang berkualitas, tentunya sangat diperlukan suatu aturan guna mewujudkan tujuan tersebut. Lingkungan sekolah khususnya tingkat SMA yang berangotakan remaja-remaja yang sedang dalam masa transisi, sangat rentan sekali terhadap perilaku yang menyimpang. Oleh karena itu diperlukan suatu hukum atau aturan yang harus diterapkan di sekolah yang bertujuan untuk membatasi setiap perilaku siswa. Di lingkungan sekolah yang menjadi “hukum” nya adalah tata tertib sekolah. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1998: 37), mengemukakan bahwa “peraturan tata tertib sekolah adalah peraturan yang mengatur segenap tingkah laku para siswa selama mereka bersekolah untuk menciptakan suasana yang mendukung pendidikan”.Selanjutnya Indrakusumah (1973: 140), mengartikan tata tertib sebagai “sederetan peraturan yang harus ditaati dalam suatu situasi atau dalam tata kehidupan tertentu”.Hal ini mengandung arti bahwa dalam kehidupan manusia dimana pun berada pasti memerlukan tata tertib. Tata tertib adalah patokan seseorang untuk bertingkah laku sesuai yang diharapkan oleh keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dalam lingkungan sekolah tata tertib diperlukan untuk menciptakan kehidupan sekolah yang kondusif dan penuh dengan kedisiplinan. Melihat uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tata tertib sekolah itu dibuat secara resmi oleh pihak yang berwenang dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah tersebut, yang memuat hal-hal yang diharuskan dan dilarang bagi siswa selama ia berada di lingkungan sekolah dan apabila mereka melakukan

pelanggaran maka pihak sekolah berwenang untuk memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2) Tujuan Tata Tertib Sekolah Sebelum membahas tentang tujuan tata tertib yang lebih luas, akan penulis uraikan terlebih dahulu tujuan dari peraturan. Menurut Hurlock (1990: 85), yaitu: “peraturan bertujuan untuk membekali anak dengan pedoman berperilaku yang disetujui dalam situasi tertentu”. Misalnya dalam peraturan sekolah, peraturan ini memuat apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh siswa, sewaktu berada di lingkungan sekolah. Tujuan tata tertib adalah untuk menciptakan suatu kondisi yang menunjang terhadap kelancaran, ketertiban dan suasana yang damai dalam pembelajaran. Dalam informasi tentang Wawasan Wiyatamandala (1993: 21) disebutkan bahwa: “ketertiban adalah suatu kondisi dinamis yang menimbulkan keserasian dan keseimbangan tata kehidupan bersama sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa”. Dalam kondisi sehari-hari, kondisi di atas mencerminkan keteraturan dalam pergaulan, penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan dalam mengatur hubungan dengan masyarakat serta lingkungan. Menurut Kusmiati (2004: 22), bahwa tujuan diadakannya tata tertib salah satunya sesuai dengan yang tercantum dalam setiap butir tujuan tata tertib, yaitu:

- a. tujuan peraturan keamanan adalah untuk mewujudkan rasa aman dan tenang serta bebas dari rasa takut baik lahir maupun batin yang dirasakan oleh seluruh warga, sebab jika antar individu tidak saling mengganggu maka akan melahirkan perasaan tenang dalam diri setiap individu dan siap untuk mengikuti kegiatan sehari-hari.
- b. tujuan peraturan kebersihan adalah terciptanya suasana bersih dan sehat yang terasa dan nampak pada seluruh warga.
- c. tujuan peraturan ketertiban adalah menciptakan kondisi yang teratur yang mencerminkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan pada tata ruang, tata kerja, tata pergaulan bahkan cara berpakaian.
- d. tujuan peraturan keindahan adalah untuk menciptakan lingkungan yang baik sehingga menimbulkan rasa keindahan bagi yang melihat dan menggunakannya.
- e. tujuan peraturan kekeluargaan adalah untuk membina tata hubunganyang baik antar individu yang mencerminkan sikap dan rasa gotong royong, keterbukaan, saling membantu, tenggang rasa dan saling Berdasarkan uraian diatas, maka setiap warga negara bertanggung jawab untuk menciptakan suasana yang aman, tertib, bersih, indah dan penuh kekeluargaan, agar proses interaksi antar warga dalam rangka penanaman dan pengembangan nilai, pengetahuan, keterampilan dan wawasan dapat dilaksanakan.

3) Peran dan Fungsi Tata Tertib Sekolah Keberadaan tata tertib sekolah memegang peranan penting, yaitu sebagai alat untuk mengatur perilaku atau sikap siswa di sekolah. Soelaeman (1985: 82), berpendapat bahwa: “peraturan tata tertib itu merupakan alat guna mencapai ketertiban”. Dengan adanya tata tertib itu adalah untuk menjamin kehidupan yang tertib, tenang, sehingga kelangsungan hidup sosial dapat dicapai. Tata tertib yang direalisasikan dengan tepat dan jelas serta konsekuen dan diawasi dengan sungguh-sungguh maka akan memberikan dampak terciptanya suasana masyarakat belajar yang tertib, damai, tenang dan tentram disekolah.

4) Sikap Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah

Kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah yang seharusnya adalah yang bersumber dari dalam dirinya dan bukan karena paksaan atau tekanan dari pihak lain. Kepatuhan yang baik adalah yang didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan atau larangan-larangan yang terdapat dalam tata tertib tersebut.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN DAN KONSELING

Tugas Perkembangan No.6

Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional,
sosial, dan intelektual

- A. Topik Permasalahan : Melaksanakan Tugas dan Kewajiban
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi
- C. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- E. Kompetensi yang Ingin Dicapai:
7. Tujuan Layanan : Setelah mendapatkan layanan ini, peserta didik/AK diharapkan dapat :
- Memahami tentang topik yang dibahas.
 - Memiliki sikap positif tentang topik yang dibahas.
 - Memiliki wawasan yang luas tentang topik yang dibahas.
8. Hasil yang Ingin Dicapai : Agar peserta didik dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai sebagai siswa teladan.
- F. Sasaran Layanan : 15 Siswa kelas VIII
- G. Uraian Kegiatan :

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
1.	Pembentukan (10 Menit)	a. Menerima kehadiran AK secara terbuka dan mengucapkan terima kasih b. Memimpin berdoa c. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok d. Menjelaskan cara pelaksanaan	a. Merespon dengan membalas ucapan kembali kasih b. Berdo'a c. Memperhatikan, mendengarkan d. Memperhatikan	a. Santun, peduli b. Religius c. Berpikir logis d. Berpikir logis

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
		bimbingan kelompok diantaranya : - Format kegiatan - Peran anggota kelompok - Suasana interaksi e. Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok (kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kenormatifan, kekinian) f. Menyampaikan kesepakatan waktu g. Perkenalan dilanjutkan Permainan untuk menghangatkan suasana agar saling terbuka, saling percaya, saling menerima sehingga tercipta dinamika kelompok	dan mendengarkan e. Memperhatikan f. Menyepakati waktu g. Memperkenalkan diri secara bergantian dan melaksanakan permainan	e. Berpikir logis f. Disiplin g. Saling menghargai, keaktifan, kerjasama
2.	Peralihan (10 menit)	a. Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya b. Menanyakan kesepakatan AK untuk kegiatan lebih lanjut dan mengenai sasaran	a. Memberikan respon jawaban atas kesiapan anggota kelompok b. Menjawab pertanyaan	a. Jujur b. Menghargai
3.	Kegiatan (15 menit)	<i>Topik Tugas</i> a. Menjelaskan topik yang akan dibahas b. Menjelaskan pentingnya topik "Melaksanakan tugas dan Kewajiban Siswa"	a. Memperhatikan b. Mendengarkan dan memperhatikan	a. Berpikir logis b. Menghargai

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
		<p>dibahas dalam kelompok</p> <p>c. Pembahasan topik kegiatan sosiodrama yaitu dengan membeberkan garis besar cerita, membacakan rambu-rambu, menentukan pemain, menyiapkan penonton untuk melakukan observasi atas jalannya sosiodrama, melaksanakan permainan sosiodrama, mendiskusikan hasil dari sosiodrama.</p> <p>d. Memberikan selingan</p>	<p>c. Berpartisipasi aktif mengemukakan pendapat, saran, dan solusi</p> <p>d. Melaksanakan</p>	<p>c. Berpikir logis</p> <p>d. Kreatif</p>
4.	Pengakhiran (10 menit)	<p>a. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera di akhiri</p> <p>b. Menyimpulkan hasil dari topik yang telah dibahas. Konselor memberikan kesimpulan terhadap pelaksanaan sosiodrama yang telah dilakukan oleh siswa</p> <p>c. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman yang sudah diperoleh oleh AK - Perasaan yang dialami selama 	<p>a. Memperhatikan, Mendengarkan</p> <p>b. Mendengarkan, Menyimpulkan</p> <p>c. Menjawab pertanyaan</p>	<p>a. Menghargai</p> <p>b. Peduli, santun</p> <p>c. Berpikir logis, Kreatif</p>

No	Tahapan	Kegiatan		Nilai Yang Ditanamkan
		Guru Pembimbing/Pemimpin Kelompok	Peserta Didik/Anggota Kelompok	
		kegiatan bkp dan kegiatan yang terkait dengan sosiodrama berlangsung - Kesan yang diperoleh selama kegiatan d. Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan Bkp e. Mengucapkan terima kasih f. Memimpin doa g. Mengucapkan salam h. Perpisahan	d. Menjawab pertanyaan e. Menjawab f. Berdoa g. Menjawab salam h. Saling berjabat tangan	d. Berpikir logis e. Santun f. Religius g. Religius, Sopan h. Menghargai, kerjasama

- H. Materi layanan : Terlampir
 Adiningtyas, Sri Wahyuni. 2015. Hubungan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah. Riau: University of Riau Kepulauan. Jurnal Kopasta Vol. 2 No. 2 Tahun 2015.
- Pelaksanaan Layanan :
- Waktu : 1 x 40 menit
 - Biaya : Mandiri
 - Tempat : Ruang Kelas
 - Hari / Tanggal : Maret, 2021
 - Semester/ Tahun : I/ 2021
- I. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Permainan
- J. Alat dan Perlengkapan : -
- K. Penyelenggara layanan : Lutfi Athoillah Kamal
- L. Pihak yang disertakan dalam layanan dan peranannya masing-masing :
 - Teman sejawat sebagai co leader.
- M. Rencana Penilaian :
11. Penilaian Proses : Dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung, dengan cara mengamati keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan BKp berlangsung,yaitu anggota kelompok mengeluarkan pendapatnya mengenai topik yang di bahas
 12. Analisis Hasil : Dilakukan dengan melihat kemampuan AK dalam menyelesaikan/mencari solusi terhadap topik yang di bahas dalam kelompok dengan pemberian laiseg,laijapen,laijapang

- a. Laiseg : Memberikan format laiseg yang harus di isi AK tentang pemahaman layanan yang sudah di berikan (langsung setelah memberikan layanan)
 - b. Laijapen : Mengevaluasi sejauh mana AK atau konseli yang bermasalah dapat mengaplikasikan hasil dari BKP (Setelah konseli melakukan hasil layanan)
 - c. Laijapang : Mengevaluasi sejauh mana konseli benar benar konsisten dalam melaksanakan layananbimbingan (jangka panjang)
- N. Analisis :
- Dari hasil evaluasi / penilaian dapat di simpulkan bahwa:
- 11. Analisis Penilaian Hasil : Analisis penilaian hasil diketahui tingkat ke aktifan AK dan tujuan bimbingan kelompok
 - 12. Analisis Kegiatan : Untuk di ketahui hambatan dan dukungan dalam pencapaian tujuan layanan
- O. Tindak Lanjut : Melakukan tindak lanjut bagi peserta didik yang memerlukan bimbingan lanjutan secara individual maupun kelompok
- P. Keterkaitan Layanan ini Dengan Layanan / Kegiatan Pendukung : Konseling Kelompok dan Konseling Individual.
- Q. Catatan Khusus : -

Semarang, Maret 2021

Mengetahui
Guru Pembimbing Peneliti

Peneliti

Irsalina Himawati, S.Pd

Lutfi Athoillah Kamal
NPM. 19116010

Lampiran Materi

Melaksanakan Tugas dan Kewajiban Siswa

Sebagai seorang siswa atau siswi di sebuah sekolah kita memiliki kewajiban dan hak. Kewajiban adalah segala sesuatu yang dianggap sebagai suatu keharusan yang hukumnya wajib untuk dilaksanakan oleh individu sebagai warga sekolah untuk mendapatkan hak yang pantas untuk didapatkan. Kewajiban pada umumnya mengarah pada suatu keharusan/kewajiban bagi individu dalam melaksanakan peran sebagai anggota warga sekolah guna mendapat pengakuan akan hak yang sesuai dengan pelaksanaan kewajiban tersebut. Sedangkan hak adalah segala sesuatu yang dapat diambil ataupun tidak oleh individu sebagai anggota warga sekolah. Hak dan kewajiban merupakan suatu hal yang terikat satu sama lain, sehingga dalam praktik harus dijalankan dengan seimbang. Jika hak dan kewajiban tidak berjalan secara seimbang, maka akan terjadi suatu ketimpangan dalam pelaksanaan kehidupan individu. Kewajiban dipenuhi terlebih dahulu, baru kemudian menuntut hak kita.

Kewajiban Siswa di Sekolah

Siswa di sekolah sebagai warga sekolah, tidak dapat terlepas dari kewajiban. Kewajiban-kewajiban tersebut harus dilaksanakan agar mendapatkan hak. Apabila kewajiban-kewajiban tersebut tidak dilaksanakan atau dipatuhi, maka akan mendapatkan sanksi dari sekolah. Secara umum kewajiban seorang siswa atau siswi di sekolah adalah sebagai berikut :

Mengikuti seluruh kegiatan sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1. Meninggalkan lingkungan sekolah segera setelah kegiatan yang diikutinya berakhir.
2. Mewujudkan dan memelihara ketertiban, keamanan, keindahan, kekeluargaan dan kerindangan.
3. Hadir di sekolah sebelum bel sekolah dibunyikan.
4. Memberi keterangan izin/sakit/berhalangan yang sah (dari orang tua/wali/dokter/polisi) pada saat tidak masuk sekolah.
5. Siswa wajib mengikuti Upacara Bendera dan apel.
6. Siswa wajib memelihara seluruh fasilitas yang ada di lingkungan sekolah.
7. Menyiapkan, menggunakan dan memelihara seluruh peralatan dan perlengkapan belajar mengajar.

8. Mematuhi berbagai ketentuan khusus yang mengatur penggunaan fasilitas di lingkungan sekolah.
9. Siswa wajib menggunakan pakaian sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan.
10. Rambut harus rapi, tidak dicat dan tidak mengganggu belajar (untuk siswa putra tidak melebihi kerah kemeja, alis mata dan telinga).
11. Siswa wajib membawa alat -alat belajar (buku paket, buku catatan, buku tugas, dan alat- alat tulis).
12. Siswa tidak diperkenankan meninggalkan kelas tanpa seizin guru kelas atau guru piket.
13. Siswa tidak boleh membawa barang-barang yang tidak berhubungan dengan pelajaran ke sekolah.
14. Siswa wajib mengikuti ulangan yang diadakan sekolah..

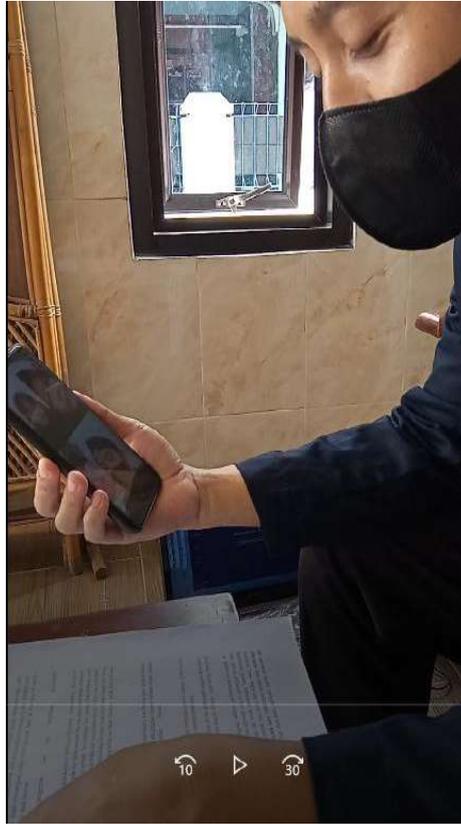
Hak Siswa di Sekolah

Hak akan diperoleh setelah kewajiban dipenuhi. Hak siswa atau siswi di sekolah antara lain sebagai berikut :

1. Mendapatkan pendidikan dan pengajaran.
2. Menggunakan fasilitas pembelajaran sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
3. Mendapatkan penghargaan berupa piagam penghargaan atas prestasi yang dicapai.
4. Mendapatkan porsi pengembangan sesuai potensi yang dimiliki.
5. Memperoleh bimbingan dan konsultasi secara optimal dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya.
6. Mendapatkan perlindungan selama berada di lingkungan sekolah pada jam belajar dan penugasan.
7. Mendapatkan laporan dan umpan balik hasil proses pendidikan yang diikutinya.

NASKAH MODELLING (PROSES TREATMEN)

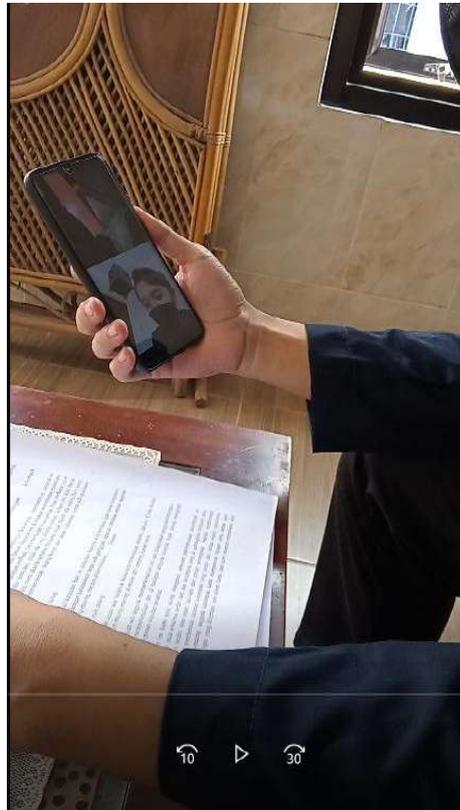
A. Treatmen Pertama



Waktu pelaksanaan treatmen pertama pada hari senin tanggal 8 Maret 2021, topik bahasan adalah kedisiplinan, didalam pertemuan pertama membahas topik tentang pengertian disiplin, mendeskripsikan ketrampilan menjaga sopan santun di sekolah, menyebutkan macam-macam pelanggarn di sekolah baik yang negatif maupun positif. Pelaksanaan di dalam treatmen pertama adalah pemimpin kelompok lebih aktif dalam menghidupkan suasana kelompok. Pada pertemuan pertama peneliti masih sering mengatur lebih banyak jalannya *treatment* agar bisa berjalan dengan lancar dan anggota kelompok aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Ada beberapa anggota kelompok yang kurang memperhatikan. Pada saat pembahasan topik sopan santun dalam berkomunikasi dan pelaksanaan teknik *modeling* berjalan

kurang lancar, karena anggota kelompok masih kurang aktif dan memahami dari kegiatan yang dilakukan.

B. Treatmen Kedua



Waktu pelaksanaan treatmmen kedua pada hari rabu tanggal 10 maret 2021, didalam treatmen kedua yaitu membahas topik cara membangun sopan santun di sekolah. Isi bahasan di dalam treatmen kedua adalah mendeskripsikan pengertian cara membangun sikap sopan santun sperti apa saat berkomunikasi, menjelaskan ciri-ciri cara membangun sikap positif saat didalam lingkungan sekolah. Pelaksaan didalam treatmen kedua pemimpin kelompok lebih aktif dalam menghidupkan suasana kelompok. Pada pertemuan kedua peneliti masih sering mengatur lebih banyak jalannya *treatment* agar bisa berjalan dengan lancar dan anggota kelompok aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Ada beberapa anggota kelompok yang kurang memperhatikan. Pada saat pembahasan topik “cara membangun sikap

positif” saat berkomunikasi dan pelaksanaan teknik *modeling* berjalan kurang lancar, karena anggota kelompok masih kurang aktif dan memahami dari kegiatan yang dilakukan.

C. Treatmen Ketiga



Waktu pelaksanaan treatmen ketiga pada hari sabtu tanggal 13 maret 2021, membahas topik Tidak Pernah Mengikuti Upacara Bendera cara . Isi bahasan dalam treatmen ketiga yaitu , mendeskripsikan pengertian cara meningkatkan kejujuran, mendeskripsikan tujuan kejujuran., menyebutkan bentuk-bentuk kejujuran, menyebutkan faktor-faktor dalam membangun sikap jujur, menyebutkan cara meningkatkan kejujuran. Pelaksanaan didalam treatmen ketiga yaitu, pemimpin kelompok lebih aktif dalam menghidupkan suasana kelompok. Pada pertemuan ketiga peneliti masih sering mengatur lebih banyak jalannya *treatment* agar bisa berjalan

dengan lancar dan anggota kelompok aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Ada beberapa anggota kelompok yang kurang memperhatikan tetapi sudah lebih kondusif dari pertemuan pertama dan kedua.

D. Treatmen Keempat



Waktu pelaksanaan treatmen keempat pada hari selasa 16 maret 2021, didalam treatmen keempat membahas topik tentang cara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah. Isi bahasan pada treatmen keempat, mendeskripsikan pengertian percaya diri, menyebutkan ciri-ciri percaya diri, menyebutkan proses terbentuknya rasa percaya diri, menyebutkan manfaat percaya diri, menyebutkan faktor-faktor percaya diri. Pelaksanaan didalam treatmen keempat yaitu, pemimpin kelompok lebih aktif dalam menghidupkan suasana kelompok. Pada pertemuan keempat peneliti sudah bisa mengatur jalannya *treatment* dengan lancar, anggota kelompok aktif dalam

mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Semua anggota kelompok aktif dan sering memberikan pertanyaan dan kesimpulan, bimbingan kelompok berjalan lancar dan efektif. Pada saat pembahasan topik membangun rasa percaya diri dan pelaksanaan teknik *modeling* berjalan lancar dan menyenangkan, karena anggota kelompok sudah aktif dalam memahami dari kegiatan yang dilakukan.

E. Treatmen Kelima



Waktu pelaksanaan treatmen keempat pada hari rabu tanggal 17 maret 2021, membahas topik tentang cara berkomunikasi yang baik dengan teman, Isi bahasan didalam treatmen kelima adalah , mendeskripsikan pengertian cara berkomunikasi yang baik dengan teman, menjelaskan ciri-ciri cara berkomunikasi yang baik dengan teman, menjelaskan ketrampilan dalam berkomunikasi yang baik dengan teman, menjelaskan kecapan mendengarkan saat berkomunikasi, menyebutkan faktor-faktor dalam berkomunikasi yang baik. Pelaksanaan didalam treatmen kelima yaitu, pemimpin kelompok lebih aktif dalam menghidupkan suasana kelompok. Pada

pertemuan kelima peneliti sudah mampu mengatur jalannya *treatment* berjalan lancar dan anggota kelompok aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Semua anggota kelompok aktif dan sering memberikan pertanyaan dan bisa menyimpulkan apa yang sudah dibahas didalam kegiatan dan bimbingan kelompok berjalan lancar dan efektif. Pada saat pembahasan topik cara berkomunikasi yang baik dengan teman dengan teknik *modeling* berjalan lancar, karena anggota kelompok sudah aktif dalam memahami dari kegiatan yang dilakukan.

F. Treatmen Keenam



Waktu pelaksanaan treatmen keenam pada hari sabtu tanggal 20 maret 2021, membahas topik tentang cara santun dalam berkomunikasi. Isi bahasan didalam treatmen keenam adalah, mendeskripsikan pengertian sopan santun, mendeskripsikan ketrampilan dalam menjaga sopan santun, menyebutkan macam-macam kesopanan, mendeskripsikan manfaat sopan santun, menyebutkan faktor-faktor sopan santun.. Pelaksanaan didalam treatmen keenam yaitu, pemimpin kelompok lebih aktif dalam

menghidupkan suasana kelompok. Pada pertemuan keenam peneliti sudah mampu mengatur jalannya *treatment* berjalan lancar dan anggota kelompok aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Semua anggota kelompok aktif dan sering memberikan pertanyaan dan bisa menyimpulkan apa yang sudah dibahas didalam kegiatan dan bimbingan kelompok berjalan lancar dan efektif. Pada saat pembahasan topik sopan santun dalam berkomunikasi dengan teknik *modeling* berjalan lancar, karena anggota kelompok sudah aktif dalam memahami dari kegiatan yang dilakukan dan AK lebih antusias dalam mengikuti bimbingan kelompok daripada dipertemuan sebelumnya.

LAPORAN (Kelompok 1)

(A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISIS HASIL EVALUASI, DAN (D) RENCANA TINDAK LANJUT

SMP AL KHORIYAH PETARUKAN PEMALANG

(A) Pelaksanaan	Kegiatan yang dilaksanakan	Siswa yang mengikuti kegiatan	Topik Permasalahan
Hari/tgl : Senin, 29 September 2021 Semester/tahun: 1/ 2021 Guru Pembimbing : Peneliti (Lutfi Athoillah Kamal)	Layanan : Bimbingan kelompok Bidang : Pribadi Fungsi : Pengentasan dan pengembangan	Siswa Kelas : 15 siswa VIII SMA Negeri 8 Semarang Waktu : 1 X 40 menit Jumlah Anak : 15 Anggota Kelompok	Tata Tertib di Sekolah
Diskripsi tentang pelaksanaan		(B) Evaluasi	
		Aspek Penilaian	Diskripsi Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar selama 40 menit • Peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ada 15 siswa yang bernama ade, afrilia, dika, bima, destyana, dimas, dyah, evita, fachri, fajar, febreani, ginanjar, grefi, leny, ilham • Peserta didik antusias ketika mengikuti permainan yang dapat mencairkan suasana. • Peserta didik membahas topik permasalahan secara tuntas • Sebagian peserta didik masih ada yang malu ketika mengungkapkan pendapatnya 		<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi AK • Keikutsertaan AK dalam mengikuti layanan • Perhatian AK • Pemahaman AK tentang masalah yang dibahas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah layanan selesai dilaksanakan, penelili menanyakan pesan dan kesan AK. • Meminta AK mengisi laiseg.

(C) Analisis Hasil Evaluasi			(D) Tindak Lanjut	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> • AK mampu memahami topik yang dibahas dan memperoleh wawasan baru tentang “Tata Tertib di Sekolah ” 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa anggota yang kurang serius ketika sedang membahas topik permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi lebih kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya. 	Memberikan konseling lanjutan bagi yang membutuhkan dengan melakukan: konseling individual.	Diharapkan dengan adanya layanan ini, peserta didik dapat meningkatkan dan mampu menaati peraturan di sekolah.
Catatan :		Guru Pembimbing	Semarang, 29 September 2021 Peneliti	
		Irsalina Himawati. S.Pd.	Lutfi Athoillah Kamal NPM : 19116010	

LAPORAN (Kelompok 1)

(A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISIS HASIL EVALUASI, DAN (D) RENCANA TINDAK LANJUT

SMP AL KHORIYAH PETARUKAN PEMALANG

(E) Pelaksanaan	Kegiatan yang dilaksanakan	Siswa yang mengikuti kegiatan	Topik Permasalahan
Hari/tgl : Jum'at 03 Oktober 2021 Semester/tahun: 1/ 2021 Guru Pembimbing : Peneliti (Lutfi Aothoillah Kamal)	Layanan :Bimbingan kelompok Bidang :Pribadi Fungsi :Pengentasan dan pengembangan	Siswa Kelas : 15 siswa kelas VIII SMP Waktu : 1 X 40 menit Jumlah Anak : 15 Anggota Kelompok	Disiplin dan tanggung jawab siswa di sekolah
<p align="center">Diskripsi tentang pelaksanaan</p>		<p>(F) Evaluasi</p>	
		<p>Aspek Penilaian</p>	<p>Diskripsi Penilaian</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar selama 40 menit • Peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ada 15 siswa siswa yang bernama ade, afrilia, dika, bima, destyana, dimas, dyah, evita, fachri, fajar, febreani, ginanjar, grefi, leny, ilham • Peserta didik antusias ketika mengikuti permainan yang dapat mencairkan suasana. • Peserta didik membahas topik permasalahan secara tuntas • Sebagian peserta didik masih ada yang malu ketika mengungkapkan pendapatnya 		<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi AK • Keikutsertaan AK dalam mengikuti layanan • Perhatian AK • Pemahaman AK tentang masalah yang dibahas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah layanan selesai dilaksanakan, peneliti menanyakan pesan dan kesan AK. • Meminta AK mengisi laiseg.

(G) Analisis Hasil Evaluasi			(H) Tindak Lanjut	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> • AK mampu memahami topik yang dibahas dan memperoleh wawasan baru tentang “Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di sekolah” 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa anggota yang kurang serius ketika sedang membahas topik permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi lebih kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya. 	Memberikan konseling lanjutan bagi yang membutuhkan dengan melakukan: konseling individual.	Diharapkan dengan adanya layanan ini, siswa dapat menambah pengetahuan tentang disiplin dan tanggung jawab siswa di dalam lingkungan sekolah.
Catatan :		Guru Pembimbing	Semarang, 03 Oktober 2021 Peneliti	
		Irsalina Himawati. S.Pd.	Lutfi Athoillah Kamal NPM : 19116010	

LAPORAN (Kelompok 1)

(A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISIS HASIL EVALUASI, DAN (D) RENCANA TINDAK LANJUT

SMP AL KHORIYAH PETARUKAN PEMALANG

(I) Pelaksanaan	Kegiatan yang dilaksanakan	Siswa yang mengikuti kegiatan	Topik Permasalahan
Hari/tgl : Senin, 06 Oktober 2021 Semester/tahun: 1/ 2021 Guru Pembimbing : Peneliti (Lutfi Athoillah Kamal)	Layanan :Bimbingan kelompok Bidang :Pribadi Fungsi :Pengentasan dan pengembangan	Siswa Kelas : 15 siswa VIII SMP Waktu : 1 X 40 menit Jumlah Anak : 15 Anggota Kelompok	Menumbuhkan Sikap Disiplin Diri
Diskripsi tentang pelaksanaan		(J) Evaluasi	
		Aspek Penilaian	Diskripsi Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar selama 40 menit • Peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ada 15 siswa siswa yang bernama ade, afrilia, dika, bima, destyana, dimas, dyah, evita, fachri, fajar, febreani, ginanjar, grefi, leny, ilham • Peserta didik antusias ketika mengikuti permainan yang dapat mencairkan suasana. • Peserta didik membahas topik permasalahan secara tuntas • Sebagian peserta didik masih ada yang malu ketika mengungkapkan pendapatnya 		<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi AK • Keikutsertaan AK dalam mengikuti layanan • Perhatian AK • Pemahaman AK tentang masalah yang dibahas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah layanan selesai dilaksanakan, peneliti menanyakan pesan dan kesan AK. • Meminta AK mengisi laiseg.

(K) Analisis Hasil Evaluasi			(L) Tindak Lanjut	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> • AK mampu memahami topik yang dibahas dan memperoleh wawasan baru tentang “Menumbuhkan Sikap Disiplin Diri ” 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa anggota yang kurang serius ketika sedang membahas topik permasalahan • 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi lebih kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya. 	Memberikan konseling lanjutan bagi yang membutuhkan dengan melakukan: konseling individual.	Diharapkan dengan adanya layanan ini, peserta didik dapat menambah pengetahuan tentang menumbuhkan sikap disiplin diri.
Catatan :		Guru Pembimbing	Semarang, 06 Oktober 2021 Peneliti	
		Irsalina Himawati S.Pd.	Lutfi Athoillah Kamal NPM : 19116010	

LAPORAN (Kelompok 1)

(A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISIS HASIL EVALUASI, DAN (D) RENCANA TINDAK LANJUT

SMP AL KHORIYAH PETARUKAN PEMALANG

(M) Pelaksanaan	Kegiatan yang dilaksanakan	Siswa yang mengikuti kegiatan	Topik Permasalahan
Hari/tgl : Jum'at, 10 Oktober 2021 Semester/tahun: 1/ 2021 Guru Pembimbing : Peneliti (Lutfi Athoillah Kamal)	Layanan :Bimbingan kelompok Bidang :Pribadi Fungsi :Pengentasan dan pengembangan	Siswa Kelas : 15 siswa VIII SM Waktu : 1 X 40 menit Jumlah Anak : 15 Anggota Kelompok	Tugas dan Kewajiban Siswa
<p align="center">Diskripsi tentang pelaksanaan</p>	<p>(N) Evaluasi</p>		
	<p>Aspek Penilaian</p>	<p>Diskripsi Penilaian</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar selama 40 menit • Peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ada 15 siswa siswa yang bernama ade, afrilia, dika, bima, destyana, dimas, dyah, evita, fachri, fajar, febreani, ginanjar, grefi, leny, ilham • Peserta didik antusias ketika mengikuti permainan yang dapat mencairkan suasana. • Peserta didik membahas topik permasalahan secara tuntas • Sebagian peserta didik masih ada yang malu ketika mengungkapkan pendapatnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi AK • Keikutsertaan AK dalam mengikuti layanan • Perhatian AK • Pemahaman AK tentang masalah yang dibahas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah layanan selesai dilaksanakan, peneliti menanyakan pesan dan kesan AK. • Meminta AK mengisi laiseg. 	

(O) Analisis Hasil Evaluasi			(P) Tindak Lanjut	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> • AK mampu memahami topik yang dibahas dan memperoleh wawasan baru tentang “Tugas dan Kewajiban Siswa ” 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa anggota yang kurang serius ketika sedang membahas topik permasalahan • 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi lebih kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya. 	Memberikan konseling lanjutan bagi yang membutuhkan dengan melakukan: konseling individual.	Diharapkan dengan adanya layanan ini, siswa dapat menambah pengetahuan tentang tugas dan kewajiban siswa.
Catatan :		Guru Pembimbing	Semarang, 10 Oktober 2021 Peneliti	
		Irsalina Himawati S.Pd.	Lutfi Athoillah Kamal NPM :19116010	

LAPORAN (Kelompok 1)

(A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISIS HASIL EVALUASI, DAN (D) RENCANA TINDAK LANJUT

SMP AL KHORIYAH PETARUKAN PEMALANG

(Q)Pelaksanaan	Kegiatan yang dilaksanakan	Siswa yang mengikuti kegiatan	Topik Permasalahan
Hari/tgl : Senin, 13 Oktober 2021 Semester/tahun: 1/ 2021 Guru Pembimbing : Peneliti (Lutfi Athoillah Kamal)	Layanan :Bimbingan kelompok Bidang :Pribadi Fungsi :Pengentasan dan pengembangan	Siswa Kelas : 15 siswa VIII SM Waktu : 1 X 40 menit Jumlah Anak : 15 Anggota Kelompok	Disiplin Belajar
<p align="center">Diskripsi tentang pelaksanaan</p>	<p>(R)Evaluasi</p>		
	<p>Aspek Penilaian</p>	<p>Diskripsi Penilaian</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar selama 40 menit • Peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ada 15 siswa siswa yang bernama ade, afrilia, dika, bima, destyana, dimas, dyah, evita, fachri, fajar, febreani, ginanjar, grefi, leny, ilham • Peserta didik antusias ketika mengikuti permainan yang dapat mencairkan suasana. • Peserta didik membahas topik permasalahan secara tuntas • Sebagian peserta didik masih ada yang malu ketika mengungkapkan pendapatnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi AK • Keikutsertaan AK dalam mengikuti layanan • Perhatian AK • Pemahaman AK tentang masalah yang dibahas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah layanan selesai dilaksanakan, peneliti menanyakan pesan dan kesan AK. • Meminta AK mengisi laiseg. 	

(S) Analisis Hasil Evaluasi			(T) Tindak Lanjut	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> • AK mampu memahami topik yang dibahas dan memperoleh wawasan baru tentang “Disiplin Belajar” 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa anggota yang kurang serius ketika sedang membahas topik permasalahan • 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi lebih kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya. 	Memberikan konseling lanjutan bagi yang membutuhkan dengan melakukan: konseling individual.	Diharapkan dengan adanya layanan ini, siswa dapat menambah pengetahuan tentang disiplin belajar.
Catatan :		Guru Pembimbing	Semarang, 13 Oktober 2021 Peneliti	
		Irsalina Himawati S.Pd.	Lutfi Athoillah Kamal NPM : 19116010	

LAPORAN (Kelompok 1)

(A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISIS HASIL EVALUASI, DAN (D) RENCANA TINDAK LANJUT

SMP AL KHORIYAH PETARUKAN PEMALANG

(U) Pelaksanaan	Kegiatan yang dilaksanakan	Siswa yang mengikuti kegiatan	Topik Permasalahan
Hari/tgl : Kamis, 16 Oktober 2021 Semester/tahun: 1/ 2021 Guru Pembimbing : Peneliti (Lutfi Athoillah Kamal)	Layanan : Bimbingan kelompok Bidang : Pribadi Fungsi : Pengentasan dan pengembangan	Siswa Kelas : 15 siswa VIII SM Waktu : 1 X 40 menit Jumlah Anak : 15 Anggota Kelompok	Disiplin dalam Pemanfaatan Waktu
<p align="center">Diskripsi tentang pelaksanaan</p>	<p>(V) Evaluasi</p>		
	<p>Aspek Penilaian</p>	<p>Diskripsi Penilaian</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar selama 40 menit • Peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ada 15 siswa siswa yang bernama ade, afrilia, dika, bima, destyana, dimas, dyah, evita, fachri, fajar, febreani, ginanjar, grefi, leny, ilham • Peserta didik antusias ketika mengikuti permainan yang dapat mencairkan suasana. • Peserta didik membahas topik permasalahan secara tuntas • Sebagian peserta didik masih ada yang malu ketika mengungkapkan pendapatnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi AK • Keikutsertaan AK dalam mengikuti layanan • Perhatian AK • Pemahaman AK tentang masalah yang dibahas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah layanan selesai dilaksanakan, peneliti menanyakan pesan dan kesan AK. • Meminta AK mengisi laiseg. 	

(W) Analisis Hasil Evaluasi			(X) Tindak Lanjut	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> AK mampu memahami topik yng dibahas dan memperoleh wawasan baru tentang “Disiplin dalam Pemanfaatan Waktu ” 	<ul style="list-style-type: none"> Ada beberapa anggota yang kurang serius ketika sedang membahas topik permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan motivasi lebih kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya. 	Memberikan konseling lanjutan bagi yang membutuhkan dengan melakukan: konseling individual.	Diharapkan dengan adanya layanan ini, siswa dapat menambah pengetahuan tentang didiplin dalam pemanfaatan waktu.
Catatan :		Guru Pembimbing Irsalina Himawati S.Pd.	Semarang, 16 Oktober 2021 Peneliti Lutfi Athoillah Kamal NPM : 19116010	

LAPORAN (Kelompok 1)

(A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISIS HASIL EVALUASI, DAN (D) RENCANA TINDAK LANJUT

SMP AL KHORIYAH PETARUKAN PEMALANG

(Y) Pelaksanaan	Kegiatan yang dilaksanakan	Siswa yang mengikuti kegiatan	Topik Permasalahan
Hari/tgl : Jum'at 03 Oktober 2021 Semester/tahun: 1/ 2021 Guru Pembimbing : Peneliti (Lutfi Aothoillah Kamal)	Layanan :Bimbingan kelompok Bidang :Pribadi Fungsi :Pengentasan dan pengembangan	Siswa Kelas : 15 siswa kelas VIII SMP Waktu : 1 X 40 menit Jumlah Anak : 15 Anggota Kelompok	Disiplin dan tanggung jawab siswa di sekolah
Diskripsi tentang pelaksanaan		(Z) Evaluasi	
		Aspek Penilaian	Diskripsi Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar selama 40 menit • Peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ada 15 siswa siswa yang bernama ade, afrilia, dika, bima, destyana, dimas, dyah, evita, fachri, fajar, febreani, ginanjar, grefi, leny, ilham • Peserta didik antusias ketika mengikuti permainan yang dapat mencairkan suasana. • Peserta didik membahas topik permasalahan secara tuntas • Sebagian peserta didik masih ada yang malu ketika mengungkapkan pendapatnya 		<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi AK • Keikutsertaan AK dalam mengikuti layanan • Perhatian AK • Pemahaman AK tentang masalah yang dibahas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah layanan selesai dilaksanakan, peneliti menanyakan pesan dan kesan AK. • Meminta AK mengisi laiseg.

(AA) Analisis Hasil Evaluasi	(BB) Tindak Lanjut
-------------------------------------	---------------------------

Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> • AK mampu memahami topik yang dibahas dan memperoleh wawasan baru tentang “Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di sekolah” 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa anggota yang kurang serius ketika sedang membahas topik permasalahan • 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi lebih kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya. 	Memberikan konseling lanjutan bagi yang membutuhkan dengan melakukan: konseling individual.	Diharapkan dengan adanya layanan ini, siswa dapat menambah pengetahuan tentang disiplin dan tanggung jawab siswa di dalam lingkungan sekolah.
Catatan :		<p style="text-align: right;">Semarang, 03 Oktober 2021 Peneliti</p> <p>Guru Pembimbing</p> <p style="text-align: right;">Lutfi Athoillah Kamal NPM : 19116010</p> <p>Irsalina Himawati. S.Pd.</p>		

(A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISIS HASIL EVALUASI, DAN (D) RENCANA TINDAK LANJUT**SMP AL KHORIYAH PETARUKAN PEMALANG**

(CC) Pelaksanaan	Kegiatan yang dilaksanakan	Siswa yang mengikuti kegiatan	Topik Permasalahan
Hari/tgl : Senin, 06 Oktober 2021 Semester/tahun: 1/ 2021 Guru Pembimbing : Peneliti (Lutfi Athoillah Kamal)	Layanan :Bimbingan kelompok Bidang :Pribadi Fungsi :Pengentasan dan pengembangan	Siswa Kelas : 15 siswa VIII SMP Waktu : 1 X 40 menit Jumlah Anak : 15 Anggota Kelompok	Menumbuhkan Sikap Disiplin Diri
Diskripsi tentang pelaksanaan		(DD) Evaluasi	
		Aspek Penilaian	Diskripsi Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar selama 40 menit • Peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ada 15 siswa siswa yang bernama ade, afrilia, dika, bima, destyana, dimas, dyah, evita, fachri, fajar, febreani, ginanjar, grefi, leny, ilham • Peserta didik antusias ketika mengikuti permainan yang dapat mencairkan suasana. • Peserta didik membahas topik permasalahan secara tuntas • Sebagian peserta didik masih ada yang malu ketika mengungkapkan pendapatnya 		<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi AK • Keikutsertaan AK dalam mengikuti layanan • Perhatian AK • Pemahaman AK tentang masalah yang dibahas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah layanan selesai dilaksanakan, peneliti menanyakan pesan dan kesan AK. • Meminta AK mengisi laiseg.
(EE) Analisis Hasil Evaluasi		(FF) Tindak Lanjut	

Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> • AK mampu memahami topik yang dibahas dan memperoleh wawasan baru tentang “Menumbuhkan Sikap Disiplin Diri ” 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa anggota yang kurang serius ketika sedang membahas topik permasalahan • 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi lebih kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya. 	Memberikan konseling lanjutan bagi yang membutuhkan dengan melakukan: konseling individual.	Diharapkan dengan adanya layanan ini, peserta didik dapat menambah pengetahuan tentang menumbuhkan sikap disiplin diri.
Catatan :		<p style="text-align: right;">Semarang, 06 Oktober 2021 Peneliti</p> <p>Irsalina Himawati S.Pd. Lutfi Athoillah Kamal NPM : 19116010</p>		

LAPORAN (Kelompok 1)

(A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISIS HASIL EVALUASI, DAN (D) RENCANA TINDAK LANJUT

SMP AL KHORIYAH PETARUKAN PEMALANG

(GG) Pelaksanaan	Kegiatan yang dilaksanakan	Siswa yang mengikuti kegiatan	Topik Permasalahan
Hari/tgl : Jum'at, 10 Oktober 2021 Semester/tahun: 1/ 2021 Guru Pembimbing : Peneliti (Lutfi Athoillah Kamal)	Layanan : Bimbingan kelompok Bidang : Pribadi Fungsi : Pengentasan dan pengembangan	Siswa Kelas : 15 siswa VIII SM Waktu : 1 X 40 menit Jumlah Anak : 15 Anggota Kelompok	Tugas dan Kewajiban Siswa
Diskripsi tentang pelaksanaan		(HH) Evaluasi	
		Aspek Penilaian	Diskripsi Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar selama 40 menit • Peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ada 15 siswa siswa yang bernama ade, afrilia, dika, bima, destyana, dimas, dyah, evita, fachri, fajar, febreani, ginanjar, grefi, leny, ilham • Peserta didik antusias ketika mengikuti permainan yang dapat mencairkan suasana. • Peserta didik membahas topik permasalahan secara tuntas • Sebagian peserta didik masih ada yang malu ketika mengungkapkan pendapatnya 		<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi AK • Keikutsertaan AK dalam mengikuti layanan • Perhatian AK • Pemahaman AK tentang masalah yang dibahas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah layanan selesai dilaksanakan, peneliti menanyakan pesan dan kesan AK. • Meminta AK mengisi laiseg.
(II) Analisis Hasil Evaluasi		(JJ) Tindak Lanjut	

Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> • AK mampu memahami topik yng dibahas dan memperoleh wawasan baru tentang “Tugas dan Kewajiban Siswa ” 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa anggota yang kurang serius ketika sedang membahas topik permasalahan • 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi lebih kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya. 	Memberikan konseling lanjutan bagi yang membutuhkan dengan melakukan: konseling individual.	Diharapkan dengan adanya layanan ini, siswa dapat menambah pengetahuan tentang tugas dan kewajiban siswa.
Catatan :		Semarang, 10 Oktober 2021 Guru Pembimbing Peneliti Irsalina Himawati S.Pd. Lutfi Athoillah Kamal NPM :19116010		

(A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISIS HASIL EVALUASI, DAN (D) RENCANA TINDAK LANJUT**SMP AL KHORIYAH PETARUKAN PEMALANG**

(KK) Pelaksanaan	Kegiatan yang dilaksanakan	Siswa yang mengikuti kegiatan	Topik Permasalahan
Hari/tgl : Senin, 13 Oktober 2021 Semester/tahun: 1/ 2021 Guru Pembimbing : Peneliti (Lutfi Athoillah Kamal)	Layanan :Bimbingan kelompok Bidang :Pribadi Fungsi :Pengentasan dan pengembangan	Siswa Kelas : 15 siswa VIII SM Waktu : 1 X 40 menit Jumlah Anak : 15 Anggota Kelompok	Disiplin Belajar
Diskripsi tentang pelaksanaan		(LL) Evaluasi	
		Aspek Penilaian	Diskripsi Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar selama 40 menit • Peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ada 15 siswa siswa yang bernama ade, afrilia, dika, bima, destyana, dimas, dyah, evita, fachri, fajar, febreani, ginanjar, grefi, leny, ilham • Peserta didik antusias ketika mengikuti permainan yang dapat mencairkan suasana. • Peserta didik membahas topik permasalahan secara tuntas • Sebagian peserta didik masih ada yang malu ketika mengungkapkan pendapatnya 		<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi AK • Keikutsertaan AK dalam mengikuti layanan • Perhatian AK • Pemahaman AK tentang masalah yang dibahas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah layanan selesai dilaksanakan, peneliti menanyakan pesan dan kesan AK. • Meminta AK mengisi laiseg.
(MM) Analisis Hasil Evaluasi		(NN) Tindak Lanjut	

Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> • AK mampu memahami topik yng dibahas dan memperoleh wawasan baru tentang “Disiplin Belajar” 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa anggota yang kurang serius ketika sedang membahas topik permasalahan • 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi lebih kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya. 	Memberikan konseling lanjutan bagi yang membutuhkan dengan melakukan: konseling individual.	Diharapkan dengan adanya layanan ini, siswa dapat menambah pengetahuan tentang disiplin belajar.
Catatan :		<p style="text-align: right;">Semarang, 13 Oktober 2021</p> <p>Guru Pembimbing Peneliti</p> <p>Irsalina Himawati S.Pd. Lutfi Athoillah Kamal NPM : 19116010</p>		

(A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISIS HASIL EVALUASI, DAN (D) RENCANA TINDAK LANJUT**SMP AL KHORIYAH PETARUKAN PEMALANG**

(OO) Pelaksanaan	Kegiatan yang dilaksanakan	Siswa yang mengikuti kegiatan	Topik Permasalahan
Hari/tgl : Kamis, 16 Oktober 2021 Semester/tahun: 1/ 2021 Guru Pembimbing : Peneliti (Lutfi Athoillah Kamal)	Layanan :Bimbingan kelompok Bidang :Pribadi Fungsi :Pengentasan dan pengembangan	Siswa Kelas : 15 siswa VIII SM Waktu : 1 X 40 menit Jumlah Anak : 15 Anggota Kelompok	Disiplin dalam Pemanfaatan Waktu
Diskripsi tentang pelaksanaan	(PP) Evaluasi		
	Aspek Penilaian	Diskripsi Penilaian	
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar selama 40 menit • Peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ada 15 siswa siswa yang bernama ade, afrilia, dika, bima, destyana, dimas, dyah, evita, fachri, fajar, febreani, ginanjar, grefi, leny, ilham • Peserta didik antusias ketika mengikuti permainan yang dapat mencairkan suasana. • Peserta didik membahas topik permasalahan secara tuntas • Sebagian peserta didik masih ada yang malu ketika mengungkapkan pendapatnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi AK • Keikutsertaan AK dalam mengikuti layanan • Perhatian AK • Pemahaman AK tentang masalah yang dibahas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah layanan selesai dilaksanakan, peneliti menanyakan pesan dan kesan AK. • Meminta AK mengisi laiseg. 	
(QQ) Analisis Hasil Evaluasi	(RR) Tindak Lanjut		

Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> • AK mampu memahami topik yang dibahas dan memperoleh wawasan baru tentang “Disiplin dalam Pemanfaatan Waktu ” 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa anggota yang kurang serius ketika sedang membahas topik permasalahan • 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi lebih kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya. 	Memberikan konseling lanjutan bagi yang membutuhkan dengan melakukan: konseling individual.	Diharapkan dengan adanya layanan ini, siswa dapat menambah pengetahuan tentang didiplin dalam pemanfaatan waktu.
Catatan :	<p style="text-align: right;">Semarang, 16 Oktober 2021</p> <p>Guru Pembimbing Peneliti</p> <p style="text-align: right;">Irsalina Himawati S.Pd. Lutfi Athoillah Kamal NPM : 19116010</p>			

RESUME KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK

- A. Bentuk Layanan** : Bimbingan kelompok
- B. Waktu pelaksanaan** : Senin, 19 Maret 2021
- C. Penyelenggara** : Lutfi Athoillah Kamal
- D. Sasaran (Anggota)** : 6 siswa kelas VIII SMP al khoriyah petarukan pemalang
- E. Pertemuan** : ke-1 (satu)
- F. Lingkup Pembicaraan**
1. Sifat topik : Tugas
 2. Topik yang dibahas: Tata tertib di sekolah
- G. Isi bahasan** :
1. Mendeskripsikan pengertian tata tertib di se.kolah
 2. Menjelaskan contoh pelanggaran disekolah.
 3. Menjelaskan bagaimana cara mengatasi agar para siswabihatertib di sekolah.
- H. Pelaksanaan** :
1. Pemimpin kelompok mengumpulkan 15 anggota kelompok (AK).
 2. Masing–masing anggota kelompok memperkenalkan diri
 3. Membahas topik “Tata tertib di sekolah” menggunakan teknik sosiodrama.
 4. Pemimpin kelompok memberikan petunjuk cara melaksanakan teknik sosiodrama.
 5. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mempraktikan sesuai naskah sosiodrama yang sudah dibuat
 6. Pemimpin kelompok membagikan naskah cerita dan menunjuk anggota kelompok yang diminta untuk mempraktikannya yang telah dilihat dan diamati.
 7. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok yang tidak mendapatkan peran untuk mengamati dan mengemukakan pendapat dan mendiskusikan dari apa yang diperankan oleh temannya.
 8. Pemimpin kelompok meminta kepada anggota kelompok untuk menyimpulkan topik yang telah dibahas dalam kelompok.
 9. Penyampaian pemahaman, pesan dan kesan dari anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
- I. Lain – lain** : pemimpin kelompok lebih aktif dalam menghidupkan suasana kelompok. Pada pertemuan pertama peneliti masih sering mengatur lebih

banyak jalannya *treatment* agar bisa berjalan dengan lancar dan anggota kelompok aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Ada beberapa anggota kelompok yang kurang memerhatikan. Pada saat pembahasan topik pemahaman diri dan pelaksanaan teknik *modeling* berjalan kurang lancar, karena anggota kelompok masih kurang aktif dan memahami dari kegiatan yang dilakukan.

J. Pemimpin kelompok : Lutfi Athoillah Kamal

K. Anggota kelompok :

1. Abdul Khamid Mubarok
2. Alvani Sekar Wibowo
3. Andika Prammeswara
4. Anindhito Teguh Raharjo
5. Arif Purnomo
6. Ahzzahra Zainun Faqiha

RESUME KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK

- A. Bentuk Layanan** : Bimbingan kelompok
- B. Waktu pelaksanaan** : Kamis, 22 Maret 2021
- C. Penyelenggara** : Lutfi Athoillah Kamal
- D. Sasaran (Anggota)** : 6 siswa kelas VIII SMP al khoriyah petarukan pemalang
- E. Pertemuan** : ke-2 (dua)
- F. Lingkup Pembicaraan**
1. Sifat topik : “Sopan Santun di Sekolah”
 2. Topik yang dibahas: Tugas dan Kewajiban siswa di Sekolah
- G. Isi bahasan** :
1. Mendeskripsikan apa kewajibansiswa di sekolah.
 2. Menjelaskan cara mengenali dan mengembangkan tugas dan kewajiban siswa di sekolah.
 3. Menjelaskan cara meraih kesuksesan dengan tugas siswa disekolah.
- H. Pelaksanaan** :
1. Pemimpin kelompok mengumpulkan 15 anggota kelompok (AK).
 2. Membahas topik “Tugas dan Kewajiban Siswa di Sekolah” menggunakan teknik sosiodrama.
 3. Pemimpin kelompok memberikan petunjuk cara melaksanakan teknik sosiodrama.
 4. Pemimpin kelompok memberikan petunjuk cara melaksanakan teknik sosiodrama.
 5. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mempraktikan sesuai naskah sosiodrama yang sudah dibuat
 6. Pemimpin kelompok membagikan naskah cerita dan menunjuk anggota kelompok yang diminta untuk mempraktikannya yang telah dilihat dan diamati.
 7. Pemimpin kelompok meminta kepada anggota kelompok untuk menyimpulkan topik yang telah dibahas dalam kelompok.
 8. Pemimpin kelompok memberikan motivasi dan penguatan agar anggota kelompok bisa meniru model yang telah diperankan.
 9. Penyampaian pemahaman, pesan dan kesan dari anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

I. Lain – lain : belum ada anggota kelompok yang secara sukarela untuk memerankan model yang telah dilihatnya. Anggota kelompok belum percaya diri untuk menampilkan model yang telah dilihat dan diamatinya.

J. Pemimpin kelompok : Lutfi Athoillah Kamal

K. Anggota kelompok :

1. Maulud Kholidin
2. Minah Fikriyah
3. Muchamad Amir Hamzah
4. Muhamad NurizzasInkim
5. Muhammad AbiFirman Maulana
6. Muhammad Adi Khoirudin

RESUME KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK

- A. Bentuk Layanan** : Bimbingan kelompok
- B. Waktu pelaksanaan** : Senin, 26 Maret 2021
- C. Penyelenggara** : Lutfi Athoillah Kamal
- D. Sasaran (Anggota)** : 6 siswa kelas VIII SMP al khoriyah petarukan pemalang
- E. Pertemuan** : ke-3 (tiga)
- F. Lingkup Pembicaraan**
1. Sifat topik : “Akibat Jika Siswa Tidak Pernah Ikut Upacara Bendera”
 2. Topik yang dibahas: Pentingnya Disiplinan dan Tepat Waktu
- G. Isi bahasan** :
1. Mendeskripsikan pengertian Disiplin.
 2. Memberikan contoh pentingnya Disiplin dan tepat waktu.
 3. Menjelaskan bagaimana siswa bisa menjadi disiplin dan tepat waktu.
- H. Pelaksanaan** :
1. Pemimpin kelompok mengumpulkan 15 anggota kelompok (AK).
 2. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.
 3. Membahas topik “pentingnya disiplin dan tepat waktu” menggunakan teknik sosiodrama. Pemimpin kelompok memberikan petunjuk cara melaksanakan teknik sosiodrama.
 4. Pemimpin kelompok memberikan petunjuk cara melaksanakan teknik sosiodrama.
 5. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mempraktikkan sesuai naskah sosiodrama yang sudah dibuat
 6. Pemimpin kelompok membagikan naskah cerita dan menunjuk anggota kelompok yang diminta untuk mempraktikannya yang telah dilihat dan diamati.
 7. Pemimpin kelompok memberikan motivasi dan penguatan agar anggota kelompok bisa meniru model yang telah diperankan.
 8. Penyampaian pemahaman, pesan dan kesan dari anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
- I. Lain – lain** : anggota kelompok telah memahami tentang bimbingan kelompok dengan teknik modeling. Anggota kelompok sudah terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan kelompok dan telah sukarela memerankan yang telah dilihat dan diamatinya.
- J. Pemimpin kelompok** : Lutfi Athoillah Kamal

K. Anggota kelompok

1. Abdul KhamidMubarok
2. Alvani Sekar Wibowo
3. Andika Prammeswara
4. Anindhito Teguh Raharjo
5. Arif Purnomo
6. Ahzzahra Zainun Faqiha

RESUME KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK

- A. Bentuk Layanan** : Bimbingan kelompok
- B. Waktu pelaksanaan** : Kamis, 29 Maret 2021
- C. Penyelenggara** : Lutfi Athoillah Kamal
- D. Sasaran (Anggota)** : 6 siswa kelas VIII SMP al khoriyah petarukan pemalang
- E. Pertemuan** : ke-4 (empat)
- F. Lingkup Pembicaraan**
1. Sifat topik : “Perilaku Hidup Bersih di Sekolah”
- G. Topik yang dibahas:** Menumbuhkan Sikap Disiplin Diri
- H. Isi bahasan** :
1. Mendeskripsikan pengertian sikap disiplin.
 2. Menjelaskan tentang bagaimana cara melakukan sikap disiplin yang baik.
 3. Menjelaskan contoh sikap disiplin.
- I. Pelaksanaan** :
1. Pemimpin kelompok mengumpulkan 15 anggota kelompok (AK).
 2. Masing–masing anggota kelompok memperkenalkan diri .
 3. Membahas topik “menumbuhkan sikap disiplin diri” menggunakan tekniksosiodrama.
 4. Pemimpin kelompok memberikan petunjuk cara melaksanakan teknik sosiodrama.
 5. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mempraktikkan sesuai naskah sosiodrama yang sudah dibuat
 6. Pemimpin kelompok membagikan naskah cerita dan menunjuk anggota kelompok yang diminta untuk mempraktikannya yang telah dilihat dan diamati.
 7. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok yang tidak mendapatkan peran untuk mengamati dan mengemukakan pendapat serta mendiskusikan dari apa yang diperankan oleh temannya.
 8. Pemimpin kelompok meminta kepada anggota kelompok untuk menyimpulkan topik yang telah dibahas dalam kelompok.
 9. Pemimpin kelompok memberikan motivasi dan penguatan agar anggota kelompok bisa meniru model yang telah diperankan.
 10. Penyampaian pemahaman, pesan dan kesan dari anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

J. Lain – lain : Anggota kelompok terlihat senang dan antusias untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok. Terjadi interaksi yang sangat baik antara anggota kelompok dengan anggota kelompok dan antara anggota kelompok dengan pemimpin kelompok. Saat pelaksanaan teknik sosiodrama, anggota kelompok terlihat percaya diri, dan anggota kelompok juga sangat memahami dari apa yang ditampilkan model.

K. Pemimpin kelompok : Lutfi Athoillah Kamal

L. Anggota kelompok :

1. Maulud Kholidin
2. Minah Fikriyah
3. Muchamad Amir Hamzah
4. Muhamad NurizzasInkim
5. Muhammad Abi FirmanMaulana
6. Muhammad Adi Khoirudin

RESUME KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK

- A. Bentuk Layanan** : Bimbingan kelompok
- B. Waktu pelaksanaan** : Senin, 2 April 2021
- C. Penyelenggara** : Lutfi Athoillah Kamal
- D. Sasaran (Anggota)** : 6 siswa kelas VIII SMP al khoriyah petarukan pemalang
- E. Pertemuan** : ke-5 (lima)
- F. Lingkup Pembicaraan**
1. Sifat topik :
 2. Topik yang dibahas: Mentati Peraturan.
- G. Isi bahasan** :
1. Mendeskripsikan bagaimana cara mentaati peraturan.
 2. Menjelaskan peranan siswa untuk mentaati peraturan sekolah.
 3. Menjelaskan tentang tugas dan kewajiban siswa untuk mentaati peraturan sekolah.
- H. Pelaksanaan** :
1. Pemimpin kelompok mengumpulkan 15 anggota kelompok (AK).
 2. Masing-masing anggota kelompok memperkenalkan diri.
 3. Membahas topik “mentaati peraturan” menggunakan teknik sosiodrama.
 4. Pemimpin kelompok memberikan petunjuk cara melaksanakan teknik sosiodrama.
 5. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mempraktikan sesuai naskah sosiodrama yang sudah dibuat
 6. Pemimpin kelompok membagikan naskah cerita dan menunjuk anggota kelompok yang diminta untuk mempraktikannya yang telah dilihat dan diamati.
 7. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok yang tidak mendapatkan peran untuk mengamati dan mengemukakan pendapat serta mendiskusikan dari apa yang diperankan oleh temannya.
 8. Pemimpin kelompok meminta kepada anggota kelompok untuk menyimpulkan topik yang telah dibahas dalam kelompok.
 9. Pemimpin kelompok memberikan motivasi dan penguatan agar anggota kelompok bisa meniru model yang telah diperankan.
 10. Penyampaian pemahaman, pesan dan kesan dari anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
- I. Lain – lain** : ada anggota yang memotong pembicaraan anggota kelompok yang lain.

J. Pemimpin kelompok : Lutfi Athoillah Kamal

K. Anggota kelompok :

1. Abdul KhamidMubarok
2. Alvani Sekar Wibowo
3. Andika Prammeswara
4. Anindhito Teguh Raharjo
5. Arif Purnomo
6. Ahzzahra Zainun Faqiha

RESUME KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK

A. Bentuk Layanan : Bimbingan kelompok

B. Waktu pelaksanaan : Kamis, 5 April 2021

C. Penyelenggara : Lutfi Athoillah Kamal

D. Sasaran (Anggota) : 6 siswa kelas VIII SMP al khoriyah petarukan pemalang

E. Pertemuan : ke-6 (enam)

F. Lingkup Pembicaraan

1. Sifat topik :
2. Topik yang dibahas: Melaksanakan Tugas dan Kewajiban.

G. Isi bahasan :

1. Mendeskripsikan bagaimana cara melaksanakan tugas dan kewajiban siswa disekolah.
2. Menjelaskan hal-hal yang menimbulkan siswa tidak disiplin dalam kewajibannya.
3. Menjelaskan cara mengatasi masalah dalam siswa yang tidak mentaati peraturan.

H. Pelaksanaan :

1. Pemimpin kelompok mengumpulkan 15 anggota kelompok (AK).
2. Masing-masing anggota kelompok memperkenalkan diri.
3. Membahas topik “Melaksanakan Tugas dan Kewajiban” menggunakan teknik sosiodrama.
4. Pemimpin kelompok memberikan petunjuk cara melaksanakan teknik sosiodrama.
5. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mempraktikkan sesuai naskah sosiodrama yang sudah dibuat
6. Pemimpin kelompok membagikan naskah cerita dan menunjuk anggota kelompok yang diminta untuk mempraktikannya yang telah dilihat dan diamati.
7. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok yang tidak mendapatkan peran untuk mengamati dan mengemukakan pendapat serta mendiskusikan dari apa yang diperankan oleh temannya.
8. Pemimpin kelompok meminta kepada anggota kelompok untuk menyimpulkan topik yang telah dibahas dalam kelompok.
9. Pemimpin kelompok memberikan motivasi dan penguatan agar anggota kelompok bisa melakukan yang diperankan dalam kehidupan sehari-hari.
10. Penyampaian pemahaman, pesan dan kesan dari anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

I. Lain – lain : kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Semua anggota kelompok memperhatikan dan terlihat antusias mengikuti kegiatan.

J. Pemimpin kelompok : Lutfi Athoillah Kamal

K. Anggota kelompok :

1. Maulud Kholidin
2. Minah Fikriyah
3. Muchamad Amir Hamzah
4. Muhamad NurizzasInkim
5. Muhammad Abi FirmanM aulana
6. Muhammad Adi Khoirudin

Lampiran : Perhitungan Uji Homogenitas Awal

HOMOGENITAS AWAL EKSPERIMEN DAN KONTROL

NO	Kode Siswa	X ₁	(X ₁) ²	Kode Siswa	X ₂	(X ₂) ²
1	A-01	53	2809	B-01	48	2304
2	A-02	47	2209	B-02	48	2304
3	A-03	62	3844	B-03	55	3025
4	A-04	80	6400	B-04	56	3136
5	A-05	48	2304	B-05	49	2401
6	A-06	62	3844	B-06	33	1089
7	A-07	58	3364	B-07	68	4624
8	A-08	34	1156	B-08	53	2809
9	A-09	48	2304	B-09	48	2304
10	A-10	65	4225	B-10	47	2209
11	A-11	64	4096	B-11	60	3600
12	A-12	47	2209	B-12	60	3600
13	A-13	76	5776	B-13	58	3364
14	A-14	55	3025	B-14	49	2401
15	A-15	60	3600	B-15	53	2809
	JUMLAH	859	51165		785	41979

$$S_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

$$S_1^2 = \frac{51165 - \frac{(859)^2}{15}}{15-1}$$

$$= \frac{51165 - 49192}{14}$$

$$= 140,93$$

$$S_2^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

$$S_2^2 = \frac{41979 - \frac{(785)^2}{15}}{15-1}$$

$$= \frac{41979 - 41082}{14}$$

$$=64,07$$

$$F = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

$$F = \frac{140,93}{64,07}$$

$$F = 2,199$$

Dengan $db = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel} - 1 = 15 - 2 - 1 = 12$, $db(12:12)$ taraf signifikansi

5%, $F_{tabel} = 2,687$, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$, $2,199 < 2,687$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_0 : varian sama atau homogen

Lampiran : Perhitungan Uji Homogenitas Awal

HOMOGENITAS AKHIR EKSPERIMEN DAN KONTROL

NO	Kode Siswa	X_1	$(X_1)^2$	Kode Siswa	X_2	$(X_2)^2$
1	A-01	62	3844	B-01	63	3969
2	A-02	58	3364	B-02	60	3600
3	A-03	65	4225	B-03	67	4489
4	A-04	80	6400	B-04	64	4096
5	A-05	59	3481	B-05	63	3969
6	A-06	65	4225	B-06	60	3600
7	A-07	58	3364	B-07	72	5184
8	A-08	47	2209	B-08	60	3600
9	A-09	57	3249	B-09	62	3844
10	A-10	73	5329	B-10	63	3969
11	A-11	70	4900	B-11	71	5041
12	A-12	61	3721	B-12	78	6084
13	A-13	75	5625	B-13	66	4356
14	A-14	70	4900	B-14	60	3600
15	A-15	66	4356	B-15	66	4356
	JUMLAH	966	63192		975	63757

$$S_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

$$S_1^2 = \frac{63192 - \frac{(966)^2}{15}}{15-1}$$

$$= \frac{63192 - 62210}{14}$$

$$= 70,14$$

$$S_2^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

$$S_2^2 = \frac{63757 - \frac{(975)^2}{15}}{15-1}$$

$$= \frac{63757 - 63375}{14}$$

$$= 27,29$$

$$F = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

$$F = \frac{70,14}{27,29}$$

$$F = 2,57$$

Dengan $db = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel} - 1 = 15 - 2 - 1 = 12$, db (12:12) taraf signifikan

5%, $F_{tabel} = 2,687$, maka $F_{hitung} < F_{tabel} = 2,57 < 2,687$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_0 : varian sama atau homogen

HOMOGENITAS AWAL EKSPERIMEN DAN KONTROL

NO	Kode Siswa	X ₁	(X ₁) ²	Kode Siswa	X ₂	(X ₂) ²
1	A-01	53	2809	B-01	48	2304
2	A-02	47	2209	B-02	48	2304
3	A-03	62	3844	B-03	55	3025
4	A-04	80	6400	B-04	56	3136
5	A-05	48	2304	B-05	49	2401
6	A-06	62	3844	B-06	33	1089
7	A-07	58	3364	B-07	68	4624
8	A-08	34	1156	B-08	53	2809
9	A-09	48	2304	B-09	48	2304
10	A-10	65	4225	B-10	47	2209
11	A-11	64	4096	B-11	60	3600

NO	Kode Siswa	X ₁	(X ₁) ²	Kode Siswa	X ₂	(X ₂) ²
12	A-12	47	2209	B-12	60	3600
13	A-13	76	5776	B-13	58	3364
14	A-14	55	3025	B-14	49	2401
15	A-15	60	3600	B-15	53	2809
	JUMLAH	859	51165		785	41979

$$S_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

$$S_1^2 = \frac{51165 - \frac{(859)^2}{15}}{15-1}$$

$$= \frac{51165 - 49192}{14}$$

$$= 140,93$$

$$S_2^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

$$S_2^2 = \frac{41979 - \frac{(785)^2}{15}}{15-1}$$

$$= \frac{41979 - 41082}{14}$$

$$= 64,07$$

$$F = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

$$F = \frac{140,93}{64,07}$$

$$F = 2,199$$

Dengan db = jumlah sampel - jumlah variabel - 1 = 15 - 2 - 1 = 12, db(12:12) taraf signifikan

5%, = 2,687, maka $F_{hitung} < F_{tabel} = 2,199 < 2,687$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_0 : varian sama atau homogen

Lampiran : Perhitungan Uji Homogenitas Awal

HOMOGENITAS AKHIREKSPERIMEN DAN KONTROL

NO	Kode Siswa	X ₁	(X ₁) ²	Kode Siswa	X ₂	(X ₂) ²
1	A-01	62	3844	B-01	63	3969
2	A-02	58	3364	B-02	60	3600
3	A-03	65	4225	B-03	67	4489
4	A-04	80	6400	B-04	64	4096
5	A-05	59	3481	B-05	63	3969
6	A-06	65	4225	B-06	60	3600
7	A-07	58	3364	B-07	72	5184
8	A-08	47	2209	B-08	60	3600
9	A-09	57	3249	B-09	62	3844
10	A-10	73	5329	B-10	63	3969
11	A-11	70	4900	B-11	71	5041
12	A-12	61	3721	B-12	78	6084
13	A-13	75	5625	B-13	66	4356
14	A-14	70	4900	B-14	60	3600
15	A-15	66	4356	B-15	66	4356
	JUMLAH	966	63192		975	63757

$$S_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

$$S_1^2 = \frac{63192 - \frac{(966)^2}{15}}{15-1}$$

$$= \frac{63192 - 62210}{14}$$

$$= 70,14$$

$$S_2^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

$$S_2^2 = \frac{63757 - \frac{(975)^2}{15}}{15-1}$$

$$= \frac{63757 - 63375}{14}$$

$$=27,29$$

$$F = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

$$F = \frac{70,14}{27,29}$$

$$F = 2,57$$

Dengandb = jumlahsampel – jumlahvariabel – 1 = 15 – 2 – 1 = 12, db (12:12) tarafsignifikan

5%, = 2,687 , maka $F_{hitung} < F_{tabel} = 2,57 < 2,687$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_0 :varian sama atau homogen

Lampiran : Uji Normalitas Awal Kelas
Kontrol

NO	KodeSiswa	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ S(Z_i) - F(Z_i) $
1	A-01	53	-0,359	0,360	0,07	0,293
2	A-02	47	-0,865	0,194	0,13	0,060
3	A-03	62	0,399	0,655	0,20	0,455
4	A-04	80	1,915	0,972	0,27	0,706
5	A-05	48	-0,781	0,218	0,33	0,116
6	A-06	62	0,399	0,655	0,40	0,255
7	A-07	58	0,062	0,525	0,47	0,058
8	A-08	34	-1,960	0,025	0,53	0,508
9	A-09	48	-0,781	0,218	0,60	0,382
10	A-10	65	0,651	0,743	0,67	0,076
11	A-11	64	0,567	0,715	0,73	0,019
12	A-12	47	-0,865	0,194	0,80	0,606
13	A-13	76	1,578	0,943	0,87	0,076
14	A-14	55	-0,191	0,424	0,93	0,509
15	A-15	60	0,230	0,591	1	0,409
	JUMLAH	859				$Lo = 0,706$
	RATA2	57,27				$L_{tabel} = 0,220$
	STDDEV	11,87				

Karena $Lo = 0,706 < L_{tabel} = 0,220$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal

Lampiran : Uji Normalitas Awal Kelas
Eksperimen

NO	KodeSiswa	X_1	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ S(Z_i) - F(Z_i) $
1	A-01	48	-0,541	0,294	0,13	0,161
2	A-02	48	-0,541	0,294	0,13	0,161
3	A-03	55	0,333	0,630	0,20	0,430
4	A-04	56	0,458	0,677	0,27	0,410
5	A-05	49	-0,416	0,339	0,33	0,005
6	A-06	33	-2,415	0,008	0,40	0,392
7	A-07	68	1,957	0,975	0,47	0,508
8	A-08	53	0,083	0,533	0,53	0,000
9	A-09	48	-0,541	0,294	0,60	0,306
10	A-10	47	-0,666	0,253	0,67	0,414
11	A-11	60	0,958	0,831	0,80	0,031
12	A-12	60	0,958	0,831	0,80	0,031
13	A-13	58	0,708	0,760	0,87	0,106
14	A-14	49	-0,416	0,339	0,93	0,595
15	A-15	53	0,083	0,533	1	0,467
	JUMLAH	785				$L_o = 0,595$
	RATA2	52,33				$L_{tabel} = 0,220$
	STDDEV	8,01				

Karena $L_o = 0,706 < L_{tabel} = 0,220$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal

UJI NORMALITAS AKHIR KELAS EKSPERIMEN								
(Dengan Menggunakan Microsoft Office Excel)								
No	Kode	x_i	x_i^2	z_i	Ztabel	F(z_i)	S(z_i)	F(z_i)-S(z_i)
1	A-01	56	3136	0.03	0.0359	0.5123	0.6	0.087690328
2	A-02	47	2209	-0.80	0.3023	0.2112	0.13	0.081167335
3	A-03	52	2704	-0.34	0.1664	0.3671	0.46	0.092871163
4	A-04	80	6400	2.25	0.4719	0.9879	1	0.012134969
5	A-05	48	2304	-0.71	0.2764	0.2389	0.33	0.091084492
6	A-06	62	3844	0.59	0.1591	0.7212	0.8	0.078819252
7	A-07	58	3364	0.22	0.0279	0.5855	0.66	0.074484251
8	A-08	37	1369	-1.73	0.4535	0.0420	0.06	0.018023591
9	A-09	47	2209	-0.80	0.3023	0.2112	0.2	0.011167335
10	A-10	65	4225	0.86	0.2454	0.8062	0.86	0.05376682
11	A-11	70	4900	1.33	0.3599	0.9077	0.93	0.022252884
12	A-12	49	2401	-0.62	0.219	0.2685	0.4	0.131453011
13	A-13	55	3025	-0.06	0.0714	0.4754	0.53	0.054607627
14	A-14	61	3721	0.49	0.1255	0.6893	0.73	0.040734057
15	A-15	48	2304	-0.71	0.2764	0.2389	0.33	0.091084492
	Σ	835	48115					
	\bar{x}	55.6667						
	S	10.8012						
	Lo	0.13145						
	L tabel	0.22						
<p>Karena $Lo < Ltabel$, yaitu $0,2 < 1315 < 0,220$ Jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal</p>								

Rekapitulasi hasil analisis validitas butir instrument

No Butir	r xy	ΣX	ΣX^2	σb^2	r hitung	r tabel (5%)	Ket
1	0,105	97	379	0,106	0,105	0,396	Tidak Valid
2	0,241	77	245	0,314	0,241	0,396	Tidak Valid
3	0,427	80	276	0,800	0,427	0,396	Valid
4	0,699	76	246	0,598	0,699	0,396	Valid
5	0,229	77	263	1,034	0,229	0,396	Tidak Valid
6	0,635	68	204	0,762	0,635	0,396	Valid
7	0,560	89	325	0,326	0,560	0,396	Valid
8	-0,025	81	271	0,342	-0,025	0,396	Tidak Valid
9	0,434	69	213	0,902	0,434	0,396	Valid
10	0,619	68	198	0,522	0,619	0,396	Valid
11	0,571	82	278	0,362	0,571	0,396	Valid
12	0,425	72	220	0,506	0,425	0,396	Valid
13	0,692	84	298	0,630	0,692	0,396	Valid
14	0,123	89	325	0,326	0,123	0,396	Tidak Valid
15	0,568	76	240	0,358	0,568	0,396	Valid
16	0,720	79	265	0,614	0,720	0,396	Valid
17	0,069	90	332	0,320	0,069	0,396	Tidak Valid
18	0,401	73	225	0,474	0,401	0,396	Valid
19	0,510	86	304	0,326	0,510	0,396	Valid
20	0,532	70	218	0,576	0,532	0,396	Valid
21	0,236	83	297	0,858	0,236	0,396	Tidak Valid
22	0,032	88	316	0,250	0,032	0,396	Tidak Valid
23	0,603	88	318	0,330	0,603	0,396	Valid
24	0,523	85	301	0,480	0,523	0,396	Valid
25	0,442	81	283	0,822	0,442	0,396	Valid
26	0,358	98	386	0,074	0,358	0,396	Valid

27	0,329	84	290	0,310	0,329	0,396	Valid
28	0,601	84	292	0,390	0,601	0,396	Valid
29	0,002	94	364	0,422	0,002	0,396	Tidak Valid
30	0,160	97	379	0,106	0,160	0,396	Tidak Valid
31	0,433	87	309	0,250	0,433	0,396	Valid
32	0,461	70	216	0,800	0,461	0,396	Valid

Tabel Product Moment

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	266	0,345
4	0,95	0,99	28	0,374	0,478	60	254	0,33
5	0,878	0,959	29	0,367	0,47	65	244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	207	0,27
11	0,602	0,735	35	0,334	0,43	95	202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	176	0,23
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	159	210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,08	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,38	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,07	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Perhitungan Validitas Tiap Item Variabel Perilaku Menyontek

Contoh perhitungan untuk butir No. 1

$$\begin{array}{ll} \Sigma X = & 97 \\ \Sigma Y = & 2622 \\ \Sigma XY = & 10181 \end{array} \qquad \begin{array}{ll} \Sigma X^2 = & 379 \\ \Sigma Y^2 = & 277002 \\ N = & 40 \end{array}$$

$$\begin{aligned} &= \sqrt{\frac{\left(\frac{10181}{40} - \frac{97}{40} \cdot \frac{2622}{40} \right)^2}{\left(\frac{379}{40} - \left(\frac{97}{40} \right)^2 \right) \left(\frac{277002}{40} - \frac{2622^2}{40} \right)}} \\ &= \sqrt{\frac{407240 - 254334}{15160 - 9409 \quad 11080080 - 687488}} \\ &= \sqrt{\frac{152906}{5751 \quad 4205196}} \\ &= \sqrt{\frac{152906}{24184082196}} \\ &= \frac{152906}{155512,322} \\ &= 0,983 \end{aligned}$$

Dari tabel product moment untuk $n = 40$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,312

Dikarenakan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
dengan demikian item No. 1 adalah *valid*

Perhitungan Reliabilitas

Langkah-langkah :

1. Menghitung varian butir.

Untuk varians butir no.1 :

$$\sigma_b^2 = \frac{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})}{N} = \frac{379 - \left(\frac{97}{35}\right)^2}{35} = 3,148$$

Dan seterusnya sampai 35 butir

Maka jumlah semua varian butir =

$$\begin{aligned} \sum \sigma_b^2 &= 0,106 + 0,314 + \dots + \\ &= 15,290 \end{aligned}$$

2. Menghitung varians total

σ_t^2 = Variansi total

$$\sigma_t^2 = \frac{(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}{N} = \frac{277002 - \left(\frac{2622}{34}\right)^2}{34} = 2199,986$$

3. Menghitung reliabilitas alpha :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right) \\ &= \frac{35}{34} \left(1 - \frac{15,290}{2199,986}\right) \\ &= 1,029 \left(1 - 0,007\right) \end{aligned}$$

$$= \frac{(1,029 - 0,993)}{0,993}$$

$$= 1,022$$

Nilai r_{11} (0,992) > r_{tabel} (0,339) maka dapat dikatakan soal *reliable*

Lampiran : Uji t Pretest

NO	KONTROL		EKSPERIMEN	
	Xk	Xk ²	Xe	Xe ²
1	53	2809	48	2304
2	47	2209	48	2304
3	62	3844	55	3025
4	80	6400	56	3136
5	48	2304	49	2401
6	62	3844	33	1089
7	58	3364	68	4624
8	34	1156	53	2809
9	48	2304	48	2304
10	65	4225	47	2209
11	64	4096	60	3600
12	47	2209	60	3600
13	76	5776	58	3364
14	55	3025	49	2401
15	60	3600	53	2809
Jml	859	51165	785	41979
Rata2	57,27	3411,00	52,33	2798,60

Lampiran : Uji t Postest

NO	KONTROL		EKSPERIMEN	
	Xk	Xk ²	Xe	Xe ²
1	62	3844	63	3969
2	58	3364	60	3600
3	65	4225	67	4489
4	80	6400	64	4096
5	59	3481	63	3969
6	65	4225	60	3600
7	58	3364	72	5184
8	47	2209	60	3600
9	57	3249	62	3844
10	73	5329	63	3969
11	70	4900	71	5041

12	61	3721	78	6084
13	75	5625	66	4356
14	70	4900	60	3600
15	66	4356	66	4356
Jml	966	63192	975	63757
Rata2	64,40	4212,80	65,00	4250,47

Lampiran : Uji Hipotesis Pretest - Posttest Kelas Eksperimen

NO	Preetes	Postest	d = Postest-Preetest	d ²
16	48	63	15	225
17	48	60	12	144
18	55	67	12	144
19	56	64	8	64
20	49	63	14	196
21	33	60	27	729
22	68	72	4	16
23	53	60	7	49
24	48	62	14	196
25	47	63	16	256
26	60	71	11	121
27	60	78	18	324
28	58	66	8	64
29	49	60	11	121
30	53	66	13	169
Jml	785	975	190	2818
Rata2	52,33	65,00	12,67	

lampiran : Perhitungan Uji t Pretest - Posttest

	Pretest	Posttest	d	d - Md	d ²
Resp 1	53	62	9	-0,900	0,8100
Resp 2	47	58	11	1,100	1,2100
Resp 3	62	65	3	-6,900	47,6100
Resp 4	80	80	0	-9,900	98,0100
Resp 5	48	59	11	1,100	1,2100
Resp 6	62	65	3	-6,900	47,6100
Resp 7	58	58	0	-9,900	98,0100
Resp 8	34	47	13	3,100	9,6100

Resp 9	48	57	9	-0,900	0,8100
Resp 10	65	73	8	-1,900	3,6100
Resp 11	64	70	6	-3,900	15,2100
Resp 12	47	61	14	4,100	16,8100
Resp 13	76	75	-1	-10,900	118,8100
Resp 14	55	70	15	5,100	26,0100
Resp 15	60	66	6	-3,900	15,2100
Resp 16	48	63	15	5,100	26,0100
Resp 17	48	60	12	2,100	4,4100
Resp 18	55	67	12	2,100	4,4100
Resp 19	56	64	8	-1,900	3,6100
Resp 20	49	63	14	4,100	16,8100
Resp 21	33	60	27	17,100	292,4100
Resp 22	68	72	4	-5,900	34,8100
Resp 23	53	60	7	-2,900	8,4100
Resp 24	48	62	14	4,100	16,8100
Resp 25	47	63	16	6,100	37,2100
Resp 26	60	71	11	1,100	1,2100
Resp 27	60	78	18	8,100	65,6100
Resp 28	58	66	8	-1,900	3,6100
Resp 29	49	60	11	1,100	1,2100
Resp 30	53	66	13	3,100	9,6100
		Jml	297	287,100	1026,7000
		Rata-rata	9,90	0,000	

1026,700

29

35,4034

5,9501

9,113

PRODUCK MOMENT

NO	Taraf Signifikan		No	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	266	0,345
4	0,95	0,99	28	0,374	0,478	60	254	0,33
5	0,878	0,959	29	0,367	0,47	65	244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	213	0,78
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	207	0,27
11	0,602	0,735	35	0,334	0,43	95	202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	176	0,23
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	159	210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,08	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,38	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,07	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

N = Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r

Sumber : Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pemdekatan Praktik Edisi Revisi Vi*. Jakarta: Bumi Aksara

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

DAFTAR NILAI PERSENTIL UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk $p = 0,05$
 Baris bawah untuk $p = 0,01$

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,223	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366
2	18,51 98,49	19,00 99,01	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,38	19,38 99,38	19,39 99,40	19,40 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 26,71	9,01 26,24	8,94 27,91	8,86 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,30	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,96	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,98 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,68 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,63	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,76	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,67	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,67 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,12 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,52 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,64 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,58	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,98	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86
9	5,12 10,58	4,26 8,02	3,66 6,99	3,63 6,42	3,46 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,16 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,96 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,78 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,98 4,85	2,94 4,76	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,18	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,58	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,08	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,69	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,98
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	1,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,16	2,12	2,08	2,04	1,99	1,98	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,58	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,67	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,28

v₂ = dk penyebut	v₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21	
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,23	1,72 2,19	1,71 2,17	
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,89 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,72 2,19	1,70 2,15	1,69 2,13	
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 3,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10	
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65 2,06	
29	4,18 7,60	3,33 5,52	2,98 4,64	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,08	1,64 2,03	
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,78 2,28	1,78 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01	
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,00 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,96	1,59 1,98	
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,06 2,82	2,05 2,76	2,00 2,68	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57 1,91	
36	4,11 7,38	3,26 5,25	2,80 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,16	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,89 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,90	1,55 1,87	
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,60 1,97	1,57 1,90	1,54 1,86	1,53 1,84	
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,58	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,68 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81	
42	4,07 7,87	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	1,99 2,70	1,94 2,61	1,89 2,54	1,82 2,46	1,78 2,35	1,73 2,25	1,68 2,17	1,64 2,08	1,60 2,02	1,57 1,94	1,51 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,49 1,78	

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,36	2,10	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,71	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,08	4,20	3,72	3,11	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,51	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,83	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,61
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,23	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,63	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,03	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,74	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,34	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,54	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,58	3,25	3,04	2,87	2,74	2,61	2,55	2,48	2,44	2,32	2,24	2,14	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,65	2,59	2,51	2,43	2,36	2,28	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,94	1,82	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,67	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,44	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28

v₂ = dk penyebut	v₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,68	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,16	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,62	2,68	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,64	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
2000	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber: *Elementary Statistics*. Hoel. P.G., John Wiley & Sons.lac..New York. 1960.

DAFTAR SISWA KELAS VIII MENGIKUTI**BKP Ke 1**

No	Nama
1	ABDUL KHAMID MUBAROK
2	ALVANI SEKAR WIBOWO
3	ANDHIKA PRAMMESWARA
4	ANDI PATRIWANA ADINUARI
5	ANINDHITO TEGUH RAHARJO
6	ARIF PURNOMO

Pemalang, 19 Maret 2021
Praktikan

Lutfi Athoillah Kamal

**DAFTAR SISWA KELAS VIII MENGIKUTI
BKP Ke 2**

No	Nama
1	MUHAMAD NUR IZZAS INKIM
2	MUHAMMAD ABI FIRMAN M
3	MUHAMMAD ADI KHOIRUDIN
4	MUHAMMAD RIFKY PUTRA R
5	NABILA WISNA AFDANIA
6	NABILLA SHIFA ANGGRILIANI

Pemalang, 19 Maret 2021
Praktikan

Lutfi Athoillah Kamal

**DAFTAR SISWA KELAS VIII MENGIKUTI
BKP Ke 3**

No	Nama
1	DANDY RISKI KURNIAWAN
2	DAVA COBITHA VIRGIAN
3	DWI APRILIAMITA
4	FAJAR RENO AKHYAR
5	FAZA KHUMAIROH
6	DANDY RISKI KURNIAWAN

Pemalang, 19 Maret 2021
Praktikan

Lutfi Athoillah Kamal

**DAFTAR SISWA KELAS VIII MENGIKUTI
BKP Ke 4**

No	Nama
1	NABILA WISNA AFDANIA
2	NABILLA SHIFA ANGGRILIANI
3	NAYLA ANANTARI
4	RARA SEKAR ADINDA
5	RENDI KISNANTO
6	SAKTIO DESTAIS ALFARIZI

Pemalang, 19 Maret 2021
Praktikan

Lutfi Athoillah Kamal

**DAFTAR SISWA KELAS VIII MENGIKUTI
BKP Ke 5**

No	Nama
1	SALMA FALATEHAN
2	SHABINA ARAFAH ARIFNA
3	SINTANIA AGUSTIN
4	SITI NUR SIAMI ASIH
5	TEGAR ANUGRAH TRI
6	ALEA AYU RAMADHANI

Pemalang, 19 Maret 2021
Praktikan

Lutfi Athoillah Kamal

**DAFTAR SISWA KELAS VIII MENGIKUTI
BKP Ke 6**

No	Nama
1	DWI APRILIAMITA
2	FAJAR RENO AKHYAR
3	FAZA KHUMAIROH
4	GALIH DWI PRASETYO
5	IRMA NUR KHASANAH
6	ISMI FATIKHA ZUNIAR

Pemalang, 19 Maret 2021
Praktikan

Lutfi Athoillah Kamal

LAISEG

Timestamp	1. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?	2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut? Mudah dipahami dan makin paham	3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut? Senang	4. Hal-hal apakah yang Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut? Lebih mengetahui apa itu disiplin Lebih paham mengenai sikap disiplin yang tidak perlu dilakukan yang merugikan diri sendiri Bisa dipraktikan untuk hal yang baik	5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami? Apakah Iya	6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang Anda ingin sampaikan kepada pemberi layanan? Semoga selalu sukses dan lulus dengan hasil yg maksimal ya!
3/20/2021 18:09:22	Menumbuhkan sikap disiplin			Lebih mengetahui apa itu disiplin Lebih paham mengenai sikap disiplin yang tidak perlu dilakukan yang merugikan diri sendiri	Apakah Iya	
3/20/2021 18:16:10	Sikap disiplin	Lebih mengetahui disiplin	Senang	Bisa dipraktikan untuk hal yang baik	Apakah Iya	Sukses terus mas lutfi
3/20/2021 18:17:55	Disiplin teknik modeling	Lebih paham disiplin	Senang, bahagia, semangat		Apakah Iya	Terima kasih mas lutfi
3/20/2021 18:21:14	Sikap disiplin	Lebih mengetahui disiplin	Semangat senang	Mudah paham	Apakah Iya	Sukses buat mas lutfi
3/20/2021 18:43:00	Tentang meningkatkan	Semakin sadar bahwa	Saya semakin tau dan senang	Lebih disiplin untuk soal	Apakah Iya	Semoga dengan adanya layanan ini siswa"atau lingkungan sekolah lebih baik dalam segi

3/20/2021 18:46:21	disiplin dalam lingkungan sekolah Kedisiplinan	kedisiplinan itu sangat penting tdk hanya di sekolah namun kehidupan sehari"jga lebih mengetahui pemahaman mengenai informasi kedisiplinan	akan arti disiplin dan berusaha memperbaiki kedisiplinan dalam diri senang karena bisa lebih mengetahui tentang layanan kedisiplinan	waktu,berpakaian berpakaian seragam dengan lengkap, tidak terlambat datang ke sekolah	Apakah Iya	kedisplinannya tdk hanya murid pengajar dan sekolahanpu harus lebih baik harapannya layanan tersebut bisa di pahami dan dapat diterapkan dengan baik dalam lingkungan sekolahan maupun lingkungan masyarakat
-----------------------	---	--	---	--	------------	---

ANALISIS PER BUTIR SOAL PARAREL

<u>KEMBALI</u>	<u>KE PROFIL INDIVIDUAL</u>
<u>KE TABULASI HASIL</u>	<u>KE ANALISIS PER TOPIK PARALEL</u>
<u>KE MATERI</u>	<u>KE ANALISIS BUTIR SOAL PER KELAS</u>

HASIL ANALISIS PER BUTIR SOAL DCM KELAS VIII SMP KARTIOSO

NO	TOPIK	Nm	(Nm : N) x100%	Derajat Masalah
	I. KESEHATAN			
1	. Sering sakit ketika di SD	12	4,3%	B
2	. Sering sakit ketika di SMP	3	1,1%	B
3	. Jantung sering berdebar-debar	9	3,2%	B
4	. Sering keluar keringat dingin	4	1,4%	B
5	. Kesehatan saya sering terganggu	8	2,9%	B
6	. Pernah dioperasi	10	3,6%	B
7	. Merasa terlalu gemuk	5	1,8%	B
8	. Merasa terlalu kurus	8	2,9%	B
9	. Selalu kurang nafsu makan	18	6,4%	B
10	. Saya merasa kurang bahagia karena cacat tubuh	0	0,0%	A
11	. Sering kurang/tidak dapat tidur	22	7,9%	B
12	. Merasa lelah dan tidak bersemangat	14	5,0%	B
13	. Makanan saya kurang bergizi	3	1,1%	B
14	. Kurang makan sehingga sering merasa lapar	16	5,7%	B
15	. Sering merasa mengantuk	23	8,2%	B
16	. Penglihatan saya kurang jelas	9	3,2%	B
17	. Pendengaran saya kurang baik	3	1,1%	B
18	. Saya sering merasa pusing	9	3,2%	B
19	. Saya sering gugup	13	4,6%	B
20	. Kurang hawa segar	0	0,0%	A
		189		
	II. KEADAAN EKONOMI			
21	. Uang saku saya kurang mencukupi	5	1,8%	B
22	. Kekurangan buku karena tidak mampu membeli	1	0,4%	B
23	. Ayah sudah pensiun dan tidak bekerja lagi	0	0,0%	A
24	. Ayah sudah meninggal dan ibu tidak bekerja	3	1,1%	B
25	. Saya terpaksa harus bekerja karena ekonomi tidak cukup	0	0,0%	A
26	. Orang tua tidak bekerja, sehingga saya harus bekerja	0	0,0%	A

27	. Banyak adik/kakak yang masih menjadi tanggungan orang tua	2	0,7%	B
28	. Tidak tahu bagaimana cara memberoleh tambahan biaya untuk sekolah	1	0,4%	B
29	. Saya sering pinjam uang	0	0,0%	A
30	. Tidak ingin melanjutkan sekolah karena soal biaya	1	0,4%	B
31	. Saya ingin mempunyai kamar sendiri	9	3,2%	B
32	. Penerangan lampu di rumah tidak cukup	2	0,7%	B
33	. Uang sekolah sering tidak dapat terbayar	0	0,0%	A
34	. Selalu berjalan kaki ke sekolah, padahal rumah jauh	0	0,0%	A
35	. Orang tua tidak mempunyai penghasilan tetap	3	1,1%	B
36	. Uang sekolah saya terlalu tinggi	5	1,8%	B
37	. Tidak ada uang cukup untuk membeli pakaian	0	0,0%	A
38	. Ibu harus bekerja untuk biaya sekolah saya	12	4,3%	B
39	. Saya mengharapkan memperoleh bea siswa	18	6,4%	B
40	. Saya ikut saudara yang penghasilannya pas-pasan	0	0,0%	A
		62		
	III. KEHIDUPAN KELUARGA			
41	. Saya seorang anak tunggal	1	0,4%	B
42	. Saya hidup tidak bersama orang tua sendiri	2	0,7%	B
43	. Selalu bertengkar dengan adik/kakak	1	0,4%	B
44	. Ayah dan ibu pulang kerja terlalu sore	3	1,1%	B
45	. Tidak pernah bercengkerama (bergembira) dengan ayah dan ibu	3	1,1%	B
46	. Di rumah hampir tidak ada waktu untuk diri sendiri, selalu sibuk dengan Tugas rumah	10	3,6%	B
47	. Pertengkaran ayah dan ibu di rumah mengganggu pikiran saya	2	0,7%	B
48	. Mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya	2	0,7%	B
49	. Pendapat keluarga yang kolot menyebabkan saya tidak dapat meneruskan sekolah	3	1,1%	B
50	. Saya merasa kurang mendapatkan perhatian orang tua	3	1,1%	B
51	. Orang tua saya terlalu banyak bepergian	3	1,1%	B
52	. Orang tua sering mencampuri urusan saya	8	2,9%	B
53	. Sukar menyesuaikan diri dengan orang tua	2	0,7%	B
54	. Saya merasa kurang merasa senang (tidak kerasan) di rumah	1	0,4%	B
55	. Kehidupan di rumah kurang teratur	1	0,4%	B
56	. Saya ingin mengadakan perubahan di rumah	4	1,4%	B
57	. Keluarga saya kurang tolong menolong	1	0,4%	B
58	. Ayah dan ibu hidup berpisah	6	2,1%	B

59	. Keluarga kami berantakan (broken home, tidak harmonis)	4	1,4%	B
60	. Saya mempunyai ayah/ibu tiri	5	1,8%	B
		65	23,2%	
IV. AGAMA DAN MORAL				
61	. Saya masih meragukan adanya Tuhan	3	1,1%	B
62	. Saya tidak dapat bersungguh-sungguh dalam beribadah	4	1,4%	B
63	. Saya malas beribadah	4	1,4%	B
64	. Saya Ingin pindah agama	4	1,4%	B
65	. Sering berdusta/tidak jujur	4	1,4%	B
66	. Ucapan dan perbuatan saya sering tidak sesuai dengan norma agama	8	2,9%	B
67	. Sering terdorong untuk mengambil barang orang lain	11	3,9%	B
68	. Saya sering tidak mengembalikan barang pinjaman	15	5,4%	B
69	. Saya sering mempermainkan orang lain	2	0,7%	B
70	. Saya pernah melanggar kesusilaan	14	5,0%	B
71	. Saya merasa tidak berkewajiban untuk menghormati tiap-tiap agama	5	1,8%	B
72	. Saya merasa terganggu jika orang lain menjalankan ibadahnya	10	3,6%	B
73	. Tidak menyadari sebagai makhluk Tuhan	9	3,2%	B
74	. Merasa tidak berkewajiban dalam beribadah kepada Tuhan	2	0,7%	B
75	. Merasa tidak bebas dalam menganut agama	19	6,8%	B
76	. Selalu merasa bertentangan dengan ajaran yang saya anut	25	8,9%	B
77	. Hubungan antar manusia lebih penting bagi saya	13	4,6%	B
78	. Saya tidak menghormati pemeluk agama lain	25	8,9%	B
79	. Saya merasa berdosa sekali	7	2,5%	B
80	. Agama tidak merupakan kebutuhan bagi saya	2	0,7%	B
		186		
V. REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)				
81	. Saya hampir tidak mempunyai waktu untuk bermain	0	0,0%	A
82	. Keinginan untuk rekreasi sering terhalang	4	1,4%	B
83	. Gemar melukis, tetapi tidak mempunyai alat	14	5,0%	B
84	. Pada waktu libur saya harus bekerja	5	1,8%	B
85	. Suka olah raga, tetapi tidak ada kesempatan	0	0,0%	A
86	. Tidak suka olah raga walaupun ada kesempatan	2	0,7%	B
87	. Hobi saya sering mengganggu belajar saya	2	0,7%	B
88	. Saya lebih suka membaca buku-buku hiburan daripada buku-buku pelajaran	3	1,1%	B

89	. Setiap malam saya selalu menonton film teve/sinetron	14	5,0%	B
90	. Senang menari tetapi tidak mempunyai waktu	3	1,1%	B
91	. Saya tidak dapat menggunakan waktu luang	5	1,8%	B
92	. Salah seorang anggota keluarga saya sering menghalangi hobi saya	16	5,7%	B
93	. Saya ingin belajar menari, tetapi tidak diizinkan orang tua	0	0,0%	A
94	. Kesenangan saya membaca majalah dan sering menghabiskan waktu belajar saya	2	0,7%	B
95	. Waktu saya habis untuk menonton televisi	13	4,6%	B
96	. Orang tuaku tidak pernah mengajak rekreasi	19	6,8%	B
97	. Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota	2	0,7%	B
98	. Senang menyanyi tetapi tidak ada kesempatan	13	4,6%	B
99	. Teman-teman yang sering bertamu menghabiskan waktu belajar saya	11	3,9%	B
100	. Waktu belajar saya habis untuk bermain-main	29	10,4%	C
		157		
VI. HUBUNGAN PRIBADI				
101	. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah	10	3,6%	B
102	. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi	6	2,1%	B
103	. Sering merasa malu bergaul dengan kawan lain jenis kelamin	3	1,1%	B
104	. Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain	2	0,7%	B
105	. Sukar untuk mendapatkan kawan	3	1,1%	B
106	. Tidak suka bertamu	5	1,8%	B
107	. Enggan menerima tamu	0	0,0%	A
108	. Merasa harga diri kurang	9	3,2%	B
109	. Sering merasa curiga terhadap orang lain	14	5,0%	B
110	. Bersikap kaku dan tidak toleransi	10	3,6%	B
111	. Bersifat dingin dalam pergaulan	0	0,0%	A
112	. Sering menyesali diri sendiri	6	2,1%	B
113	. Sering ingin bunuh diri	5	1,8%	B
114	. Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)	0	0,0%	A
115	. Saya ingin tampak lebih menarik	19	6,8%	B
116	. Saya ingin sekali dikagumi	13	4,6%	B
117	. Saya ingin mempunyai kawan yang akrab	3	1,1%	B
118	. Saya merasa diri saya tidak sebaik orang lain	11	3,9%	B
119	. Saya mempunyai kebiasaan jelek	1	0,4%	B
120	. Saya ingin hidup lebih tenang	15	5,4%	B
		135		
VII. KEHIDUPAN SOSIAL - KEAKTIFAN BERORGANISASI				

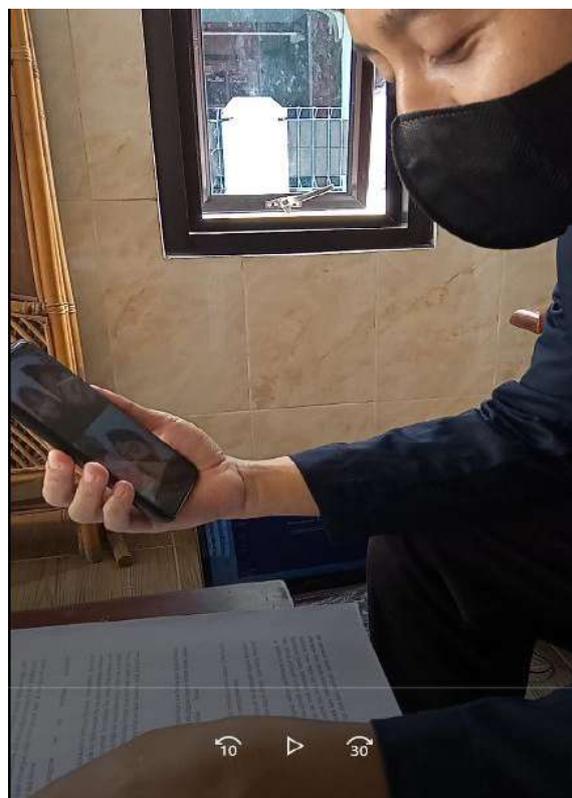
121	. Tidak senang bermain dalam kelompok	3	1,1%	B
122	. Sering gagal dalam usaha mencari kawan dekat	1	0,4%	B
123	. Saya sukar bergaul	24	8,6%	B
124	. Merasa tidak disenangi kawan-kawan di luar sekolah	2	0,7%	B
125	. Saya sama sekali tidak berminat terhadap organisasi	2	0,7%	B
126	. Saya terlalu aktif dalam organisasi	2	0,7%	B
127	. Saya sukar menyesuaikan diri	4	1,4%	B
128	. Saya mudah tersinggung	0	0,0%	A
129	. Takut bergaul dengan orang yang lebih tua	0	0,0%	A
130	. Tidak pernah menjadi pemimpin	3	1,1%	B
131	. Tidak pernah mengemukakan pendapat	5	1,8%	B
132	. Sering bertentangan pendapat dengan orang lain	9	3,2%	B
133	. Sukar menerima kekalahan	2	0,7%	B
134	. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan	7	2,5%	B
135	. Saya sering bingung bila berhadapan dengan orang banyak	4	1,4%	B
136	. Merasa malu jika berhadapan dengan orang banyak	4	1,4%	B
137	. Mudah marah	1	0,4%	B
138	. Sering tidak sabar	2	0,7%	B
139	. Sering tidak menepati janji	1	0,4%	B
140	. Sering ditegur karena kurang sopan	1	0,4%	B
		77		
VIII. MUDA MUDI / MASALAH REMAJA				
141	. Sering melamun memikirkan si dia	0	0,0%	A
142	. Saya tidak dapat belajar kalau si dia tidak berkirim surat	5	1,8%	B
143	. Saya ragu-ragu terhadap pacar saya	3	1,1%	B
144	. Pacarku selalu mengajakku ke luar rumah	0	0,0%	A
145	. Saya merasa kesepian karena belum mempunyai pacar	5	1,8%	B
146	. Saya merasa iri melihat kawan-kawan berpasangan	16	5,7%	B
147	. Saya menggunakan banyak waktu untuk bersolek	1	0,4%	B
148	. Memilih calon suami/istri sukar bagiku	18	6,4%	B
149	. Mudah mencintai, tetapi juga mudah putus cinta	2	0,7%	B
150	. Cinta saya sering ditolak	0	0,0%	A
151	. Pernah dibujuk orang tua untuk menikah	0	0,0%	A
152	. Karena patah hati, saya sukar untuk mencintai orang lain	0	0,0%	A
153	. Sukar bergaul dengan jenis kelamin lain	0	0,0%	A
154	. Saya sudah dijodohkan oleh orang tua	1	0,4%	B

155	. Saat ini saya dilarang berpacaran oleh orang tua	0	0,0%	A
156	. Saya mudah merasa cemburu terhadap teman putra/putri	3	1,1%	B
157	. Berpacaran merupakan kebutuhan penting bagi saya	20	7,1%	B
158	. Bergaul dengan teman sejenis lebih menyenangkan dari pada dengan lawan jenis	0	0,0%	A
159	. Pacar saya bersifat egois (mau menang sendiri/mementingkan diri sendiri)	11	3,9%	B
160	. Saya bersikap terbuka/jujur terhadap pacar saya	0	0,0%	A
		85		
IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH				
161	. Saya tidak suka masuk sekolah	46	16,4%	C
162	. Sekolah saya sekarang tidak sesuai dengan keinginan saya	8	2,9%	B
163	. Saya ingin pindah ke sekolah lain	4	1,4%	B
164	. Saya ingin pindah kelas lain	3	1,1%	B
165	. Merasa kurang dimengerti oleh guru	1	0,4%	B
166	. Peraturan sekolah terlalu menekan saya	99	35,4%	D
167	. Pribadi salah seorang guru menyebabkan saya merasa sebal terhadap pelajarannya dan saya enggan memperhatikan pelajarannya	4	1,4%	B
168	. Beberapa mata pelajaran saya anggap tidak penting	6	2,1%	B
169	. Saya tidak dapat memusatkan perhatian di sekolah	1	0,4%	B
170	. Saya sering melamun di dalam kelas	1	0,4%	B
171	. Saya sering datang terlambat	64	22,9%	C
172	. Saya sering absen (tidak masuk sekolah)	40	14,3%	C
173	. Saya merasa dibenci oleh kawan-kawan di sekolah	4	1,4%	B
174	. Seorang kawan selalu menjengkelkan saya	0	0,0%	A
175	. Tidak ada teman yang saya sukai untuk belajar bersama	1	0,4%	B
176	. Merasa salah memilih jurusan	1	0,4%	B
177	. Saya sering tidak dapat menyelesaikan tugas sekolah	3	1,1%	B
178	. Hubungan saya dengan guru kurang akrab	6	2,1%	B
179	. Catatan pelajaran tidak lengkap dan tidak teratur	7	2,5%	B
180	. Merasa diperlakukan tidak adil oleh guru	0	0,0%	A
		299		
X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM				
181	. Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya	16	5,7%	B
182	. Pelajaran di sekolah terlalu mudah bagi saya	4	1,4%	B
183	. Enggan mengikuti kegiatan-kegiatan di luar	15	5,4%	B

	kelas			
184	. Sukar mendapatkan buku-buku pelajaran	14	5,0%	B
185	. Sulit mengerti isi buku pelajaran	9	3,2%	B
186	. Saya sering takut/cemas menghadapi ulangan	10	3,6%	B
187	. Saya merasa rendah diri karena pernah tidak naik kelas	16	5,7%	B
188	. Saya tidak suka belajar	33	11,8%	C
189	. Saya tidak tertarik dengan buku-buku pelajaran	5	1,8%	B
190	. Saya sering mendapat nilai rendah	2	0,7%	B
191	. Saya tidak senang belajar bersama (belajar kelompok)	0	0,0%	A
192	. Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran Matematika dan Fisika	2	0,7%	B
193	. Sering kuatir kalau-kalau mendapat giliran mengerjakan soal di papan tulis	5	1,8%	B
194	. Sering mendapat kesukaran dalam menyelesaikan tugas pekerjaan rumah	14	5,0%	B
195	. Sukar mempelajari Biologi	3	1,1%	B
196	. Merasa kurang memiliki pengetahuan dasar (membaca, menulis, berhitung)	11	3,9%	B
197	. Sukar menyesuaikan diri dengan suasana belajar di kelas	1	0,4%	B
198	. Sulit mengerti isi buku pelajaran yang saya baca	4	1,4%	B
199	. Merasa beban pelajaran terlalu berat	7	2,5%	B
200	. Merasa pelajaran tidak ada gunanya	1	0,4%	B
		172		
XI. KEBIASAAN BELAJAR				
201	.Saya belajar kalaun ada ulangan	7	2,5%	B
202	.Saya belajar tidak teratur waktunya	1	0,4%	B
203	.Saya belajar hanya waktu malam hari	5	1,8%	B
204	.Saya belajar hanya waktu siang hari	3	1,1%	B
205	.Saya sukar memusatkan perhatian waktu belajar di rumah	5	1,8%	B
206	.Saya sukar memusatkan perhatian waktu mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas	7	2,5%	B
207	.Saya sukar mengingat pelajaran yang telah dihafal	0	0,0%	A
208	.Saya sulit memulai belajar	6	2,1%	B
209	.Kalau belajar saya sering mengantuk	3	1,1%	B
210	.Saya sering merasa malas belajar	5	1,8%	B
211	.Saya sering merasa terganggu saudara ketika belajar	1	0,4%	B
212	.Saya belajar dengan cara menghafal	17	6,1%	B
213	.Saya belajar dengan cara membayangkan	20	7,1%	B
214	.Saya belajar dengan cara membuat ringkasan	16	5,7%	B

215	.Saya tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik	9	3,2%	B
216	.Saya sering menyalin PR teman	7	2,5%	B
217	.Saya sering memperoleh nilai di bawah KKM setiap ulangan	3	1,1%	B
218	.Saya sering merasa terganggu kebisingan di sekitar rumah ketika belajar	7	2,5%	B
219	.Saya sering merasa terganggu ajakan teman untuk bermain ketika belajar	8	2,9%	B
220	.Saya sering merasa terganggu lampu penerangan rumah ketika belajar	10	3,6%	B
		140		
	XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN/JABATAN			
221	. Saya khawatir tidak dapat berdiri sendiri kelak	0	0,0%	A
222	. Saya tidak tahu berbuat apa setelah lulus	0	0,0%	A
223	. Saya ingin melanjutkan sekolah, tetapi juga ingin bekerja	0	0,0%	A
224	. Saya sukar untuk menetapkan pilihan SLTA/Perguruan Tinggi	0	0,0%	A
225	. Bagi saya sulit untuk memilih pekerjaan	0	0,0%	A
226	. Bagi saya sulit untuk menetapkan pilihan jurusan	0	0,0%	A
227	. Khawatir tidak diterima di SLTA/Perguruan Tinggi	0	0,0%	A
228	. Saya ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya	0	0,0%	A
229	. Cita-citaku tidak sesuai dengan kemampuanku	0	0,0%	A
230	. Ingin melanjutkan sekolah, tetapi tidak ada biaya	0	0,0%	A
231	. Cita-citaku tidak sama dengan teman-temanku	0	0,0%	A
232	. Cita-citaku tidak disetujui oleh orang tua	0	0,0%	A
233	. Cita-citaku terganggu oleh hobi	0	0,0%	A
234	. Belum mempunyai cita-cita tertentu	0	0,0%	A
235	. Tidak ada orang yang membantu mengenali cita-citaku	0	0,0%	A
236	. Cita-citaku selalu goyah/berubah	0	0,0%	A
237	. Saya merasa, sekolah tidak menjamin masa depanku	0	0,0%	A
238	. Mudah terpengaruh cita-cita orang lain	0	0,0%	A
239	. Koneksi (KKN) adalah unsur yang menentukan masa depan saya	0	0,0%	A
240	. Masa depan saya tidak ditentukan oleh usaha saat sekarang	0	0,0%	A

ANALISIS TOPIK PERKELAS



ANALISIS TOPIK PERKELAS PARALEL



ITEM 40

subjek	ITEM																																Y	Y ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	106	11236
2	4	4	2	1	1	1	3	4	2	2	2	1	2	4	2	1	4	3	2	2	3	4	2	1	2	4	4	2	4	4	3	1	81	6561		
3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	109	11881		
4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	105	11025			
5	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	8464			
6	4	3	1	2	4	2	3	4	1	2	4	3	3	4	2	1	4	2	4	1	2	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	92	8464			
7	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	14884			
8	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	106	11236		
9	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	108	11664		
10	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	107	11449		
11	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	104	10816			
12	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	103	10609		
13	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	111	12321			
14	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	113	12769		
15	4	2	4	2	3	1	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	2	4	3	2	90	8100		
16	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	102	10404			
17	4	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	104	10816		
18	4	3	4	3	3	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	107	11449			
19	4	3	4	3	3	1	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	106	11236		
20	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	4	1	2	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	100	10000			
21	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	119	14161			
22	4	4	3	3	1	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	113	12769		
23	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	110	12100			
24	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	96	9216			
25	4	3	3	4	1	3	3	1	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	107	11449			
26	4	3	3	1	2	2	4	3	4	4	1	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	108	11664		
27	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	118	13924		
28	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	113	12769		
29	4	3	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	108	11664		
30	4	3	3	2	4	3	4	4	1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	106	11236		
31	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	1	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	99	9801			
32	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	1	3	3	4	2	89	7921		
33	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	108	11664		
34	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	2	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	104	10816			
35	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	3	2	1	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	102	10404	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	15376		
Σ X	132	101	111	104	105	96	124	110	87	95	109	90	114	120	103	104	124	97	119	97	115	121	124	117	112	134	112	112	129	132	121	95	3792	402318		
Σ X ²	3.882	2.971	3.265	3.089	3.082	2.824	3.647	3.235	29	47.5	54.5	22.5	57	30	34.333	52	124	24.25	59.5	24.25	57.5	30.25	31	29.25	28	33.5	28	28	32.25	33	30.25	23.75				
Σ XY	484	303	353	318	332	269	430	350	246	272	338	245	374	416	312	330	437	278	397	300	388	407	430	392	360	498	348	368	469	484	407	273				
Σ XY	13491	10464	11946	10835	11059	10539	12907	11329	9615	10058	11531	9811	12290	12618	11017	11252	12953	10643	12861	10000	12098	12718	13271	12158	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!					
r _{xy}	0.249	0.197	0.36	0.669	0.2481	0.491	0.564	0.2	0.373	0.536	0.55	0.338	0.63412	0.2159	0.5971	0.5495	0.0037	0.355	0.6132	0.4934	0.2618	0.387	0.5	0.534	0.4735	0.316	0.1685	0.60222	0.118	0.291	0.407	0.4175				
r _{tabel}	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32			
KET	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID			
σ _x	0.107	0.132	0.685	0.542	0.992	0.695	0.296	0.367	1.102	0.5927	0.411	0.599	0.72014	0.3173	0.393	0.6631	0.2959	0.4321	0.3788	0.6212	0.7282	0.284	0.296	0.436	0.7598	0.057	0.3351	0.57754	0.3503	0.107	0.254	0.8351				
σ _y	15.53297683																																			
σ _{xy}	76.59180036																																			
rehabilitas	0.819974998																																			
kriteria																																				

No	rHitung	rTabel (5%)	Keterangan
1	0,6716	0,329	Valid
2	0,4337	0,329	Valid
3	0,2736	0,329	Tidak Valid
4	0,4615	0,329	Valid
5	0,3319	0,329	Valid
6	0,4265	0,329	Valid
7	0,656	0,329	Valid
8	0,4087	0,329	Valid
9	0,5434	0,329	Valid
10	0,5275	0,329	Valid
11	0,5593	0,329	Valid
12	0,0389	0,329	Tidak Valid
13	0,5282	0,329	Valid
14	0,6892	0,329	Valid
15	0,6043	0,329	Valid
16	0,4561	0,329	Valid
17	0,5878	0,329	Valid
18	0,3031	0,329	Tidak Valid
19	0,4138	0,329	Valid
20	0,4394	0,329	Valid
21	0,2367	0,329	Tidak Valid
22	0,2513	0,329	Tidak Valid
23	0,5788	0,329	Valid
24	0,6283	0,329	Valid
25	-0,284	0,329	Tidak Valid
26	-0,005	0,329	Tidak Valid
27	0,6886	0,329	Valid
28	0,6656	0,329	Valid
29	0,471	0,329	Valid
30	0,4808	0,329	Valid
31	0,6392	0,329	Valid

No	rHitung	rTabel (5%)	Keterangan
32	0,1407	0,329	Tidak Valid
33	0,4456	0,329	Valid
34	0,4724	0,329	Valid
35	-0,027	0,329	Tidak Valid
36	0,4136	0,329	Valid
37	0,5578	0,329	Valid
38	0,5818	0,329	Valid
39	0,5244	0,329	Tidak Valid
40	0,4295	0,329	Tidak Valid
41	-0,192	0,329	Tidak Valid
42	-0,166	0,329	Tidak Valid

Perhitungan Validitas Variabel Percaya Diri (Y)

Contoh perhitungan untuk butir No. 5

$$\Sigma X^2 = 454$$

$$\Sigma Y^2 = 515526$$

$$\Sigma XY = 15096$$

$$N = 36$$

□

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{15096}{\sqrt{(454) (515526)}} \\
 &= \frac{15096}{\sqrt{234048804}} \\
 &= \frac{15096}{15298,65} \\
 &= 0,986753
 \end{aligned}$$

Dari tabel product moment untuk $N = 36$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,329

Dikarenakan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,986 > 0,329$)
dengan demikian item No. 5 dinyatakan **VALID**



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrisng@gmail.com Homepage: www.upgrisng.ac.id

Nomor : 0232/IP-AM/FIP/UPGRIS/III/2021
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

04 Maret 2021

Yth. Kepala SMP Islam Al-Khoriyah Petarukan Pemasang
 di Pemasang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Luthfi Athoillah Kamal
 N P M : 19116010
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
 MODELLING UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI
 SMP ISLAM AL-KHORIYAH PETARUKAN PEMALANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik , kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
 Wakil Dekan I,



mei
 Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
 NPP 098401240



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUL FALAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP ISLAM AL-KHOIRIYAH PETARUKAN
TERAKREDITASI : B (BAIK)**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 053/SMP.I/Al-Kh./11.89/IV/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Islam Al-Khoiriyah Petarukan Kabupaten Pemalang menerangkan bahwa :

N a m a : Luthfi Athoillah Kamal
NPM : 19116010
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Keterangan : Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Islam Al-Khoiriyah untuk penyusunan Skripsi dengan judul :

“ PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELLING UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM AL-KHOIRIYAH PETARUKAN PEMALANG “

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

